



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN KINERJA



2024

PUSAT PELATIHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Gedung Mina Bahari III

Jl. Medan Merdeka Timur

Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Tim Penyusun

Dr.Lilly Aprilia Pregiwati,S.Pi,MSi	Pengarah
Dessi Arisandi, S.Pi, M.SE	Ketua
Redi Wibowo, A.Md	Anggota
Moh. Ismail Adiyaksa N, S.Si	Anggota
Sarly Assajdah, A.Md	Anggota
Redi Wibowo, A.Md	Anggota
Fitra Aditama,S.St.Pi	Anggota
Erlan Nurcahya Putra S.I.K	Anggota

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2024 Pusat Pelatihan KP dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan transparansi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di Pusat Pelatihan KP selama tahun 2024.

Selama tahun 2024, Pusat Pelatihan KP telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja Desember tahun 2024 yang terdiri dari 7 sasaran strategis dan 28 Indikator Kinerja Utama (IKU). Dalam laporan kinerja ini dijabarkan mengenai target dan realisasi kinerja pada tahun 2024, keberhasilan/kegagalan program, permasalahan dan solusi, serta kinerja lainnya yang telah dicapai oleh Pusat Pelatihan KP.

Selanjutnya laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja pada bidang pelatihan kelautan dan perikanan dan dukungan manajemen pelaksanaan tugas lainnya selama tahun 2024.

Akhir kata, semoga penyajian Laporan Kinerja Tahun 2024 Pusat Pelatihan KP ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja kami kepada masyarakat atas mandat yang diemban oleh Pusat Pelatihan KP, dan sebagai bahan evaluasi kinerja organisasi dan umpan balik untuk terus meningkatkan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan dan koordinasi pelaksanaannya.

Jakarta, 20 Januari 2025

Kepala Pusat Pelatihan KP,



Dr. Lilly Aprilya Pregiwati, S.Pi, M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

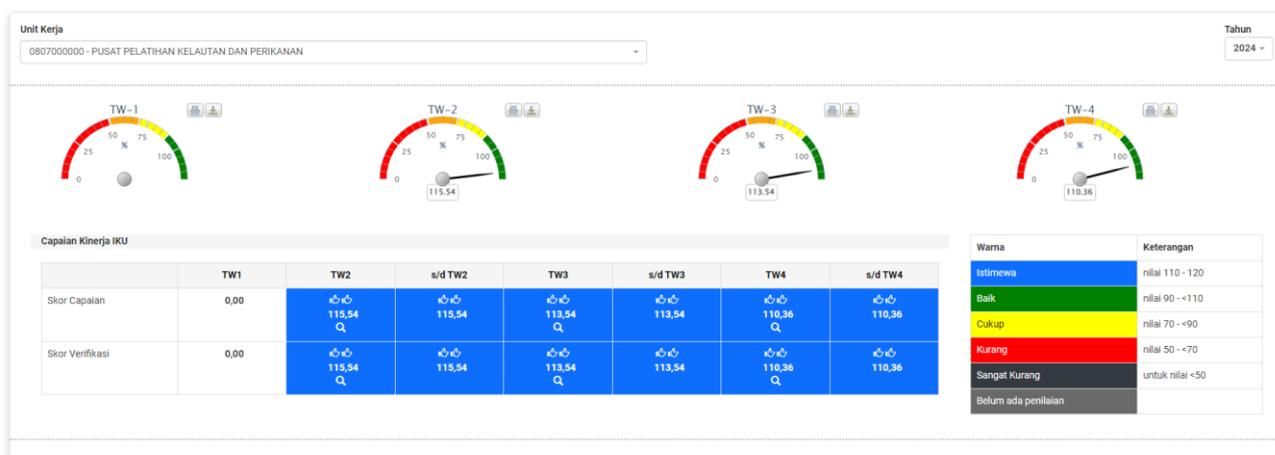
Penyusunan laporan kinerja mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* Atas Laporan Kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran tentang keberhasilan maupun kegagalan kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pusat Pelatihan KP tahun 2024. Perjanjian Kinerja tersebut, merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pelatihan KP tahun 2020-2024, dan perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Pusat Pelatihan KP dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan pada akhir periode pengukuran

Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan berdasarkan PK Desember Tahun 2024 mempunyai target tahunan untuk persentase lulusan pelatihan yang terserap di dunia usaha dan dunia industri sebesar 72%, pelatihan sebanyak 37.305 orang masyarakat yang dilatih, nilai PNBP satker lingkup Pusat Pelatihan KP sebesar 16,826 M, desa perikanan cerdas (*smart fisheries village/sfv*) lingkup pelatihan KP yang menerapkan IPTEK KP sebanyak 5 desa, Kawasan yang mengoptimisasikan asset untuk percontohan pelatihan KP sebanyak 10 Kawasan, 122 tenaga kerja yang terlibat di lingkup Pusat Pelatihan KP, 1.720 orang SDM KP yang bersertifikat kompetensi, lulusan pelatihan yang membentuk start up sebanyak 147 orang, 5 paket materi pelatihan berbasis Kaji Widya, 4 NSPK, 7 lembaga pelatihan tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan, 75% usulan sertifikasi program diklat masyarakat bidang kelautan dan perikanan yang disahkan sesuai peraturan yang berlaku, 12 jejaring dan/atau kerjasama lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindak lanjuti, 7 sarana pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti, 8 prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya, pelatihan aparatur KP 5.165 orang, 1 akreditasi lembaga penyelenggara diklat aparatur, 10% partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi *corpu* di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, 5 lembaga/instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan dan IKU dukungan manajemen antara lain persentase layanan dukungan manajemen, 1 unit kerja yang lolos penilaian WBK, nilai rekonsiliasi kinerja, persentase unit kerja yang menerapkan MP terstandar, indeks profesionalitas ASN Pusat Pelatihan KP, batas tertinggi

nilai temuan laporan hasil temuan BPK-RI atas LK Pusat Pelatihan KP, persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Pusat Pelatihan KP, inovasi pelayanan publik yang diterapkan pada unit kerja Pusat Pelatihan KP, dan penilaian mandiri SAKIP Pusat Pelatihan KP.

Pengukuran capaian kinerja Pusat Pelatihan KP Triwulan III Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja organisasi Pusat Pelatihan KP pada triwulan IV tahun 2024 adalah **110,366% - ISTIMEWA** seperti pada tampilan grafik dashboard dibawah ini :



Gambar 1. Screenshot Nilai NKO Aplikasi Kinerjaku Pusat Pelatihan KP Tahun 2024

Capaian Penetapan Kinerja Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 dengan sasaran strategis yaitu terwujudnya kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan dan tersedianya lulusan pelatihan kelautan dan perikanan sesuai standar kompetensi dan kebutuhan. Capaian kinerja Pusat Pelatihan KP pada tahun 2024 ini adalah:

1. Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri dengan **target 72%** dan **capaian 75,43% (104,76%)**
2. Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih dengan **target 37.305 orang** dan **capaian 41.601 orang (111,52%)**;
3. Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP dengan **target Rp16,82 Milyar** dan **capaian Rp26,94 Milyar (120%)**;
4. Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) Lingkup Pusat Pelatihan KP yang menerapkan IPTEK KP dengan **target 5 Desa** dan **capaian 5 Desa (100%)**;

5. Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk Percontohan Pelatihan KP dengan **target 10 kawasan** dan **capaian 10 kawasan (100%)**;
6. Tenaga kerja yang terlibat di Lingkup Pusat Pelatihan KP dengan **target 122 orang** dan **capaian 147 orang (120%)**;
7. SDM KP yang bersertifikat kompetensi dengan **target 1.720 orang** dan **capaian 2.043 orang (118,78%)**;
8. Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) dengan **target 147 orang** dan **capaian 165 orang (112,24%)**;
9. Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya dengan **target 5 paket** dan **capaian 5 paket (100%)**;
10. Norma, Standar, Prosedur dan Kreteria Pelatihan dan Sertifikasi yang disusun dengan **target 4 NSPK** dan **capaian 5 NSPK (120%)**;
11. Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan dengan **target 7 lembaga** dan **capaian 7 lembaga (100%)**;
12. Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan Peraturan yang berlaku dengan **target 75%** dan **capaian 77,78% (103,71%)**;
13. Jejaring dan/atau kerjasama lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti dengan **target 12 dokumen** dan **capaian 15 dokumen (120%)**;
14. Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya dengan **target 7 unit** dan **capaian 7 unit (100%)**;
15. Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya dengan **target 8 unit** dan **capaian 8 unit (100%)**;
16. Aparatur KP yang dilatih dengan **target 5.165 orang** dan **capaian 6.204 orang (120%)**;
17. Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur dengan **target 1 lembaga** dan **capaian 4 lembaga (120%)**;
18. Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan **target 10%** dan **capaian 11% (110%)**;
19. Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan dengan **target 5 lembaga** dan **capaian 6 lembaga (120%)**;
20. Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP dengan **target 100%** dan **capaian sebesar 100% (100%)**;
21. Unit kerja lingkup Pusat Pelatihan KP yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP dengan **target 1 satker** dan **capaian 1 satker (100%)**;

22. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP dengan **target 94 nilai** dan **capaian 98,97 nilai (105,29%)**;
23. Persentase unit kerja Pusat Pelatihan KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar dengan **target 94%** dan **capaian 122,57% (120%)**;
24. Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pelatihan KP dengan **target 81 indeks** dan **capaian 89,49 indeks (110,48%)**;
25. Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP dengan **target 0,5%** dan **capaian 0% (120%)**;
26. Persentase rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Pusat Pelatihan KP dengan **target 82%** dan **capaian 100% (120%)**.
27. Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja Pusat Pelatihan KP dengan **target 5 inovasi** dan **capaian 5 inovasi (100%)**;
28. Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP dengan **target 81 nilai** dan **capaian 83,60 nilai (103,21%)**.

Dari sisi anggaran, Pusat Pelatihan KP dan UPT Pusat Pelatihan KP memiliki Pagu awal sebesar Rp. 400.439.081.000 dan pagu yang aktif sebesar Rp. 387.022.384.000. Berdasarkan data, sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, realisasi keuangan Pusat Pelatihan KP dan UPT sebesar Rp. 385.053.935.862 atau sebesar 99,49% dari Pagu Aktif. Untuk Pusat Pelatihan KP sendiri memiliki pagu awal sebesar Rp.17.296.302.000 dan pagu aktif sebesar Rp. 15.055.096.000. Realisasi anggaran Pusat Pelatihan KP sebesar Rp. 14.944.374.953 yakni 99,26 % dari Pagu Aktif Pusat Pelatihan KP.

Dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 capaian kinerja *output* program sudah semuanya tercapai, namun demikian untuk menghasilkan kualitas hasil kinerja yang optimal dimasa-masa mendatang dalam penyelenggaraan program perlu melakukan berbagai hal sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap indikator kinerja Pusat Pelatihan KP dengan Satker lingkup Pusat Pelatihan KP secara kontinu;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan yang menjadi prioritas KKP dan Nasional.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	ii
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	x
Bab I - Pendahuluan	2
Latar Belakang	2
Maksud dan Tujuan.....	2
Tugas dan Fungsi	3
Keragaan SDM.....	4
Potensi dan Permasalahan	7
Sistematika Penulisan	9
Bab II - Perencanaan Kinerja	11
Rencana Strategis 2020-2024	11
Program Utama Kegiatan Prioritas Presiden	11
Tujuan	12
Sasaran Kegiatan.....	12
Rencana Kerja Tahun 2024	16
Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	17
Pengukuran Kinerja.....	19
Bab III - Akuntabilitas Kinerja	23
Prestasi Kinerja Pusat Pelatihan KP	23
Evaluasi dan Analisis Kinerja	23
Akuntabilitas Keuangan	86
Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Pusat Pelatihan KP	90
Bab IV - Penutup	97
Capaian Kinerja Utama	97
Permasalahan dan Rekomendasi.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Pegawai Pusat Pelatihan KP berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	5
Tabel 2. Distribusi Pegawai Pusat Pelatihan KP Berdasarkan Golongan/Ruang Tahun 2024.....	5
Tabel 3. Distribusi Pegawai Pusat Pelatihan KP Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2024.....	5
Tabel 4. Distribusi Pegawai Pusat Pelatihan KP Berdasarkan Kelompok Jabatan Tahun 2024.....	5
Tabel 5. Distribusi JF Tertentu Pegawai Pusat Pelatihan KP Per Desember Tahun 2024.....	5
Tabel 6. Wilayah Pelatihan UPT Pelatihan KP.....	6
Tabel 7. Rencana Kerja dan Anggaran TA 2024.....	16
Tabel 8. Perjanjian Kinerja Pusat Pelatihan KP Tahun 2024.....	17
Tabel 9. Indeks Capaian IKU.....	21
Tabel 10. Capaian Kinerja Triwulan tahun 2024 pada Pusat Pelatihan KP.....	24
Tabel 11. Capaian IKU Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	26
Tabel 12. Sebaran Capaian IKU DUDI per balai.....	27
Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU 1 dengan satker sejenis.....	27
Tabel 14. Capaian IKU Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih.....	28
Tabel 15. Rekap Masyarakat KP yang Dilatih menurut Satker.....	28
Tabel 16. Masyarakat KP yang Dilatih Per Jenis Pelatihan.....	29
Tabel 17. Capaian IKU Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP.....	31
Tabel 18. Rekap IKU Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP.....	31
Tabel 19. Perbandingan Capaian IKU 3 dengan satker sejenis.....	32
Tabel 20. Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas.....	33
Tabel 21. Desa Perikanan Cerdas Lingkup Pusat Pelatihan KP.....	34
Tabel 22. Perbandingan Capaian IKU 4 dengan satker sejenis.....	34
Tabel 23. Capaian IKU Kawasan.....	36
Tabel 24. Rekap Kegiatan Kawasan Optimalisasi Aset.....	36
Tabel 25. Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat di Lingkup Pusat Pelatihan KP.....	38
Tabel 26. Rekap Tenaga Kerja menurut satker.....	39
Tabel 27. Perbandingan Capaian IKU 6 dengan satker sejenis.....	39
Tabel 28. Capaian IKU SDM KP yang bersertifikat kompetensi.....	40
Tabel 29. Rekap Sertifikasi Kompetensi per Satker.....	41
Tabel 30. Rekap IKU SDM KP yang bersertifikat kompetensi perbidang usaha.....	41
Tabel 31. Capaian IKU Lulusan pelatihan yang membentuk <i>Start Up</i>	42
Tabel 32. Rekap capaian IKU <i>Start Up</i> per satker.....	43
Tabel 33. Rekap capaian IKU <i>Start Up</i> per bidang usaha.....	43
Tabel 34. Capaian IKU Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya.....	45
Tabel 35. Rekap Kaji Widya per Satker.....	45
Tabel 36. Capaian IKU NSPK.....	47
Tabel 37. Rekap Capaian IKU NSPK.....	47
Tabel 38. Perbandingan capaian IKU 10 dengan satker lain.....	48
Tabel 39. Capaian IKU Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan.....	50

Tabel 40. Rekap Capaian Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan	50
Tabel 41. Capaian IKU Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang KP	51
Tabel 42. Rekap Capaian IKU Usulan sertifikasi program diklat.....	52
Tabel 43. Capaian IKU Kerjasama	53
Tabel 44. Rekap Capaian Indikator Kinerja Jejaring/Kerjasama.....	54
Tabel 45. Perbandingan Capaian IKU 13 dengan satker sejenis.....	56
Tabel 46. Capaian IKU Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya	57
Tabel 47. Rekap Capaian IKU Sarana yang ditingkatkan Kapasitasnya	58
Tabel 48. Capaian IKU Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya	59
Tabel 49. Rekap Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya	60
Tabel 50. Capaian IKU Aparatur KP yang dilatih	61
Tabel 51. Capaian IKU Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur	63
Tabel 52. Rekap Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur	63
Tabel 53. Capaian IKU Persentase Partisipasi Implementasi Corpu Lingkup KKP	65
Tabel 54. Rekap Es 1 KKP yang menerapkan Corpu	65
Tabel 55. Capaian IKU Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan peningkatan kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan.....	66
Tabel 56. Rekap Capaian Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan peningkatan kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan.....	67
Tabel 57. Capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP	68
Tabel 58. Rekap Dokumen Dukungan Manajemen Internal Pusat Pelatihan KP	69
Tabel 59. Capaian IKU WBK Lingkup Pusat Pelatihan KP	72
Tabel 60. Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP	73
Tabel 61. Skoring Nilai Rekon Kinerja Pusat Pelatihan KP.....	74
Tabel 62. Perbandingan Nilai Rekonsiliasi Kinerja Antar Satker level 2 Lingkup BPPSDM KP dan level 3 lingkup Puslat KP	74
Tabel 63. Capaian IKU Persentase unit kerja Puslat KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang tersandar	75
Tabel 64. Perbandingan IKU 23 dengan satker lain.....	76
Tabel 65. Bobot Komponen Kualifikasi Perhitungan IP ASN	77
Tabel 66. Bobot Komponen Kompetensi Perhitungan IP ASN	77
Tabel 67. Bobot Komponen Kinerja Perhitungan IP ASN	77
Tabel 68. Bobot Komponen Disiplin Perhitungan IP ASN.....	77
Tabel 69. Kategori Nilai IP ASN	79
Tabel 70. Data Capaian IKU IP ASN Pusat Pelatihan KP.....	79
Tabel 71. Rekap Capaian IKU IP ASN Pusat Pelatihan KP	79
Tabel 72. Perbandingan IKU 24 dengan satker sejenis	80
Tabel 73. Capaian IKU Batas Tertinggi LHP BPK-RI atas LK Puslatluh KP	81
Tabel 74. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan	82
Tabel 75. Perbandingan Capaian IKU 26 dengan satker lain	82
Tabel 76. Capaian IKU Inovasi Pelayanan Publik.....	83
Tabel 77. Rekap Capaian IKU Inovasi Pelayanan Publik	84

Tabel 78. Capaian Indikator Kinerja PM SAKIP Puslatluh KP	85
Tabel 79. Perbandingan IKU 28 dengan satker lain.....	85
Tabel 80. Realisasi Keuangan Lingkup Pusat Pelatihan KP	86
Tabel 81. Rincian Capaian Realisasi Kinerja dan Anggaran Utama dan Pendukung IK Tahun 2024.....	87
Tabel 82. Perhitungan Efisiensi Anggaran Puslat KP 2024	92
Tabel 83. Link Data Dukung Capaian IKU.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Screenshot Nilai NKO Aplikasi Kinerjaku Pusat Pelatihan KP Triwulan II	iii
Gambar 2. Struktur Organisasi Puslat KP berdasarkan PermenKP No. 5 Tahun 2024	4
Gambar 3. Wilayah Kerja Balai Pelatihan	7
Gambar 4. Tampilan Kinerjaku	23
Gambar 5. Formula perhitungan MP (Sumber: Dok Manual IKU).....	75
Gambar 6. Rumus Perhitungan IP ASN (Sumber : Manual IKU)	78



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



pendahuluan

BAB I - PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu prinsip dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Pusat Pelatihan KP dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan pada akhir periode pengukuran. Penyelenggaraan kegiatan tersebut, harus dipertanggungjawabkan kepada publik sebagai pemegang kedaulatan negara sebagaimana diamanatkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Laporan Kinerja Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap performa kinerja yang dicapai Pusat Pelatihan KP serta sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Pusat Pelatihan KP guna memperbaiki kinerjanya di masa mendatang. Adapun dasar hukum dari pembuatan laporan kinerja ini antara lain :

- a. PP Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja INstansi Pemerintah
- b. Perpres Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- c. Permen PANRB Nomor 53 Tahun 2024 Tentang Juknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- d. Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- e. Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan kinerja di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan
- f. Perpres Nomor 38 tahun 2023 Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan
- g. Permen KP Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan
- h. Kepmen KP 205 tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pelatihan KP Triwulan III Tahun 2024 adalah:

- a. Sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis Pusat Pelatihan KP kepada Kepala BPPSDM KP selaku Pemberi Mandat, atas pencapaian kinerja Pusat Pelatihan KP pada Tahun 2024;
- b. Memberikan gambaran tingkat capaian kinerja pelaksanaan kegiatan pelatihan KP dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Pusat Pelatihan KP.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Pusat Pelatihan KP Triwulan III Tahun 2024 adalah:

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Kepala BPPSDM KP selaku pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Pusat Pelatihan KP;
- b. Sebagai umpan balik dalam upaya perbaikan berkesinambungan bagi peningkatan kinerja Pusat Pelatihan KP.

Tugas dan Fungsi

- a. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2024, BPPSDM merupakan eselon I yang bertanggung jawab kepada Menteri Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, BPPSDM didukung oleh unit kerja eselon II terdiri dari Sekretariat BPPSDM, Pusat Penyuluhan, Pusat Pelatihan dan Pusat Pendidikan. **Pusat Pelatihan KP mempunyai tugas menyelenggarakan pelatihan kelautan dan perikanan.**

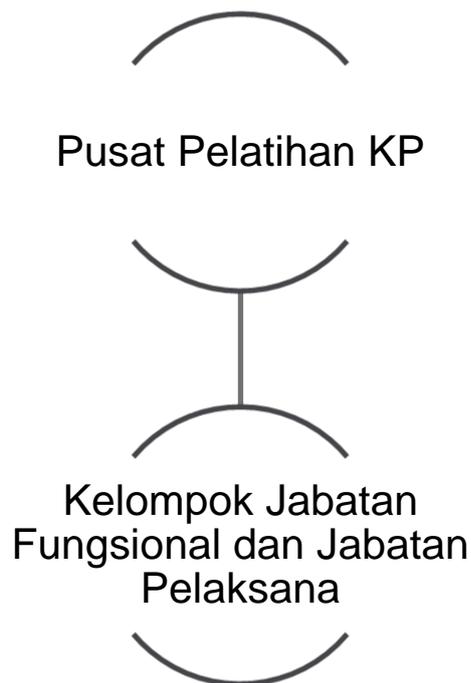
- b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas dimaksud Pusat Pelatihan KP menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
- 2) Pelaksanaan tata kelola penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
- 3) Pelaksanaan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
- 4) Pelaksanaan penjaminan mutu pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
- 5) Pelaksanaan sertifikasi kompetensi masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;

- 6) Pelaksanaan sertifikasi profesi masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
 - 7) Pelaksanaan pengembangan kemitraan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
 - 8) Pelaksanaan peningkatan serapan lulusan pelatihan masyarakat kelautan dan perikanan;
 - 9) Pengelolaan lulusan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan;
 - 10) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan pegawai aparatur sipil negara kelautan dan perikanan; dan
 - 11) Pelaksanaan urusan administrasi Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan.
- c. Susunan Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, susunan organisasi Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan terdiri atas jabatan fungsional dan jabatan pelaksana.



Gambar 2. Struktur Organisasi Pusat Pelatihan KP berdasarkan PermenKP No. 5 Tahun 2024

Keragaan SDM

Pada tahun 2024, setelah turunnya Perpres Nomor 38 tahun 2023 Tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Permen KP Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pusat Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan mengalami perubahan SOTK menjadi Pusat

Pelatihan Kelautan dan Perikanan dan Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan. Perubahan SOTK ini disusul dengan perubahan komposisi pegawai di triwulan II. Adapun komposisi pegawai Pusat Pelatihan KP di tahun 2024 yakni :

Tabel 1. Distribusi Pegawai Pusat Pelatihan KP berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

CPNS & PNS		Jumlah	%		PPPK		Jumlah	TOTAL
L	P		L	P	L	P		
29	19	50	60	40	2	0	2	50

Tabel 2. Distribusi Pegawai Pusat Pelatihan KP Berdasarkan Golongan/Ruang Tahun 2024

Golongan/ Ruang				Jumlah	PPPK	TOTAL
I	II	III	IV			
	4	29	15	48	2	50

Tabel 3. Distribusi Pegawai Pusat Pelatihan KP Berdasarkan Pendidikan Terakhir Tahun 2024

Pendidikan CPNS dan PNS					Jumlah	Pendidikan PPPK		TOTAL			
SD	SLTP	SLTA	DI/D2	D3		S1	S2		S3		
		6		4	2	17	20	1	48	2	50

Tabel 4. Distribusi Pegawai Pusat Pelatihan KP Berdasarkan Kelompok Jabatan Tahun 2024

Jabatan										Jumlah	PPPK
eselon I.a	eselon II.a	eselon II.b	Es III.a	Es III.b	Es IV.a	Es IV.b	V	JF Tertentu	JF Umum		
	1							29	18	50	2

Tabel 5. Distribusi JF Tertentu Pegawai Pusat Pelatihan KP Per Desember Tahun 2024

Nama Jabatan Fungsional	Jumlah
Arsiparis	2
Pranata Komputer	3
Analisis Kebijakan	5
Analisis Hukum	1
Perencanaan	11
Analisis Pengelolaan Keuangan APBN	4
Pranata Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	2
Pengembang Teknologi Pembelajaran	1
Total	29

Dalam menjalankan tugas serta fungsinya, Pusat Pelatihan KP dibantu oleh 6 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelatihan, yaitu Balai Diklat Aparatur (BDA) Sukamandi, Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) Medan-Sumatera Utara, BPPP Tegal-Jawa Tengah, BPPP Banyuwangi-Jawa Timur, BPPP Bitung-Sulawesi Utara, dan BPPP Ambon-Maluku.

Kebijakan Kepala Pusat Pelatihan KP berkaitan dengan strategi pengembangan SDM kelautan dan perikanan melalui pelatihan dan adalah:

- 1) Untuk pelatihan bagi Aparatur, mengutamakan diklat mandatory, yaitu diklat prajabatan dan diklat bagi calon tenaga fungsional;
- 2) Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai KKP untuk

- mendapatkan diklat;
- 3) Mendorong adanya pengembangan jenis dan metode pelatihan;
 - 4) Mengupayakan perencanaan pelatihan sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pelatihan;
 - 5) Membuat kebijakan berdasarkan hasil rekomendasi hasil evaluasi dan monitoring;
 - 6) Mendorong pencapaian sasaran dengan memanfaatkan anggaran diluar Pusat Pelatihan KP melalui kerjasama program pelatihan;
 - 7) Mengupayakan terpenuhinya sarana dan prasarana standar pelatihan secara bertahap;
 - 8) Memberikan informasi pelatihan secara cepat, terkini dan akurat kepada *stakeholders*;
 - 9) Mendorong tersedianya kurikulum dan media belajar bagi pelatihan teknis dan fungsional;
 - 10) Memacu standarisasi pelatih dan tenaga pengelola pelatihan;
 - 11) Memberikan kesempatan bagi setiap pelatih dan tenaga pengelola pelatihan untuk mengikuti pelatihan dalam rangka mengisi, membina dan mengembangkan kompetensi jabatan atau kompetensi kerjanya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Pelatihan KP dan UPT Pelatihan didukung oleh SDM yang profesional di bidang kepelautan, konservasi, penangkapan ikan, kampung nelayan maju, budidaya, pengawasan dan pengendalian pesisir dan pulau-pulau kecil, serta manajemen. Berbagai upaya peningkatan mutu tenaga kepelatihan terus dilakukan sesuai tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan tuntutan dari masyarakat tentang pelayanan yang lebih baik.

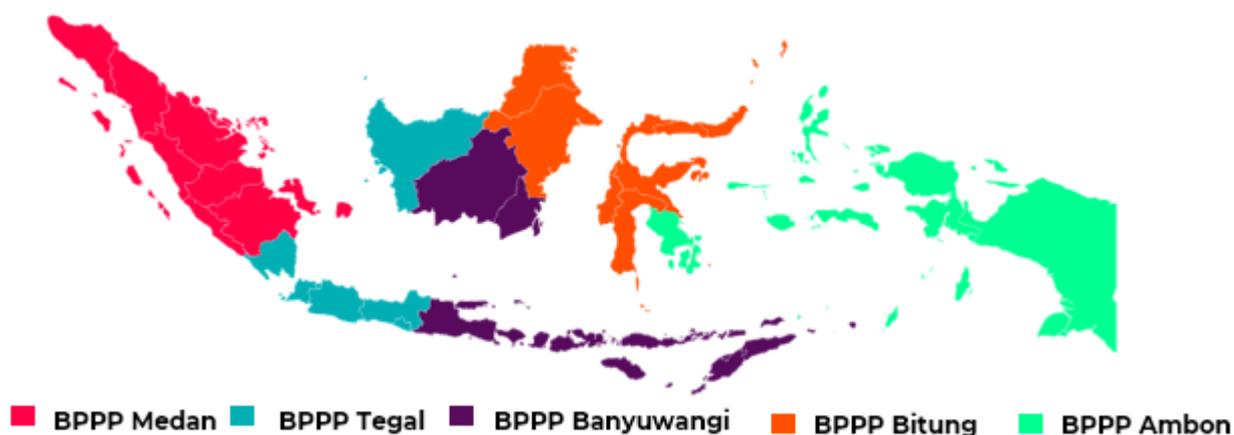
Sebagai lembaga yang bertanggungjawab dan penjamin mutu penyelenggaraan pelatihan di bidang KP, Pusat Pelatihan KP dan UPT Pelatihan memiliki wilayah pelatihan yang secara keseluruhan dapat melayani pelatihan di seluruh Indonesia.

Tabel 6. Wilayah Pelatihan UPT Pelatihan KP

No.	Satuan Kerja	Wilayah Pelatihan (Provinsi)	Keterangan
1.	BPPP Medan	Aceh, Sumut, Sumbar, Kepri, Riau, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Sumsel	9 Provinsi, 127 Kabupaten/Kota
2.	BPPP Tegal	Lampung, Banten, Jabar, DKI Jakarta, Jateng, DI Yogyakarta, Kalbar, Kalteng	8 Provinsi, 98 Kabupaten/Kota

No.	Satuan Kerja	Wilayah Pelatihan (Provinsi)	Keterangan
3.	BPPP Banyuwangi	Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalsel	5 Provinsi, 64 Kabupaten/Kota
4.	BPPP Bitung	Sulut, Gorontalo, Sulteng, Sulbar, Sulsel, Kaltim Kalut	7 Provinsi, 79 Kabupaten/Kota
5.	BPPP Ambon	Papua, Papua Barat, Maluku, Maluku Utara, Sultra	5 Provinsi, 57 Kabupaten/Kota
6.	BDA Sukamandi	Seluruh Indonesia	34 Provinsi

WILAYAH KERJA BALAI PELATIHAN



Gambar 3. Wilayah Kerja Balai Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan pelatihan tertentu, Pusat Pelatihan KP dan UPT Pelatihan dapat mendatangkan Pelatih dari luar instansi guna memberikan mata pelatihan sesuai dengan tuntutan kurikulum atau kondisi aktual di lapangan.

Potensi dan Permasalahan

Masalah dan tantangan tentunya dihadapi oleh Pusat Pelatihan KP dalam kiprahnya dalam mengembangkan SDM Kelautan dan Perikanan guna mendukung pembangunan yang dilaksanakan oleh KKP secara keseluruhan.

Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP dalam khususnya di bidang pelatihan diantaranya:

- A. Aspek pengembangan SDM-KP dalam bidang pelatihan, dukungan terhadap sumberdaya pelatihan yang belum memadai dibandingkan dengan kebutuhan peningkatan kapasitas SDM-KP yang mendesak untuk dipecahkan secara

sistematis dan konsisten. Permasalahan dalam pengembangan SDM-KP dalam bidang pelatihan, diantaranya:

- a) Rendahnya realisasi pelatihan yang mendukung program kampung nelayan maju.
 - b) Kebutuhan akan Tenaga Pelatih (instruktur dan widyaiswara) baik untuk di Balai Pelatihan dan P2MKP yang memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidang pelatihan yang diampu;
 - c) Sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar minimal pelatihan yang telah ditetapkan, terutama kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di P2MKP, mengingat jenis pelatihan dan kondisi P2MKP yang bervariasi;
 - d) Sebaran dan jangkauan pelatihan, khususnya pelatihan yang dipersiapkan mendukung program prioritas KKP;
 - e) Penyediaan kurikulum/modul Pelatihan yang terstandarisasi sehingga diperlukan standarisasi kurikulum/modul pelatihan;
 - f) Perekrutan peserta latih belum sepenuhnya dapat mengakomodir kebutuhan program nasional dan kementerian;
 - g) Rendahnya kompetensi masyarakat KP dan belum meratanya kompetensi yang dimiliki dan dikuasai oleh masyarakat KP disetiap wilayahnya;
 - h) Pemetaan kebutuhan SDM KP yang kompeten dalam rangka pengelolaan sumber daya KP yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan masih jarang dilakukan;
 - i) Minimnya upaya peningkatan kapasitas dan kelembagaan sesuai dengan standar penyelenggaraan pelatihan di bidang kelautan dan perikanan;
 - j) Standarisasi kompetensi masih terbatas jumlahnya;
 - k) Dukungan peraturan dan perundangan berkaitan dengan pelayanan belum memadai;
 - l) Belum optimalnya lembaga pelatihan KP dalam memenuhi kebutuhan peningkatan kapasitas aparatur KP, kapasitas pelaku utama dan pelaku usaha dalam suatu sistem bisnis perikanan.
- B. Aspek Pelaku utama/usaha yang menjadi sasaran utama pelatihan perikanan diantaranya:
- a) Tingkat pendidikan dan kompetensi relatif rendah;
 - b) Usaha yang dikembangkan masih secara parsial dengan teknologi terapan konvensional;

- c) Skala luasan usaha kecil, individual dan variatif, tersebar tidak dalam suatu kawasan/wilayah pengembangan;
 - d) Produk yang dihasilkan sebagian besar dalam bentuk produk primer.
- C. Akses pelaku utama terhadap kelembagaan inovasi dan kelembagaan ekonomi masih lemah; Masih terdapat kesenjangan hasil antara hasil nyata di lapangan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pengkajian yang telah direkomendasikan.

Sistematika Penulisan

Sistematika penyajian laporan kinerja Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan sebagai berikut:

- 1) **Ringkasan Eksekutif**, pada bagian ini berisi ringkasan dari laporan ini, antara lain berisi uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capain kinerja dan kendala sampai dengan tahun 2024.
- 2) **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini berisi hal-hal umum tentang latar belakang penyusunan, maksud dan tujuan, gambaran organisasi, aspek strategis organisasi, seperti tugas dan fungsi, struktur organisasi, serta keragaan SDM di Pusat Pelatihan KP.
- 3) **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini uraian singkat tentang Rencana Strategis Pusat Pelatihan KP tahun 2020-2024, Rencana Kinerja dan Penetapan kinerja Tahun 2024, serta metode Pengukuran Kinerja.
- 4) **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, bab ini dijelaskan hasil capaian kinerja dari indikator-indikator kinerja yang telah diuraikan pada bab sebelumnya disertai beberapa capaian indikator kinerja lainnya, serta Akuntabilitas Keuangan
- 5) **Bab IV Penutup**, bab ini berisi uraian singkat terkait Kesimpulan, Pemasalahan dan Rekomendasi Kebijakan.
- 6) **LAMPIRAN**, berisi lampiran PK awal dan PK Revisi Pusat Pelatihan KP Tahun 2024.



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



BPPSDM
Kelautan dan Perikanan

perencanaan kinerja

BAB II - PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis 2020-2024

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sebagai salah satu kementerian ekonomi, pada hakekatnya tercermin dari seluruh kebijakannya yang diarahkan dalam kerangka pembangunan ekonomi. Komponen utama ekonomi kelautan dan perikanan menyangkut dengan persoalan produksi dan pendapatan yang harus dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Visi Nasional adalah "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berdasarkan Gotong Royong". Visi tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan Misi Nasional yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- 2) Struktur Ekonomi yang produktif, merata dan berdaya saing;
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- 4) Mencapai Lingkungan Hidup yang berkelanjutan;
- 5) Kemajuan Budaya yang mencerminkan kepribadian Bangsa;
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya;
- 7) Perlindungan bagi segenap Bangsa dan memberikan rasa Aman pada seluruh warga;
- 8) Pengelolaan Pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya;
- 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam kerangka Negara Kesatuan.

Program Utama Kegiatan Prioritas Presiden

Kementrian Kelautan dan Perikanan siap mendukung dan melaksanakan 5 program utama sebagai prioritas Presiden yaitu:

- 1) Membangun sumber daya manusia (SDM);
- 2) Melanjutkan pembangunan infrastruktur;
- 3) Menghapus kendala regulasi;
- 4) Menyederhanakan birokrasi, dan;
- 5) Melakukan transformasi ekonomi.

Kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan diarahkan pada:

- 1) Peningkatan SDM;
- 2) Pemberdayaan dan perlindungan usaha, pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan (SDKP);
- 3) Peningkatan pengawasan SDKP;

- 4) Industrialisasi kelautan dan perikanan;
- 5) Peningkatan usaha dan investasi;
- 6) Penguatan kebijakan dan regulasi berbasis data, informasi, pengetahuan faktual; dan
- 7) Komunikasi dengan stakeholders; dan reformasi birokrasi.

Kebijakan Pembangunan KKP merupakan penjabaran lebih lanjut dari visi dan misi Nasional dalam rangka mencapai sasaran strategi pembangunan kelautan dan perikanan 2020-2024. Dengan demikian Kebijakan Pusat Pelatihan KP adalah:

- 1) Peningkatkan keterampilan dan kompetensi SDM sehingga dapat meningkatkan produksi dan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk kelautan dan perikanan secara optimal melalui pelatihan dan sertifikasi;
- 2) Mewujudkan pelaku utama yang mandiri, kompeten, sadar dan peduli terhadap inovasi teknologi, kelestarian dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan;
- 3) Membantu dalam meningkatkan ekonomi para pelaku usaha melalui penumbuhan dan pembentukan usaha mikro, kecil dan koperasi sektor kelautan dan perikanan; serta
- 4) Meningkatkan pengelolaan alih teknologi bidang kelautan dan perikanan secara efektif dan efisien dan tepat sasaran melalui diseminasi teknologi dan pelatihan.

Tujuan

Tujuan pembangunan kelautan dan perikanan (KP) jangka panjang pada periode pembangunan tahap ke 4 (2020-2024) adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing. Hal ini ditegaskan dalam misi ketujuh Pembangunan nasional yaitu mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju dengan basis kepentingan Nasional.

Sasaran Kegiatan

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis (SS) KKP terdiri dari :

- 1) SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- 2) SS-2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- 3) SS-3 Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat

- 4) SS-4 Kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan meningkat
- 5) SS-5 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
- 6) SS-6 Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing
- 7) SS-7 Pengawasan dan penegakan hukum bidang kelautan dan perikanan efektif
- 8) SS-8 Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas.

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BPPSDM Tahun 2020-2024, maka sasaran program (SP) yang akan dicapai BPPSDM pada Tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- 1) SP-1 SDM KP Peserta Diklat yang Terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri
- 2) SP-2 SDM KP Peserta Diklat untuk Membentuk Start Up (Usaha Rintis)
- 3) SP-3 Kelompok Kelautan dan Perikanan yang ditumbuhkan dan dikembangkan
- 4) SP-4 Iptek Hasil Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan KP yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat
- 5) SP-5 Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan yang Ditingkatkan
- 6) SP-6 Tatakelola pemerintahan yang baik Lingkup BPPSDM

Untuk melaksanakan pencapaian Sasaran Program sebagaimana tersebut di atas, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome BPPSDM. Oleh karena itu, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan memiliki sasaran kegiatan (SK) yang akan dicapai Tahun 2024 mengacu pada sasaran program BPPSDM yang diturunkan dari sasaran strategis KKP yaitu;

Sasaran Kegiatan (SP-1) “Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan” dengan indikator kinerja sesuai dengan PK Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri dari 70% pada tahun 2023 menjadi 72% pada tahun 2024.
- 2) Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih target pada Tahun 2024 sebanyak 37.305 orang, dan kumulatif target tahun 2020-2024 sebanyak 123.358 orang.
- 3) Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP dari target 3,99 Milyar Rupiah pada Tahun 2022 menjadi 16,82 Milyar Rupiah pada tahun 2024.
- 4) Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) Lingkup Pusat Pelatihan KP yang menerapkan IPTEK KP dengan target 5 desa pada tahun 2024.
- 5) Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk Percontohan Pelatihan KP dengan target 10 kawasan pada tahun 2024.

- 6) Tenaga kerja yang terlibat di lingkup Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 ini ditargetkan sebanyak 122 orang, sementara selama periode Renstra 2020-2024 jika dikumulatikan target tenaga kerja yang terlibat di lingkup Pusat Pelatihan KP adalah sebanyak 26.546 orang.

Sasaran Kegiatan (SP-2) “SDM KP Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan” dengan indikator kinerja sesuai dengan PK Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) SDM KP yang bersertifikat kompetensi target pada Tahun 2024 sebanyak 1.450 orang dan secara kumulatif target 2020-2024 sebanyak 4.578 orang.

Sasaran Kegiatan (SP-3) “Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP” dengan indikator kinerja sesuai dengan PK Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) dari target pada Tahun 2024 sebanyak 147 orang dan secara kumulatif tahun 2020-2024 sebanyak 478 orang.
- 2) Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya (paket) dari target 5 pada tahun 2024 dan kumulatif target tahun 2020-2024 sebanyak 41 paket Kajiwidya.

Sasaran Kegiatan (SP-4) “Tersedianya Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pelatihan dan Penyuluhan KP” dengan indikator kinerja sesuai dengan PK Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria Pelatihan dan Sertifikasi yang disusun (NSPK) target NSPK pada tahun 2024 sebanyak 4 NSPK, dan untuk target berdasarkan reviu Renstra 2020-2024 secara kumulatif adalah sebanyak 23 NSPK.
- 2) Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan dengan target 2024 sebanyak 7 lembaga, dan untuk target berdasarkan reviu renstra 2020-2024 adalah sebanyak 7 lembaga.
- 3) Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan target 2024 sebesar 75%. IKU ini baru muncul di 2024.
- 4) Jejaring dan/atau kerjasama lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti dengan target 12 PKS pada tahun 2024, dan berdasarkan target Renstra total tahun 2020-2024 adalah sebanyak 46 PKS.

Sasaran Kegiatan (SP-5) “Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan” dengan indikator kinerja sesuai dengan PK Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya dengan target tahun 2024 sebanyak 7 unit serta target selama periode Renstra tahun 2020-2024 adalah sebanyak 40 unit.
- 2) Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya dengan target tahun 2024 sebanyak 8 unit serta target selama periode Renstra tahun 2020-2024 adalah sebanyak 22 unit.

Sasaran Kegiatan (SP-6) “Aparatur Yang Dididik dan Dilatih” dengan indikator kinerja sesuai dengan PK Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Aparatur KP yang dilatih dengan target tahun 2024 sebanyak 5.165 orang serta target selama periode Renstra tahun 2020-2024 adalah sebanyak 22.690 orang.
- 2) Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur dengan target tahun 2024 sebanyak 1 Lembaga. IKU ini baru muncul di 2024.
- 3) Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebesar 10%. IKU ini baru muncul di 2024.
- 4) Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga) dengan target 5 lembaga. IKU ini baru muncul di 2024.

Sasaran Kegiatan (SP-7) “Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker” dengan indikator kinerja sesuai dengan PK Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP target setiap tahun nya adalah 100%.
- 2) Unit kerja lingkup Pusat Pelatihan KP yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP dengan target tahun ini 1 satker dan sampai dengan tahun 2024 ini sebanyak 6 Satker lingkup Pusat Pelatihan KP berpredikat WBK.
- 3) Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP dengan target 87 pada tahun 2021 menjadi 94 pada tahun 2024.
- 4) Persentase unit kerja Pusat Pelatihan KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target 82 pada tahun 2020 menjadi 94 pada tahun 2024.
- 5) Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pelatihan KP dari 72 pada tahun 2020 menjadi 81 pada tahun 2024.

- 6) Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP sebesar $\leq 1\%$ pada tahun 2020 menjadi $\leq 0,5\%$ pada tahun 2024.
- 7) Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Pusat Pelatihan KP (%), sebesar 60% pada tahun 2020 menjadi 82% pada tahun 2024.
- 8) Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja Pusat Pelatihan KP dengan target 1 inovasi setiap tahunnya selama 2022-2024.
- 9) Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP dengan target nilai sampai 2024 sebanyak 81.

Rencana Kerja Tahun 2024

Adapun kegiatan prioritas Pusat Pelatihan KP termasuk UPT Pelatihan KP dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kinerja utama yaitu:

1. Pelatihan Masyarakat.

Pelatihan masyarakat akan diberikan kepada masyarakat sebanyak 37.305 orang, yang difokuskan kepada pelatihan-pelatihan dengan metode *blended*/campuran dan pelatihan klasikal. Pelatihan ini dilaksanakan oleh 5 (lima) Balai Diklat, yaitu: BPPP Medan, BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Bitung, dan BPPP Ambon.

2. Pelatihan Aparatur.

Pelatihan aparatur bagi 5.165 orang ASN KKP adalah sebagai upaya KKP untuk meningkatkan kompetensi SDM aparatur KP, dilakukan melalui penyelenggaraan diklat struktural, teknis, fungsional, dan prajabatan yang dilaksanakan oleh BDA Sukamandi dengan metode online/daring/blended menggunakan aplikasi e-milea.

3. Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM

Kegiatan dukungan manajemen seperti pemenuhan dokumen internal sebesar 100%, satker yang lolos penilaian WBK, nilai rekon kinerja, pemenuhan MP, nilai IP ASN, penyelesaian tindak lanjut temuan BPK-RI, penyelesaian rekomendasi pengawasan, inovasi pelayanan publik dan penilaian mandiri SAKIP Pusat Pelatihan KP.

Tabel 7. Rencana Kerja dan Anggaran TA 2024

NO.	KEGIATAN	PK DESEMBER
1	Kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan KP	Rp86.900.471.000
2	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KP	Rp5.500.000.000

NO.	KEGIATAN	PK DESEMBER
3	Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM	Rp91.875.959.000
	JUMLAH	184.276.430.000

Sumber: Dokumen PK Pusat Pelatihan KP Desember 2024

Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi Rencana Strategis Tahun 2024 diatas, Pusat Pelatihan KP menetapkan target IKU untuk masing-masing sasaran strategis yang harus dicapai. Target ini dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 berbasis Logical framework.

Logical Framework Analysis (LFA) adalah instrumen analisis, presentasi dan manajemen yang dapat membantu perencana untuk menganalisis situasi eksisting, membangun hirarki logika dari tujuan yang akan dicapai, mengidentifikasi resiko potensial yang dihadapi dalam pencapaian tujuan dan hasil, membangun cara untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tujuan (*output*) dan hasil (*outcomes*), menyajikan ringkasan aktivitas suatu kegiatan serta membantu upaya monitoring selama pelaksanaan implementasi proyek.

Target tersebut ditetapkan untuk setiap indikator kinerja, baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja utama untuk tingkat kegiatan (*input, output, dan outcome*). Pada tahun 2024 Perjanjian Kinerja Level 2 Pusat Pelatihan KP belum mengalami perubahan, pada bulan Januari 2024 Pusat Pelatihan KP memiliki 7 Sasaran Kegiatan dan 28 Indikator Kinerja.

Tabel 8. Perjanjian Kinerja Pusat Pelatihan KP Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih (orang)	37.305
		3	Nilai PNBPN Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP (Rupiah Milyar)	16,82
		4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) Lingkup Pusat Pelatihan KP yang menerapkan IPTEK KP	5
		5	Kawasan yang mengoptimisasikan aset untuk Percontohan Pelatihan KP	10
		6	Tenaga kerja yang terlibat di lingkup Pusat Pelatihan KP (orang)	122

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi (orang)	1.720
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	8	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	147
		9	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya (paket)	5
4	Tersedianya Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pelatihan dan Penyuluhan KP	10	Norma, Standar, Prosedur dan Kreteria Pelatihan dan Sertifikasi yang disusun (NSPK)	4
		11	Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan (Lembaga)	7
		12	Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat masyarakat Bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan Peraturan yang berlaku (%)	75
		13	Jejaring dan/atau kerjasama lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	12
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	7
		15	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	8
6	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	16	Aparatur KP yang dilatih (orang)	5.165
		17	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	1
		18	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (%)	10
		19	Lembaga / Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	5
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	20	Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP (%)	100
		21	Unit kerja lingkup Pusat Pelatihan KP yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	1
		22	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP (Nilai)	94
		23	Persentase unit kerja Pusat Pelatihan KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		24	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pelatihan KP (indeks)	81
		25	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP (%)	≤0,5
		26	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Pusat Pelatihan KP (%)	82

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target
		27	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja Pusat Pelatihan KP (Inovasi)	5
		28	Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP (Nilai)	81

Sumber: Dokumen PK Pusat Pelatihan KP Desember 2024

Rumus Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses dimana organisasi menetapkan parameter hasil untuk dicapai oleh program, investasi, dan akuisisi yang dilakukan. Proses pengukuran kinerja seringkali membutuhkan penggunaan bukti statistik untuk menentukan tingkat kemajuan suatu organisasi dalam meraih tujuannya. Tujuan mendasar dibalik dilakukannya pengukuran adalah untuk meningkatkan kinerja secara umum.

Pengukuran Kinerja juga merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi.

Selama ini pemanfaatan **Logical Framework Analysis** masih terbatas bertujuan untuk melakukan proses perencanaan proyek yang bersifat partisipatoris dan berorientasi tujuan. Teknik ini memerlukan keterlibatan seluruh stakeholder terkait dalam suatu rencana/ program untuk menentukan prioritas dan rencana implementasi. Padahal *LFA* merupakan alat bantu analisis dan manajemen yang dapat menjelaskan analisis situasi yang menjadi alasan atau argumentasi penting suatu program, kaitan logis sebab-akibat secara hirarki hubungan antara tujuan yang akan dicapai dengan proses yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan, identifikasi potensi-potensi resiko yang akan dihadapi dalam pelaksanaan program, mekanisme bagaimana hasil-hasil kerja (*output*) dan dampak program (*outcome*) akan dimonitor dan dievaluasi dan penyajian ringkasan program dalam suatu format standard.

LFA digunakan ketika melakukan identifikasi dan penjajagan dalam penyusunan proposal, menyiapkan disain proyek/ program dalam suatu sistematis dan kaitan yang masuk akal, penilaian disain proyek/ program, memutuskan persetujuan untuk pelaksanaan proyek/ program, monitoring dan evaluasi kemajuan (*progress*) dan kinerja (*performance*) program.

LFA juga dapat digunakan sebagai petunjuk teknis dalam pengelolaan program, atau tepatnya kemampuan teknis, bahwa yang bersangkutan mempunyai kemampuan teknis dalam menyelenggarakan suatu program. Logical Framework sebagai kemampuan teknis program karena dapat digunakan sebagai alat untuk Perencanaan, Penilaian, Monitoring dan Evaluasi dari kegiatan-kegiatan dalam program yang telah dibuat.

Kerangka logika sebagai teknis dalam mengkombinasikan Logika Vertikal maupun Logika Horisontal. Tujuan yang ditetapkan dapat diukur dengan indikator melalui informasi yang dikumpulkan dan disajikan dalam alat verifikasi khusus.

Dalam pelaksanaannya Logframe disusun dalam bentuk Matrix atau biasa disebut dengan logframe matrix yang terdiri atau mempunyai 4 elemen dasar yaitu: Hubungan antara *Goals*, *Objectives*, *Outputs* dan *Activities* Logika Vertikal dan Logika Horisontal Indikator Asumsi dan resiko yang perlu diidentifikasi pada tahap penyusunan program *Goals* dalam kerangka logis (*logframe*) adalah tingkatan dengan tujuan tertinggi, merupakan hasil akhir tetapi diluar control program. *Objectives* atau sasaran program merupakan Rincian/ Bagian dari *Goal*, namun objectives atau sasaran ini selalunya diluar kontrol program. *Goal* dan *Objectives* diluar kontrol program karena kegiatan-kegiatan tidak langsung mempengaruhinya tetapi dapat dicapai dengan gabungan beberapa dari program yang satu dengan program yang lainnya. Sedangkan *Outputs* itu sendiri adalah hasil spesifik apa yang harus diperoleh sesudah program berakhir dan *Activities* adalah Kegiatan-kegiatan apa yang harus disusun untuk memperoleh *outputs*.

Dalam matriks logframe kita juga dapatkan istilah *Objectively Verifiable Indicators* atau disingkat OVI yaitu atau dalam bahasa Indonesia disebut indikator verifikasi sasaran tujuan, mengarahkan kita untuk bagaimana kita tahu bahwa program itu berhasil, membantu kita untuk klarifikasi, membantu kegiatan monitoring dan evaluasi dan penggunaannya atau indikatornya dibuat dengan pendekatan *SMART* (*Specific, Measurable, Attainable, Realibility and Timely*).

Metode Pengukuran kinerja

Pengukuran capaian kinerja Pusat Pelatihan KP Tahun 2024, dilakukan dengan membandingkan antara data target dan realisasi Indikator Kinerja, akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Penghitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu maximize, minimize, dan stabilize. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah:

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;
- 3) Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;

Adapun status Indeks capaian IKU adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Indeks Capaian IKU

Warna	Keterangan
Istimewa	Nilai 100 – 120
Baik	Nilai 90 - <100
Cukup	Nilai 70 - <90
Kurang	Nilai 50 - <70
Sangat kurang	Nilai <50

Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKU pada masing-masing Indikator yang ada dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Metode pengukuran kinerja lingkup Pusat Pelatihan KP dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja berdasarkan Surat Tugas Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan nomor 42 Tahun 2024 tanggal 1 April 2024. Pengukuran kinerja dilakukan secara berjenjang dari level 3 unit pelaksana teknis sampai ke level 2 pusat-pusat.



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

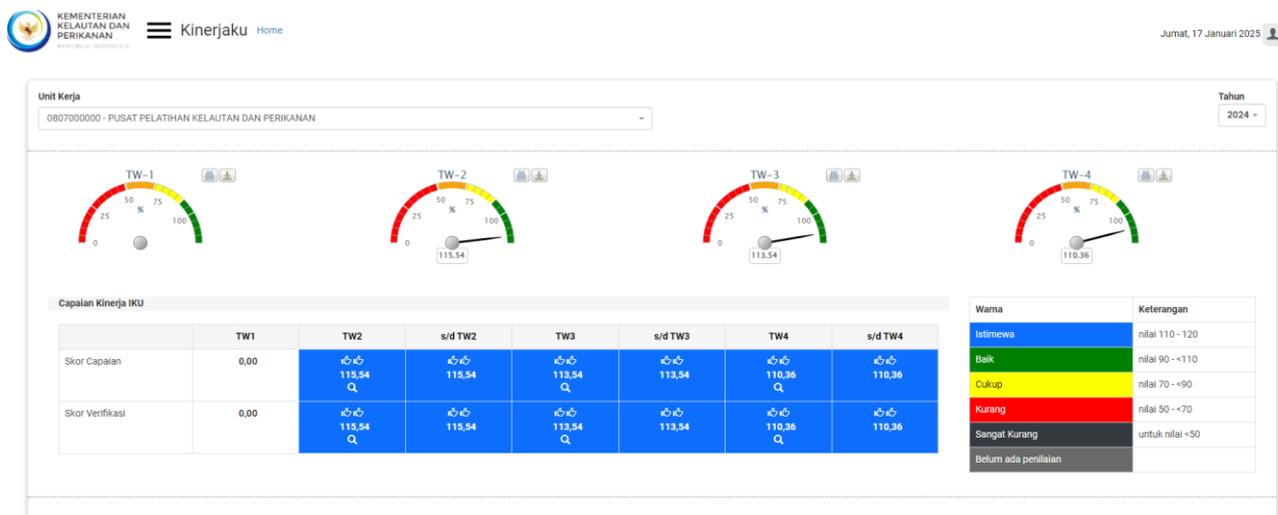


akuntabilitas kinerja

BAB III - AKUNTABILITAS KINERJA

Prestasi Kinerja Pusat Pelatihan KP

Pengukuran capaian kinerja Pusat Pelatihan KP tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU (key performance indicator, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis balanced scorecard dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja Pusat Pelatihan KP pada tahun 2024 adalah **110,36% - ISTIMEWA** seperti pada tampilan grafik dashboard dibawah ini :



Gambar 4. Tampilan Kinerjaku

Capaian keberhasilan untuk tahun 2024 adalah istimewa, dengan capaiannya dalam beberapa IKU Utama sudah melebihi target yang ditetapkan.

Evaluasi dan Analisis Kinerja

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi nasional. Pengukuran kinerja dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang didasarkan

pada Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diidentifikasi agar sasaran strategis dan tujuan strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Peta Strategis Pusat Pelatihan KP yang menjadi kontrak kinerja pada Tahun 2023 dapat tercapai.

Pendekatan Analisis Capaian Kinerja Organisasi sesuai Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 menetapkan tinjauan-tinjauan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
- 2) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

Tabel 10. Capaian Kinerja Triwulan tahun 2024 pada Pusat Pelatihan KP

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target 2024	CAPAIAN 2024	%
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	72	75	104,76
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih (orang)	37.305	41.601	111,52
		3	Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP (Rupiah Milyar)	16,82	26,94	120,00
			Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) Lingkup Pusat Pelatihan KP yang menerapkan IPTEK KP	5	5	100,00
			Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk Percontohan Pelatihan KP	10	10	100,00
		4	Tenaga kerja yang terlibat di Lingkup Pusat Pelatihan KP (orang)	122	147	120,00
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	5	SDM KP yang bersertifikat kompetensi (orang)	1.720	2.043	118,78

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target 2024	CAPAIAN 2024	%
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	6	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang)	147	165	112,24
		7	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya (paket)	5	5	100,00
4	Tersedianya Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pelatihan dan Penyuluhan KP	8	Norma, Standar, Prosedur dan Kreteria Pelatihan dan Sertifikasi yang disusun (NSPK)	4	5	120,00
		9	Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan (Lembaga)	7	7	100,00
		10	Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan Peraturan yang berlaku (%)	75	78	103,71
		11	Jejaring dan/atau kerjasama lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	12	15	120,00
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	12	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	7	7	100,00
		13	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	8	8	100,00
6	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	14	Aparatur KP yang dilatih (orang)	5.165	6.204	120,00
		15	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	1	4	120,00
		16	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (%)	10	11	110,00
		17	Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	5	6	120,00
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	18	Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP (%)	100	100	100,00
		19	Unit kerja lingkup Pusat Pelatihan KP yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	1	1	100,00
		20	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP (Nilai)	94	99	105,29
		21	Persentase unit kerja Pusat Pelatihan KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94	123	120,00
		22	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pelatihan KP (indeks)	81	89	110,48
		23	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP (%)	≤0,5	0	120,00
		24	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Pusat Pelatihan KP (%)	82	100	120,00
		25	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja Pusat Pelatihan KP (Inovasi)	5	5	100,00
		26	Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP (Nilai)	81	84	103,21

Sasaran Program SK.01 - Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja IKSK.01.01 - Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)

DUDI adalah singkatan dari Dunia Usaha dan Dunia Industri. Dunia usaha berkaitan dengan segala aktivitas yang berhubungan dengan aspek-aspek dan fungsi-fungsi sosial dan ekonomi. Dunia industri berkaitan dengan segala pekerjaan untuk merancang, membuat, menghasilkan suatu produk.

Tahun 2024, Pusat Pelatihan KP melalui kelima BPPP telah melatih 41.601 orang. Dalam menunjang pencapaian indikator kinerja Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri perlu dilakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan pelatihan menggunakan instrument evaluasi pasca pelatihan sebagai bahan masukan untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya. Untuk perhitungan DUDI sendiri menggunakan data capaian masyarakat yang dilatih sampai dengan triwulan II karena periode monev evapasca yang disyaratkan minimal 6 bulan setelah melakukan pelatihan. adapun capaian IKU DUDI ini yakni:

Tabel 11. Capaian IKU Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Pusat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
51,52	60,43	65,21	74,29	72,00	75,43	104,76	0,02	72,00	104,76

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri mencapai 75,43% (104,76%) dari target yang ditetapkan sebesar 72,00%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi peningkatan sebesar 0,02%. Terhadap target Renstra, telah mencapai 104,76%. Dari tahun 2020-2024 terjadi peningkatan capaian mulai dari 51,52% di tahun 2020, 60,43% di tahun 2021, 65,21% di tahun 2022, dan 74,29% di tahun 2023. Data capaian DUDI berdasarkan data pelaku utama yang telah dilatih dan menerapkannya di dunia usaha/industri dan telah disampaikan melalui Memorandum Kepala Pusat Pelatihan KP ke Kepala BPPSDM KP Nomor 27/BPPSDM.4/RC.610/I/2025 Tanggal 13 Januari 2025. Lebih detailnya, sebaran DUDI tahun 2024 per balai pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Sebaran Capaian IKU DUDI per balai

No	Balai	Target Tahun 2024 (%)	Capaian Masy. Dilatih TW2 2024 (Orang)	Capaian Tahun 2024	Persentase (%)
1	BPPP Medan	72	2.511	1.884	75,03
2	BPPP Tegal	72	13.200	9.900	75,00
3	BPPP Banyuwangi	72	5.765	4.434	76,91
4	BPPP Bitung	72	2.646	1.986	75,06
5	BPPP Ambon	72	2.106	1.580	75,02
Total		72	26.228	19.784	75,43

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

IKU Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri diturunkan dari level 1 BPPSDMKP kepada Pusat Pelatihan KP dan Pusat Pendidikan KP, sebagai perbandingan, capaian kedua satker ini di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU 1 dengan satker sejenis

No.	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024	%
1	Pusdik - BPPSDMKP	75	74,51	99,35%
2	Puslat - BPPSDMKP	72	75,43	104,76%

Adapun faktor penyebab keberhasilan indikator kinerja Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Tersedianya instrumen monev evapasca sebagai alat untuk mengukur lulusan pelatihan yang terserap DUDI.
- 2) Keterlibatan pelatih/penyuluh dalam penyebaran instrumen monev evapasca.
- 3) Partisipasi purnawidya pelatihan dalam pengisian instrumen monev evapasca.
- 4) Materi kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Kegiatan pendukung capaian Indikator kinerja Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri Tahun 2024 sebagai berikut:

- 1) Dilaksanakannya pelatihan bidang kelautan dan perikanan di Balai Pelatihan dan Penyuluhan lingkup Pusat Pelatihan KP.
- 2) Penyusunan pedoman monev evapasca yang diteken Kabadan dalam bentuk Keputusan Kabadan BPPSDMKP Nomor 410 Tahun 2024.
- 3) Koordinasi dan diseminasi instrumen monev evapasca yang dilakukan Pusat dan Balai.
- 4) Kerjasama dengan perusahaan penyalur tenaga kerja bidang kelautan dan perikanan.

Indikator Kinerja IKSK.01.02 - Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih (Orang)

IKU terkait Sasaran Strategis terwujudnya kompetensi SDM KP yang mendukung peningkatan produktifitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP ini adalah Jumlah masyarakat yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan kelautan dan perikanan, dimana penyelenggaraan pelatihan ini dilaksanakan oleh 5 (lima) Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP), yakni BPPP Medan, BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Bitung, dan BPPP Ambon.

IKU Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Masyarakat KP yang telah dilatih dengan kriteria yaitu :

- 1) Pelatihan berbasis APBN;
- 2) Peserta merupakan masyarakat (non ASN);
- 3) Penyelenggaraan pelatihan regular (full tatap muka) dan model Blended (kombinasi online dan tatap muka).

Data dukung capaian IKU ini berdasarkan Memo Kepala Pusat Pelatihan Nomor 20/BPPSDM/RC.610/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Penyampaian Data Dukung Indikator Kinerja Utama Masyarakat KP yang dilatih triwulan IV tahun 2024.

Tabel 14. Capaian IKU Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
12.120	15.035	29.028	34.518	37.305	41.601	111,52	20,52	37.305	111,52

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih mencapai 41.601 orang (111,52%) dari target yang ditetapkan sebesar 37.305. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi peningkatan sebesar 20,52%. Terhadap target Renstra, telah mencapai 111,52%. Dari tahun 2020 hingga 2024 terjadi peningkatan capaian mulai dari 12.120 orang di tahun 2020, 15.035 orang di tahun 2021, 29.028 di tahun 2022, dan 34.518 di tahun 2023. Data capaian Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih berdasarkan data masyarakat KP yang lulus pelatihan beserta link sertifikatnya. Lebih detailnya, sebaran Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih tahun 2024 per satker pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Rekap Masyarakat KP yang Dilatih menurut Satker

No	Balai	Target 2024	Capaian Tahun 2024	Persentase (%)
1	BPPP Medan	3.787	3.945	104,17%

No	Balai	Target 2024	Capaian Tahun 2024	Persentase (%)
2	BPPP Tegal	19.800	23.321	117,78%
3	BPPP Banyuwangi	7.915	8.371	105,76%
4	BPPP Bitung	2.901	2.936	101,21%
5	BPPP Ambon	2.902	3.028	104,34%
Total		37.305	41.601	111,52%

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Dari data tersebut, terlihat bahwa semua balai telah melampaui target tahunannya. Balai dengan capaian tertinggi adalah BPPP Tegal dengan capaian 23.321 orang atau 117,78% dari target tahunannya. BPPP Banyuwangi juga menunjukkan capaian yang signifikan dengan capaian 105,76% dari target tahunannya.

Tabel 16. Masyarakat KP yang Dilatih Per Jenis Pelatihan

No	Bidang Pelatihan	BPPP Ambon	BPPP Banyuwangi	BPPP Bitung	BPPP Medan	BPPP Tegal	Jumlah
1	Budidaya	276	2.520	1.276	1.929	5.274	11275
2	Konservasi	700	822	200	369	791	2882
3	Manajemen	790					790
4	Mesin Perikanan	412	100				512
5	Penangkapan	1.712	2.135	30	1.423	11.135	16435
6	Pengolahan & Pemasaran	564	2.894	894	124	4.977	9453
7	SD Perikanan	254					254
Grand Total		4708	8471	2400	3845	22177	41601

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Tabel ini menggambarkan jumlah masyarakat kelautan dan perikanan (KP) yang dilatih berdasarkan jenis pelatihan di lima Balai Pelatihan dan Penyuluhan Perikanan (BPPP), yaitu BPPP Ambon, BPPP Banyuwangi, BPPP Bitung, BPPP Medan, dan BPPP Tegal. Total keseluruhan peserta pelatihan dari semua bidang dan lokasi mencapai 41.601 orang.

Pada bidang Budidaya, jumlah peserta mencapai 11.275 orang, dengan kontribusi terbesar dari BPPP Tegal sebanyak 5.274 peserta. Bidang Konservasi melatih 2.882 peserta, dengan BPPP Banyuwangi menjadi penyumbang terbesar, melatih 822 orang. Bidang Manajemen melibatkan 790 peserta, yang seluruhnya dilatih di BPPP Ambon. Bidang Mesin Perikanan memiliki jumlah peserta sebanyak 512 orang, dengan BPPP Ambon sebagai penyelenggara utama yang melatih 412 peserta. Bidang Penangkapan menjadi yang terbanyak, dengan total peserta mencapai 16.435 orang. BPPP Tegal berkontribusi signifikan dalam bidang ini dengan melatih 11.135 peserta. Pada bidang Pengolahan dan Pemasaran, 9.453 peserta dilatih, dengan BPPP Tegal juga sebagai penyumbang tertinggi dengan 4.977 peserta. Sedangkan untuk bidang SD Perikanan, terdapat 254 peserta yang dilatih, seluruhnya oleh BPPP Ambon.

Adapun faktor penyebab keberhasilan indikator kinerja Masyarakat KP yang dilatih Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Adanya antusias peserta dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan pelatihan KP.
- 2) Adanya Kerjasama dengan Dinas, swasta dan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan Pelatihan KP.
- 3) Tersedianya kurikulum/modul pelatihan sesuai dengan kebutuhan pelatihan Masyarakat.
- 4) Tersedianya sistem pelatihan dengan metode blended, dengan bantuan Penyuluh Perikanan di lapangan.
- 5) Tersedianya Instruktur/Widyaiswara yang kompeten sesuai dengan kebutuhan pelatihan Masyarakat.
- 6) Balai Pelatihan di lingkup Pusat Pelatihan KP telah di approve program diklat awak kapal perikanan oleh Lembaga approval.
- 7) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pelatihan masyarakat.

Kegiatan pendukung capaian Indikator Kinerja Masyarakat KP yang Dilatih sebagai berikut:

- 1) Kerjasama KKP melalui Pusat Pelatihan KP dengan anggota DPR RI khususnya Komisi IV dilaksanakan lebih awal dibanding biasanya, sebagian besar telah dilaksanakan di triwulan I.
- 2) BLU BPPP Tegal terus melakukan koordinasi dan Kerjasama dengan Pemda, NGO, Perusahaan, lembaga swasta lainnya dalam menjaring peserta pelatihan.
- 3) Melakukan koordinasi perencanaan jadwal pelaksanaan pelatihan dengan Balai Pelatihan.
- 4) Melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi mengenai kegiatan pelatihan yang akan dilakukan.

Indikator Kinerja IKSK.01.03 - Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP (Rupiah Miliar)

Pada dasarnya, penerimaan negara terbagi atas 2 jenis penerimaan, yaitu penerimaan dari pajak dan penerimaan bukan pajak yang disebut penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Menurut UU no. 20 tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak, PNBP adalah seluruh penerimaan Pemerintah Pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Kecuali jenis PNBP yang ditetapkan dengan Undang-undang, jenis PNBP yang tercakup dalam kelompok sebagaimana terurai diatas, ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah. Artinya diluar jenis PNBP terurai diatas, dimungkinkan adanya

PNBP lain melalui UU. PNBP yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan KP adalah dengan kegiatan Pelatihan, dan Sarana Prasarana Gedung dan Worskhop.

Data dukung capaian IKU ini berdasarkan Nota Dinas Kepala BPPSDM Nomor 224/BPPSDM.1/KU.610/I/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang capaian kinerja PNBP Satuan Kerja BPPSDM Tahun 2024.

Tabel 17. Capaian IKU Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Pusat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
		6,33	13,10	16,82	26,94	120	105,65	16,82	160,17

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU PNBP mencapai 26,94 Rupiah Milyar (120%) dari target yang ditetapkan sebesar 16,82 Rupiah Milyar. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi peningkatan sebesar 105,65%. Terhadap target Renstra, telah mencapai 160,17%. Dari tahun 2022-2024 terjadi peningkatan capaian mulai dari 6,33 Rupiah Milyar di tahun 2022 dan 13,10 Rupiah Milyar di tahun 2023. Data capaian IKU PNBP berdasarkan Data dari aplikasi OM SPAN dan telah disampaikan melalui surat Kepala BPPSDM KP Nomor B.224/BPPSDM.1/KU.340/I/2025 Tanggal 10 Januari 2025. Lebih detailnya, capaian PNBP tahun 2024 per balai pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Rekap IKU Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP

No	Satker	Target 2024	Capaian 2024	% 2024
1	BPPP Medan	Rp380.000.000	Rp694.582.644	182,78
2	BPPP Tegal	Rp13.941.063.000	Rp19.994.826.940	143,42
3	BPPP Banyuwangi	Rp770.875.000	Rp1.652.695.480	214,39
4	BPPP Bitung	Rp188.600.000	Rp579.057.517	307,03
5	BPPP Ambon	Rp681.984.000	Rp3.091.312.106	453,28
6	BDA Sukamandi	Rp864.000.000	Rp926.940.267	107,28
Total	Pusat Pelatihan KP	Rp16.826.522.000	Rp26.939.414.954	160,10

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Tabel ini memuat data mengenai target, capaian dan persentase capaian tahunan PNBP untuk Satuan Kerja (Satker) di lingkup Pusat Pelatihan KP. Total Target Tahunan PNBP di lingkup Pusat pelatihan KP sebanyak Rp16.826.522.000 Realisasi tahun 2024 ini sebanyak Rp26.939.414.954 atau mencapai 160,10%. Dari data tersebut, terlihat bahwa semua Satker telah mencapai target untuk tahun 2024, menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mencapai target PNBP. BPPP Tegal memiliki nilai target tahunan dan capaian tertinggi di antara semua Satker, diikuti oleh BPPP Ambon dan BPPP Banyuwangi.

IKU PNBP diturunkan dari level 1 BPPSDMKP kepada satker dibawahnya, sebagai perbandingan, capaian beberapa satker lingkup BPPSDMKP di tahun 2024 adalah sebagai berikut;

Tabel 19. Perbandingan Capaian IKU 3 dengan satker sejenis

No.	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024	%
1	Pusdik - BPPSDMKP	15,76	19,9	126,27%
2	Pusluh - BPPSDMKP	2,29	3,33	145,41%
3	Puslat - BPPSDMKP	16,82	26,94	160,17%

Adapun faktor penyebab keberhasilan PNBP pada Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Sarana dan Prasarana di BPPP dan BDA yang cukup memadai sehingga menarik minat pengguna jasa untuk menggunakan layanan sebagai sumber pemasukan PNBP;
- 2) Tersedianya program pelatihan dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan aparatur.
- 3) Adanya komitmen Pimpinan dalam meningkatkan PNBP.
- 4) Tersedianya standar biaya/tarif atas PNBP yang berlaku.

Kegiatan pendukung capaian Indikator PNBP lingkup Pusat Pelatihan KP adalah sebagai berikut:

- 1) Kerjasama dengan Perusahaan penangkapan ikan, sekolah sekolah perikanan, lembaga NGO dalam perekrutan peserta pelatihan sehingga ada pemasukan PNBP;
- 2) Identifikasi sumber sumber PNBP lainnya di balai dan BLU;
- 3) Peningkatan kualitas pelayanan publik balai pelatihan dan diklat.
- 4) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pelatihan beserta pendukungnya pada BPPP dan BDA
- 5) Promosi di media sosial

Indikator Kinerja IKSK.01.04 - Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) Lingkup Pusat Pelatihan KP yang menerapkan IPTEK KP (Desa)

Program Smart Fisheries Village (SFV) memiliki sasaran utama untuk memberdayakan komunitas perikanan lokal melalui peningkatan kapasitas dan kesejahteraan nelayan, pembudidaya ikan, dan masyarakat pesisir lainnya. Dengan mendukung desa perikanan agar lebih berdaya saing, program ini bertujuan mengembangkan produk-produk perikanan berkualitas tinggi yang mampu bersaing di pasar lokal maupun global. Selain itu, pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan menjadi fokus utama agar kelestarian sumber

daya laut dan ekosistem pesisir tetap terjaga. Program ini juga mengutamakan transformasi teknologi dengan mendorong adopsi sistem digital seperti Internet of Things (IoT), aplikasi manajemen perikanan, dan platform pemasaran digital. Sasaran lainnya adalah diversifikasi ekonomi lokal, yaitu mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis perikanan, termasuk produk olahan dan ekowisata, guna meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperkuat ekonomi lokal.

Output yang diharapkan dari program SFV mencakup peningkatan produktivitas nelayan dan pembudidaya ikan melalui efisiensi waktu, biaya, dan kualitas hasil produksi. Program ini juga bertujuan memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan, sehingga masyarakat mampu memanfaatkan teknologi modern secara maksimal. Dengan digitalisasi yang diterapkan, diharapkan sistem pemasaran, manajemen, dan data pengelolaan sumber daya menjadi lebih efisien dan transparan. Selain itu, program ini menargetkan peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan membuka akses pasar yang lebih luas dan mengembangkan produk berbasis perikanan yang inovatif. Desa-desanya perikanan di bawah program ini diharapkan mampu mencapai kemandirian dengan ketahanan pangan, energi, dan ekosistem yang tetap terjaga. Melalui penguatan jejaring dan kemitraan dengan pemerintah, swasta, akademisi, dan komunitas lokal, Smart Fisheries Village diharapkan dapat menjadi model desa perikanan modern yang ramah lingkungan, berbasis teknologi, dan berkelanjutan.

Target yang ditetapkan tahun 2024 sebesar 5 Desa sedangkan untuk realisasinya adalah tahunan. Adapun capaian IKU ini di tahun 2024 yakni:

Tabel 20. Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
6,00	6,00	5,00	9,00	5,00	5,00	100,00	-44,44	5,00	100,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Desa Perikanan Cerdas mencapai 5 Desa (100%) dari target yang ditetapkan sebesar 5 Desa. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi penurunan sebesar 44,44% hal ini dikarenakan di tahun 2020-2023, target IKU Desa Perikanan Cerdas dan Kawasan Percontohan masih dalam 1 IKU Desa/Kawasan Mitra yang menerapkan IPTEK, sementara di tahun 2024, IKU tersebut dipisah. Hal lain yang menyebabkan penurunan ini yakni perubahan organisasi. Perbandingan capaian 2024 terhadap target Renstra, telah mencapai 100%. Penetapan lokasi Desa Perikanan Cerdas ini berdasarkan

SK Ka BPPSDM KP No. 240 Tahun 2024 Tentang Penetapan Lokasi Desa Perikanan Cerdas/*Smart Fisheries Village* Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Adapun untuk detail capaian IKU ini adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Desa Perikanan Cerdas Lingkup Pusat Pelatihan KP

No	Level 3	Target 2024	Capaian 2024	% 2024	Desa	Keterangan
1	BPPP Medan	1	1	100,00	Kurau Barat	Pengembangan komoditas air payau berupa kepiting soka, silvofishery dan kakap putih
2	BPPP Tegal	2	2	100,00	1. Mangunegara 2. Pulau Pasaran	Mangunegara: pengembangan kawasan yang terbagi atas 10 cluster yaitu cluster budidaya ikan intensif, cluster pembenihan, cluster pasar ikan, cluster pakan mandiri dan pakan alami, cluster ikan hias, cluster pembesaran, cluster pengolahan hasil perikanan, cluster kelembagaan dan Percontohan penyuluhan Pasaran: Kegiatan pelatihan mendukung SFV
3	BPPP Banyuwangi	1	1	100,00	Bansring	Pengembangan 3 lokasi zona inti yakni Kawasan Grand Watudodol (cluster perikanan), Dusun Paras Putih (cluster budidaya dan pengolahan), dan Dusun Krajan (pengolaan hasil perikanan, konservasi, eduwisata dan budidaya)
4	BPPP Ambon	1	1	100,00	Samber Binyeri	Memfasilitasi DAK Otsus, penumbuhan Poklamsar, pembinaan IUMK/NIB, diversifikasi produk, pembinaan koperasi, dan kegiatan-kegiatan pelatihan lainnya.
Total	Pusat Pelatihan KP	5	5	100,00		

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

IKU Desa Perikanan Cerdas diturunkan dari level 1 BPPSDMKP kepada satker dibawahnya, sebagai perbandingan, capaian beberapa satker lingkup BPPSDMKP di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Capaian IKU 4 dengan satker sejenis

No.	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024	%
1	Pusdik - BPPSDMKP	1	1	100,00%
2	Pusluh - BPPSDMKP	10	10	100,00%
3	Puslat - BPPSDMKP	5	5	100,00%

Adapun faktor penyebab keberhasilan IKU Desa Perikanan Cerdas pada Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Sinergi antar stakeholder dari hulu ke hilir, mulai dari Masyarakat setempat, pemerintah daerah, pemerintah pusat, akademisi, legislatif dan Lembaga swadaya masyarakat;

- 2) Adanya keinginan masyarakat setempat untuk berkembang bersama sesuai tujuan desa perikanan cerdas.
- 3) Tersedianya dukungan SDM penyuluh dan pelatih yang membantu masyarakat meningkatkan kapasitasnya.

Kegiatan pendukung IKU Desa Perikanan Cerdas lingkup Pusat Pelatihan KP adalah sebagai berikut:

- 1) BPPP Tegal - SFV Desa Mangunegara ada 10 cluster kegiatan antara lain kegiatan cluster pembenihan, cluster pakan mandiri dan pakan alami, cluster budidaya ikan intensif, cluster mina padi, cluster pembesaran, cluster pengolahan hasil perikanan, cluster ikan hias, cluster pasar ikan, cluster percontohan, dan cluster kelembagaan. Sepuluh cluster tersebut saling mendukung dan bersinergi dalam membangun kawasan perikanan dari hulu sampai hilir., di SFV Pulau Pasaran telah dilakukan kegiatan pelatihan teknis bidang perawatan dan perbaikan mesin perikanan.
- 2) BPPP Medan - Di SFV Desa Kurau Barat dilakukan pembangunan Saung, pengembangan budidaya Kepiting Soka, Pengembangan Silvofishery mangrove, pengembangan budidaya ikan Kakap Putih, pengembangan diversifikasi hasil samping produk perikanan, pengembangan eduwisata mangrove berbasis sumber daya perikanan, pembuatan media digital SFV dan desain landmark.
- 3) BPPP Banyuwangi - Di kawasan inti SFV desa Bangsring kegiatan yang dilakukan antara lain penerangan dan pembesaran Lobster air laut, Konservasi terumbu karang, penangkaran penyu, budidaya ikan hias Arwana dan Koi, budidaya ikan Nila, pengolahan produk sempol ikan dan kuliner ikan bakar, pembuatan produk Ecoprint, pembuatan pakan mandiri, dan pembuatan handycraft.
- 4) BPPP Ambon - Di SFV Sember Binyeri beberapa kegiatan pelatihan telah dilakukan antara lain pelatihan diversifikasi produk olahan ikan rumput laut kepada 5 poklamsar, pelatihan pembuatan umpan buatan kepada 13 KUB, serta pelatihan laminasi kapal fiber kepada 13 KUB.

Indikator Kinerja IKSK.01.05 - Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)

Tuntutan pelaksanaan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pengoptimalan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) sehingga tidak ditemukan lagi aset idle atau tak termanfaatkan. Justru kondisi yang diharapkan adalah sebaliknya, dimana seluruh aset BMN yang dimiliki oleh UPT dapat termanfaatkan dengan baik bahkan diharapkan bisa menjadi salah satu penyokong sumber penghasilan Pendapatan Negara Bukan pajak (PNBP).

Menindaklanjuti amanat tersebut, BRSDMKP melakukan terobosan program pengembangan aspek teknis dan manajerial pengelolaan BMN UPT agar termanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan berupa program Smart Fisheries Village (SFV) UPT. Program ini merupakan konsep optimalisasi aset BMN UPT melalui penerapan teknologi tepat guna dan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas.

Berdasarkan dokumen manual IKU, IKU Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk Percontohan Pelatihan KP adalah Kawasan dalam suatu unit kerja atau instalasi di lingkup BPPSDM KP yang mengoptimalkan sumber daya berupa sarana dan prasarana termasuk SDM untuk mendukung pengembangan percontohan pelatihan guna mengembangkan konsep pembangunan desa perikanan yang berbasis penerapan teknologi informasi komunikasi dan manajemen tepat guna berkelanjutan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa yang diwujudkan dalam kegiatan prioritas BPPSDM yaitu Desa Perikanan cerdas/ Smart Fisheries Village (SFV). Sesuai dengan Keputusan Ka BPPSDM, dengan dikembangkannya Desa Perikanan cerdas/ Smart Fisheries Village SFV berbasis UPT menghasilkan produk kelautan perikanan unggulan untuk Masyarakat yang produktif melalui penerapan teknologi dan informasi, mandiri serta berprinsip berkelanjutan. Adapun capaian IKU Kawasan ini yakni sebagai berikut:

Tabel 23. Capaian IKU Kawasan

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
				10,00	10,00	100,00%	-	10,00	100,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk Percontohan Pelatihan KP mencapai 10 Kawasan (100%) dari target yang ditetapkan sebesar 10 Kawasan dan jika dibandingkan dengan target renstra juga sudah mencapai 100%. Adapun karena ini adalah IKU baru jadi tidak ada referensi data sebelumnya untuk diperbandingkan. Lebih detailnya, kegiatan capaian IKU Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk Percontohan Pelatihan KP adalah sebagai berikut:

Tabel 24. Rekap Kegiatan Kawasan Optimalisasi Aset

No	Level 3	Target 2024	Capaian 2024	% 2024	Kawasan	Keterangan
1	BPPP Medan	1	1	100,00	1. SFV UPT Nelayan Indah	Potensi SFV UPT berupa Perikanan Budidaya Air Payau, melakukan pelatihan tematik dan diseminasi/alih teknologi sesuai dengan program percontohan

No	Level 3	Target 2024	Capaian 2024	% 2024	Kawasan	Keterangan
						penyuluhan SFV UPT hingga pendampingan.
2	BPPP Tegal	3	3	100,00	Panembangan P Cemara Besar	Minapadi Pengembangan Ekoeduwisata dan konservasi dengan pembangunan beberapa bangunan dan fasilitas
					SFV UPT Babakan	Pengembangan Eduwisata Konservasi Mangrove
3	BPPP Banyuwangi	4	4	100,00	1. SFV UPT (4 Kegiatan)	Budidaya Lele, Budidaya Bandeng, budidaya Nila, Pembuatan Pakan Mandiri
4	BPPP Bitung	1	1	100,00	1. SFV UPT Aertembaga Dua	Pengembangan Eduwisata, budidaya udang dan pelatihan
5	BPPP Ambon	1	1	100,00	1. SFV UPT Ambon	Usaha budidaya laut dan pengembangan eduwisata bahari

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Adapun faktor penyebab keberhasilan IKU Kawasan pada Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Adanya keinginan masyarakat setempat untuk berkembang bersama sesuai tujuan desa perikanan cerdas.
- 2) Tersedianya dukungan SDM penyuluh dan pelatih yang membantu masyarakat meningkatkan kapasitasnya.
- 3) Tersedianya Aset Satker yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan SFV UPT.

Kegiatan pendukung IKU Desa Perikanan Cerdas lingkup Pusat Pelatihan KP adalah sebagai berikut:

- 1) BPPP Tegal – Pemanfaatan aset di 3 kawasan dengan fokus di pembudidaya dan minapadi di Panembangan, pembangunan aset untuk wisata di Pulau cemara dan pengembangan eduwisata di Babakan.
- 2) BPPP Medan - Di SFV UPT desa Nelayan Indah kantor BPPP Medan melakukan kegiatan percontohan Perikanan Budidaya Air Payau, melakukan pelatihan tematik dan diseminasi/alih teknologi sesuai dengan program percontohan penyuluhan SFV UPT hingga pendampingan.
- 3) BPPP Bitung - Di SFV UPT desa Aertembaga dua kantor BPPP Bitung melakukan kegiatan eduwisata bahari/*educational tourism* dan serta optimalisasi aset dalam bentuk pemanfaatan kolam untuk budidaya udang, pelatihan masyarakat dan sertifikasi hingga wisata.
- 4) BPPP Banyuwangi - Di kawasan BPPP Banyuwangi melaksanakan kegiatan Budidaya Lele, Budidaya Bandeng, budidaya Nila, Pembuatan Pakan Mandiri dengan outline dimulai dari pelatihan dan penyuluhan, penerapan teknologi, pendampingan, kolaborasi stakeholder hingga monitoring dan evaluasi.

- 5) BPPP Ambon - Di SFV Poka beberapa kegiatan di workshop yang ada antara lain workshop pakan buatan, workshop pendederan ikan dan lobster, workshop pembesaran ikan dan lobster yang dilengkapi dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi dan kerjasama dengan stakeholder terkait pengembangan kawasan SFV UPT.

Indikator Kinerja IKS.01.06 - Tenaga kerja yang terlibat di Lingkup Pusat Pelatihan KP (Orang)

Tenaga kerja yang terlibat di Lingkup Pusat Pelatihan KP merupakan setiap orang yang melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang/jasa maupun yang menerima manfaat/operasionalisasi dalam kegiatan prioritas fisik ataupun non fisik di sektor kelautan dan perikanan baik perikanan tangkap, perikanan budidaya, pengolahan, pemasaran produk perikanan, pengelolaan ruang laut, pelatihan serta karantina ikan. Tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung di Bidang Pelatihan kelautan dan Perikanan diantaranya Tenaga Kerja di P2MKP dan tenaga kerja yang terlibat dalam SFV. Adapun capaian IKU Tenaga kerja pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Capaian IKU Tenaga Kerja yang Terlibat di Lingkup Pusat Pelatihan KP

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
		15.221	12.519	122	147	120	-98,83	122,00	120,49

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Tenaga kerja yang terlibat di Lingkup Pusat Pelatihan KP mencapai 147 Orang (120%) dari target yang ditetapkan sebesar 122 Orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi penurunan sebesar 98,89% yang dikarenakan di tahun 2023 dan sebelumnya saat masih merupakan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP capaian IKU ini masih memasukkan penyuluh perikanan, dan setelah perubahan organisasi, Pusat Pelatihan KP tidak memasukkan penyuluh perikanan lagi sebagai capaian IKU ini. Capaian tahun 2024 terhadap target Renstra telah mencapai 120,49%. Data capaian DUDI berdasarkan data tenaga kerja yang terlibat langsung/tidak langsung yang telah disampaikan melalui Memorandum Kepala Pusat Pelatihan KP ke Kepala BPPSDM KP Nomor 22/BPPSDM.4/RC.610/I/2025 Tanggal 10 Januari 2025. Lebih detailnya, sebaran Tenaga Kerja yang terlibat di lingkup Pusat Pelatihan KP tahun 2024 per balai pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rekap Tenaga Kerja menurut satker

No	Satuan Kerja	P2MKP	Tenaga Harian SFV	Total
1	BPPP Ambon	4	5	9
2	BPPP Banyuwangi	30	0	30
3	BPPP Bitung	21	0	21
4	BPPP Medan	25	4	29
5	BPPP Tegal	32	26	58
Grand Total		112	35	147

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

IKU Tenaga kerja diturunkan dari level 1 BPPSDMKP kepada satker dibawahnya, adapun setelah berpisah dengan Pusat Penyuluhan, tenaker yang termasuk PPB dan PPS tidak bisa diklaim oleh Pusat Pelatihan sehingga hanya bisa mengklaim P2MKP dan tenaga kerja yang terlibat di SFV. Sebagai perbandingan, capaian satker lingkup BPPSDMKP di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Capaian IKU 6 dengan satker sejenis

No.	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024	%
1	Puslat - BPPSDMKP	122	147	120,49%
2	Pusluh - BPPSDMKP	12.349	13.129	106,32%

Adapun faktor penyebab keberhasilan IKU Tenaga Kerja pada Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Identifikasi data tenaga kerja terlibat oleh balai yang sudah sesuai manual IKU terutama kelengkapan dokumen berupa SK/SPT.
- 2) Keterlibatan pegawai lapangan yang sudah mendampingi tenaga kerja dan mendokumentasikannya dalam bentuk foto geotagging.

Kegiatan pendukung capaian Indikator Tenaga Kerja Pusat Pelatihan KP adalah yakni kegiatan P2MKP yang dibina dan kegiatan di lokasi SFV oleh tenaga kerja yang sudah memiliki SK/SPT.

Sasaran Program SK.02 - Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja IKSK.02.01 - SDM KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)

IKU ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah SDM KP yang mengikuti uji kompetensi sesuai dengan persyaratan uji kompetensi. Peserta yang mendapatkan sertifikat kompetensi adalah yang sudah dinyatakan lulus sesuai dengan persyaratan dan ujian. Sertifikat dikeluarkan oleh LSP/BNSP dan atau Lembaga Sertifikasi lainnya. Sebagai upaya pengakuan dan perlindungan atas kompetensi yang dimiliki oleh SDM

KP, khususnya tenaga kerja sektor KP, maka Pusat Pelatihan KP melalui Balai Diklat pada tahun 2024 telah menetapkan target untuk melakukan sertifikasi kompetensi bagi SDM KP sebanyak 1.450 orang, Indikator kinerja utama untuk Sasaran Strategis ini adalah SDM KP yang bersertifikat kompetensi sebanyak 1.720 orang, yang dihasilkan oleh 5 (lima) BPPP.

BPPSDM sebagai bagian penting dari pembangunan kelautan dan perikanan melalui pengembangan SDM KP, sesuai tugas dan fungsinya memiliki tanggung jawab atas pencapaian IKU tersebut, dengan indikator yang hendak dicapai adalah jumlah SDM KP yang dilatih dan disuluh. Sertifikasi kompetensi adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang diberi kewenangan melaksanakan Uji Kompetensi dibawah dan dibentuk oleh BNSP dan lembaga diklat yang merupakan approval untuk melakukan diklat kepelautan internasional dengan mengacu pada standar SKKNI, SK3, dan IMO Course.

Terwujudnya kompetensi SDM KP yang mendukung peningkatan produktifitas usaha dan pendapatan negara dari sektor KP melalui kegiatan sertifikat kompetensi ini bertujuan untuk memberikan pengakuan atas kompetensi yang dimiliki oleh seseorang sesuai tugas/jabatan yang dimiliki sesuai standar kompetensi yang berisi rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Di samping itu, sertifikasi kompetensi ini juga memberikan manfaat kepada perlindungan tenaga kerja untuk mendapatkan remunerasi sesuai dengan level kompetensi yang dimiliki.

Tabel 28. Capaian IKU SDM KP yang bersertifikat kompetensi

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
180	180	609	1.958	1.720	2.043	118,78	4,34	1.720	118,78

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU SDM KP yang bersertifikat kompetensi mencapai 2.043 Orang (118,78%) dari target yang ditetapkan sebesar 1.720 Orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi kenaikan sebesar 4,34 dan jika dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai 118,78%. Pada tahun 2020 dan 2021, jumlah SDM KP yang bersertifikat kompetensi mencapai 180 kemudian mengalami peningkatan setiap tahun menjadi 609 pada tahun 2022, dan 1.958 pada tahun 2023. Data capaian IKU SDM KP yang bersertifikat kompetensi di tahun 2024 berdasarkan data peserta sertifikasi

kompetensi yang sudah memiliki link sertifikat/suket dari kepala balai. Data dukung ini telah disampaikan melalui memorandum Kepala Pusat Pelatihan KP kepada Kepala BPPSDM KP Nomor 21/BPPSDM.4/RC.610/I/2025 tanggal 10 Januari 2025, rekapan data capaian indikator kinerja SDM KP yang bersertifikat kompetensi adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Rekap Sertifikasi Kompetensi per Satker

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	%
1	BPPP Ambon	150	150	100,00%
2	BPPP Banyuwangi	270	270	100,00%
3	BPPP Bitung	150	150	100,00%
4	BPPP Medan	150	176	117,33%
5	BPPP Tegal	1000	1297	129,70%
	Pusat Pelatihan KP	1720	2043	118,78%

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Berdasarkan bidang kompetensinya realisasi pada tahun 2024 ini Budidaya sebanyak 428 orang, Mesin Perikanan sebanyak 27 orang, Pengolahan & Pemasaran sebanyak 89 orang, Perikanan Tangkap sebanyak 1170 orang dan Manajemen sebanyak 329 orang. Adapun BPPP Tegal tercatat sebagai satker yang mengeluarkan sertifikasi paling banyak. Sertifikasi Perikanan Tangkap ini sebagian besar merupakan sertifikasi untuk awak kapal perikanan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan, baik dari DJPT ataupun dari BPPSDM pasca pelimpahan kewenangan terkait sertifikasi kompetensi awak kapal perikanan.

Tabel 30. Rekap IKU SDM KP yang bersertifikat kompetensi perbidang usaha

No	Satuan Kerja	Budidaya	Manajemen	Mesin Perikanan	Penangkapan	Pengolahan & Pemasaran	Jumlah
1	BPPP Ambon	96	54				150
2	BPPP Banyuwangi	154	30	25	61		270
3	BPPP Bitung	97	53				150
4	BPPP Medan	26	150				176
5	BPPP Tegal	55	42	2	1.109	89	1297
	Jumlah	428	329	27	1170	89	2043

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Adapun faktor penyebab keberhasilan IKU SDM KP yang bersertifikasi kompetensi pada triwulan Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Telah adanya approval assesor pelaksanaan uji kompetensi oleh BNSP yang diwakili oleh LSP KP;

- 2) Permen KKP No.33 tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan Di Atas Kapal Penangkap Ikan Dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, Dan Penandaan Kapal Perikanan, Serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan, adapun dalam Permen KKP ini untuk Sertifikat Awak Kapal Perikanan wewenang Dirjen Tangkap KKP pada Pasal 127 ayat 2-4 sudah mulai diterapkan;
- 3) Sistem ujian awak kapal perikanan telah dibuat dan terus disempurnakan bersama DJPT dan Pusdatin;

Kegiatan pendukung capaian IKU SDM KP yang bersertifikasi kompetensi pada tahun 2024 ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kerjasama dengan BNSP dalam kegiatan uji sertifikasi, Memperpanjang akreditasi balai pelatihan sebagai tempat TUK;
- 2) Percepatan penerbitan sertifikasi kompetensi awak kapal perikanan oleh Pusat Pelatihan KP;
- 3) Melakukan pendampingan proses approval Program Diklat Awak Kapal Perikanan khususnya di Balai Pelatihan KKP.

Sasaran Program SK.03 - Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP **Indikator Kinerja IKS.03.01 - Lulusan pelatihan yang membentuk start up (Orang)**

Start Up adalah sebuah istilah yang merujuk pada suatu bisnis atau perusahaan rintisan. Perusahaan rintisan merupakan perusahaan yang baru beroperasi dan masih berada pada fase pengembangan untuk menemukan pasar dan mengembangkan produk. Saat ini, istilah *Start Up* bisa lebih dikerucutkan lagi menjadi perusahaan rintisan yang mengacu pada bisnis berbasis teknologi. Pusat Pelatihan KP mendefinisikan IKU *Start Up* sebagai indikator yang menunjukkan jumlah lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usahanya (pengembangan ekonomi digital).

Perhitungan dilakukan dengan menghitung jumlah pelaku utama lulusan pelatihan yang melakukan wirausaha dan memanfaatkan teknologi digital (media sosial dan lain sebagainya) dalam pengembangan usahanya yang dihitung melalui evaluasi pasca pelatihan sekurang-kurangnya setelah 1 siklus periode setelah dilatih.

Tabel 31. Capaian IKU Lulusan pelatihan yang membentuk *Start Up*

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024

27	59	118	144	147	165	112,24%	14,58%	147	112,24
----	----	-----	-----	-----	-----	---------	--------	-----	--------

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Lulusan pelatihan yang membentuk *Start Up* mencapai 165 Orang (112,24%) dari target yang ditetapkan sebesar 147 Orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi kenaikan sebesar 14,58% dan jika dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai 112,24%. Data capaian IKU Lulusan pelatihan yang membentuk *Start Up* berdasarkan Data Pelaku utama/usaha yang telah dilatih dan menjadi start up by name by address. Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan yang telah disampaikan melalui memorandum Kepala Pusat Pelatihan KP kepada Kepala BPPSDM KP Nomor 23/BPPSDM.4/RC.610/I/2025 tanggal 10 Januari 2025, rekap data capaian indikator kinerja Lulusan pelatihan yang membentuk *Start Up* adalah sebagai berikut:

Tabel 32. Rekap capaian IKU *Start Up* per satker

No	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian	%
1	BPPP Ambon	18	21	116,67%
2	BPPP Banyuwangi	38	38	100,00%
3	BPPP Bitung	18	27	150,00%
4	BPPP Medan	24	24	100,00%
5	BPPP Tegal	49	55	112,24%
Pusat Pelatihan KP		147	165	112,24%

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Berdasarkan bidang *Start Up* nya, tercatat ada dua bidang *Start Up* yakni *Start Up* Budidaya sebanyak 49 orang dan *Start Up* Pengolahan & Pemasaran sebanyak 116 orang yang tersebar di 5 satker lingkup Pusat Pelatihan KP. Tercatat untuk *Start Up* Budidaya terbanyak ada di BPPP Medan dengan realisasi sebesar 20 orang dan untuk Pengolahan dan Pemasaran terbanyak ada di BPPP Tegal sebesar 48 orang.

Tabel 33. Rekap capaian IKU *Start Up* per bidang usaha

No.	Satuan Kerja	Budidaya	Pengolahan & Pemasaran	Jumlah
1	BPPP Ambon		21	21
2	BPPP Banyuwangi	19	19	38
3	BPPP Bitung	3	24	27
4	BPPP Medan	20	4	24
5	BPPP Tegal	7	48	55
Pusat Pelatihan KP		49	116	165

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Adapun faktor penyebab keberhasilan tercapainya IKU *Start Up* pada Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Kurikulum dan materi pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan wirausaha
- 2) Komitmen pimpinan Balai dan jajarannya dalam pemantauan purnawidya.
- 3) Semangat purnawidya dalam memulai usaha KP.

Kegiatan pendukung capaian IKU *Start Up* Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Pelatihan Dasar Digital dan Sosial Media Marketing.
- 2) Pelaksanaan Pelatihan Diversifikasi Olahan Hasil.
- 3) Pelaksanaan Pelatihan Budidaya.
- 4) Pendampingan Balai terhadap purnawidya calon pelaku usaha untuk membantu
- 5) Proses identifikasi dan rekap data *Start Up* yang dilakukan oleh Balai.

Indikator Kinerja IKSK.03.02 - Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya (Paket)

Salah satu Penyelenggaraan fungsi Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan berkaitan dengan upaya menjadikan sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur sektor kelautan dan perikanan dapat berperan nyata dalam pembangunan nasional. Untuk lebih meningkatkan mutu, efisiensi, dan efektifitas penyelenggaraan pelatihan, salah satu strategi yang ditempuh adalah secara terus menerus meningkatkan profesionalisme para pelatih.

Kebijakan penyelenggaraan pelatihan kp yang ditetapkan adalah diterapkannya kurikulum berdasarkan kompetensi kerja dimana pelaksanaan proses berlatih dan melatih dengan menggunakan Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GGBP) dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP). Tujuan dari kebijakan tersebut adalah untuk meningkatkan mutu hasil pelatihan yang ditandai dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan serta sikap para peserta yang lebih profesional sesuai dengan tugas dan fungsinya. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut adalah tersedianya pelatih yang profesional, yakni pelatih yang menguasai dan mampu melatih keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan dengan lancar, berhasil guna dan berdaya guna. Untuk meningkatkan serta mendorong tumbuhnya sikap lebih percaya diri para pelatih dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya, maka setiap pelatih di Lembaga Pelatihan perlu melaksanakan kajiwidya sesuai dengan materi yang dilatihkan.

Kajiwidya adalah kegiatan pelatih untuk belajar atau berlatih sendiri, melakukan, mengamati dan menganalisis suatu penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi kerja pelatih sesuai dengan substansi mata diklat. Pelatih lembaga pelatihan terdiri dari widyaiswara, instruktur, dan widyaiswara/instruktur luar biasa.

Tahun 2024 terjadi perubahan mekanisme pelaksanaan Kaji Widya, mulai tahun ini akan dilakukan seleksi proposal dan proposal yang dianggap sesuai dan layak yang akan dibiayai untuk dilaksanakan. Pusat Pelatihan KP telah mengumpulkan data dukung kaji widya berupa proposal/laporan dan bahan ajarnya. Adapun capaian untuk kaji widya tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 34. Capaian IKU Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
	21	6	11	5	5	100,00%	-54,55%	5	100,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya mencapai 5 Paket (100%) dari target yang ditetapkan sebesar 5 Paket. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 ada penurunan sebesar 54,55% yang disebabkan oleh alokasi anggaran yang turun dibandingkan tahun 2023. Capaian tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai 100%. Data capaian IKU Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya berdasarkan materi pelatihan kaji widya yang telah disusun oleh Widyaiswara/Instruktur dan laporannya. Adapun rincian kaji widya yang dilakukan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 35. Rekap Kaji Widya per Satker

NO.	BALAI PENYELENGGARA	NAMA MATERI KAJI WIDYA	JENIS MATERI	Nama WI/Instruktur Pelaksana
1	BPPP Ambon	PEMBUATAN MESIN CHILLER PADA PENDEDERAN LOBSTER AIR LAUT (panulirus spp)	Mesin Perikanan	1. Polly S.B. Christiaan S.St.Pi, M.Si 2. Mohtadi S. Waliulu S.Pi 3. Meike E. Sahetappy S.Pi, M.Si 4. Moh. Arief Hidayat A.Md, S.Pi 5. Sientje B. Tjoa S.Pi, M.Si 6. Rushelan Sudharna A.Md 7. Frajaya Ranto Dame SE, M.Si 8. Ekadasa Priantara ST, M.Si
2	BPPP Banyuwangi	MERAKIT ALAT KOLEKTOR "POCONG BERSELUNGKUP" SEBAGAI PENANGKAP BBL/ <i>puerulus</i> .	Penangkapan Ikan	1. Moch. Muchlisin, A.Pi, MP 2. Madyunin, SP, MP 3. Hendra Dwi Kristiawan, S.STP 4. Ahmad Hanifah, S.St.Pi, M.Pi 5. Luh Putu Yulni Darmiasih, S.Pi
3	BPPP Bitung	MASKUINASI IKAN NILA MENGGUNAKAN AIR KELAPA MELALUI PAKAN (<i>Oreochromis niloticus</i>)	Budidaya Perikanan	1. Natalia, S.St.Pi., M.Pi. 2. Ir. Ronal Malingkas., M.P 3. Gani Asri Muharam, A.Md. 4. Muhammad Fiqi Zulendra, S.S.T.Pi., M.Tr.Pi 5. Diane Olivia Margaretha Luntungan, S.Pi
4	BPPP Tegal	PEMBUATAN MESIN PEMBERI PAKAN IKAN OTOMATIS	Mesin Perikanan	1. Rika Putri, S.St.Pi, M.Pi 2. Agus Widiyanto, S.St.Pi 3. Jemisra, S.Pi 4. Nurmansyah 5. Imam Bayu Aji

NO.	BALAI PENYELENGGARA	NAMA MATERI KAJI WIDYA	JENIS MATERI	Nama WI/Instruktur Pelaksana
		PENGEMBANGAN MESIN PEMBERI PAKAN IKAN OTOMATIS	Mesin Perikanan	1 Rika Putri, S.St.Pi, M.Pi 2. Agus Widiyanto, S.St.Pi 3. Jemisra, S.Pi 4. Nurmansyah 5. Imam Bayu Aji

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Adapun faktor penyebab keberhasilan capaian IKU Kaji Widya pada Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Komitmen Kepala Balai beserta jajarannya dalam menyukseskan IKU Kaji Widya.
- 2) Kreativitas ide dan gagasan dari para Widyaiswara/Instruktur pelaksana yang mengerjakan Kaji Widya.

Kegiatan pendukung capaian Indikator kinerja materi Pelatihan berbasis Kaji Widya adalah antara lain:

- 1) Seminar Proposal Kaji Terap untuk mengidentifikasikan topik penelitian, perumusan hipotesis, latar belakang dan pengembangan metode yang akan diajukan ke Kepala Pusat Pelatihan KP.
- 2) Penyampaian proposal dan proses seleksi oleh Kepala Pusat Pelatihan KP.
- 3) Pelaksanaan kegiatan Kaji Terap.
- 4) Seminar hasil dan penyusunan kurikulum dan bahan ajar.

Sasaran Program SK.04 - Tersedianya Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pelatihan dan Penyuluhan KP

Indikator Kinerja IKSK.04.01 - Norma, Standar, Prosedur dan Kreteria Pelatihan dan Sertifikasi yang disusun (NSPK)

Ketersediaan sumberdaya manusia yang kompeten perlu diimbangi dengan tersedianya regulasi yang baik, sehingga dapat menjadi standar advokasi dalam mencermati kendala dan permasalahan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu sangat dibutuhkan dukungan bahan yang komprehensif serta input yang terintegrasi melalui pentahapan proses pembahasan dan penyelesaiannya khususnya dalam memberikan dasar yang kuat untuk melakukan kegiatan Pelatihan dan Penyuluhan kelautan dan perikanan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta dapat memberikan sumbangan terhadap pengurangan pengentasan kemiskinan.

Regulasi/Panduan/Pedoman/NSPK dan Administrasi terkait standarisasi kompetensi kerja bagi tenaga kerja Indonesia, khususnya tenaga kerja di bidang kelautan dan perikanan yang akan berimplikasi pada daya saing dunia usaha dan perekonomian. Selain itu Sertifikasi kompetensi kerja merupakan kegiatan yang dilakukan untuk

menyusun Regulasi/Panduan/Pedoman/NSPK dan Administrasi terkait Sertifikasi kompetensi atau tenaga kerja yang telah atau tenaga kerja yang berpengalaman. Selain itu aturan dan pedoman untuk penyusunan Modul dan kurikulum pelatihan aparatur dan pelatihan Masyarakat KP.

Telah dilakukan rapat-rapat penyusunan draft atas peraturan yang akan dihasilkan pada tahun ini. Rapat penyusunan dilakukan internal di lingkup Pusat Pelatihan KP ataupun melibatkan stakeholder lain untuk mendapatkan masukan atas draft yang disusun. Adapun capaian untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Capaian IKU NSPK

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
	4	6	9	4	5	120,00%	-44,44%	4	125,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU NSPK mencapai 5 Paket (120%) dari target yang ditetapkan sebesar 4 Paket. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi penurunan sebesar 44,44% yang disebabkan oleh alokasi anggaran yang turun dibandingkan tahun 2023. Capaian 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai 125%. Data capaian IKU NSPK diperoleh dari NSPK yang telah disahkan oleh Kepala Pusat/ Kepala BPPSDM KP, dan atau Surat usulan NSPK ke Sekretariat BPPSDM KP untuk diproses lanjut ke Biro Hukum KKP. Adapun capaian di tahun 2021 adalah sebesar 4 NSPK, 2022 6 NSPK, dan 2023 9 NSPK. Adapun rincian capaian NSPK tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Rekap Capaian IKU NSPK

No	Judul NSPK	Penanggung Jawab	Yang Mengesahkan	Nomor Pengesahan	Tanggal Pengesahan
1	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2024 tentang Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan dan Perikanan	Pusat Pelatihan	Menteri KP	PER.18/MEN/2024	18 Oktober 2024
2	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Masyarakat Sektor Kelautan dan Perikanan	Pusat Pelatihan	Menteri KP	PER.23/MEN/2024	18 November 2024
3	Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 84 Tahun 2024 tentang Corporate University Kementerian Kelautan dan Perikanan	Pusat Pelatihan	Menteri KP	KEPMEN.84/2024	9 Desember 2024
4	Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 29 Tahun 2024 tentang Penerapan Kerangka	Pusat Pelatihan	Menteri KP	PERMEN KP 29/2024	25 November 2024

No	Judul NSPK	Penanggung Jawab	Yang Mengesahkan	Nomor Pengesahan	Tanggal Pengesahan
	Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Produksi Pakan Ikan				
5	Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan, Pendidikan dan Pelatihan, Ujian dan Sertifikasi Awak Kapal Perikanan	Pusat Pelatihan	Menteri KP	Sudah diajukan ke Kementerian Hukum dari biro Hukum	

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Adapun perbandingan capaian IKU NSPK ini dengan satker lain di BPPSDM KP adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Perbandingan capaian IKU 10 dengan satker lain

No.	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024	%
1	Puslat - BPPSDMKP	4	5	125,00%
2	Pusluh - BPPSDMKP	4	4	100,00%
3	Pusdik - BPPSDMKP	6	8	133,33%

Adapun faktor penyebab keberhasilan tercapainya IKU NSPK pada Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Komitmen dan dukungan pimpinan sebagai bentuk tindakan nyata kebijakan yang diwujudkan dengan adanya NSPK.
- 2) Koordinasi satuan kerja di internal KKP yang terjalin dengan baik secara berjenjang.
- 3) Partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan dari proses perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.
- 4) SDM yang kompeten.

Kegiatan pendukung capaian Indikator PNBK lingkup Pusat Pelatihan KP adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan daftar inventarisasi masalah (DIM) melalui FGD/issue terkini.
- 2) Pembahasan terkait dengan rancangan NSPK.
- 3) Konsultasi publik.
- 4) Harmonisasi satuan kerja internal KKP.
- 5) Harmonisasi dengan pihak eksternal.
- 6) Pengajuan pengesahan.
- 7) Penetapan dan diseminasi.
- 8) Evaluasi dari implementasi NSPK.

Indikator Kinerja IKS.04.02 - Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan (Lembaga)

Indikator Kinerja Utama ini didefinisikan sebagai indikator yang menunjukkan jumlah Sertifikasi Kelembagaan Pelatihan dan Penyuluhan yang masih berlangsung. Lembaga pelatihan seperti akreditasi ISO dan pemeliharaan sistem mutu pelatihan. Sertifikasi Lembaga pelatihan dan penyuluhan seperti asesment mandiri, akreditasi ISO dan pemeliharaan sistem mutu pelatihan. Sertifikasi Kelembagaan Pelatihan dan Penyuluhan dikeluarkan oleh Lembaga luar yang memiliki kompetensi dan kewenangan mengeluarkan sertifikat Akreditasi.

Lembaga pelatihan yang terstandar merupakan langkah strategis dalam rangka menjamin mutu dan meningkatkan layanan pelatihan. Upaya tersebut ditempuh dengan melakukan standardisasi seluruh proses penyelenggaraan pelatihan, meliputi standardisasi: program, lulusan, evaluasi, biaya, proses, ketenagaan, serta standardisasi sarana dan prasarana pelatihan KP.

Dengan sistem manajemen mutu (QMS) yang efektif ini, maka Balai memiliki akan struktur yang lebih jelas, pendekatan sistematis untuk meningkatkan layanan kepada setiap peserta latih, serta membantu untuk pengendalian dan proses pencapaian tujuan organisasi. Dengan akreditasi QMS ini juga akan memberikan manfaat kepada Balai untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelatihan, meningkatkan kepuasan pelanggan, mengurangi tingkat kesalahan yang mengarah pada peningkatan produktivitas Balai.

Balai Pelatihan dan Penyuluhan KP sejak tahun 2017 telah terakreditasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, Dimana terdapat 7 karakteristik utama yaitu; pendekatan pro aktif, integrasi mutu ke dalam proses bisnis, performance, mengikuti siklus PDCA, penyesuaian lingkup dengan komitmen organisasi, bersifat sukarela, dan relevan dengan tugas dan fungsi Balai. Dengan akreditasi ini telah memberikan manfaat nyata kepada balai dalam peningkatan kepuasan layanan kepada peserta latih, seperti pembuatan Pelayanan Pelatihan Terpadu satu Pintu (PTSP) di beberapa balai, pengurangan biaya pelatihan tanpa mengurangi mutu penyelenggaraan pelatihan dan mutu lulusan pelatihan, serta mampu mengurangi permasalahan atau sengketa antara bagian dan memberikan rekomendasi atas permasalahan yang dihadapi.

Capaian IKU Sertifikasi Kelembagaan Pelatihan sesuai standar lembaga pelatihan pada tahun 2024 ini yakni:

Tabel 39. Capaian IKU Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
6	7	7	7	7	7	100,00%	0,00%	7	100,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan mencapai 7 Lembaga (100%) dari target yang ditetapkan sebesar 7 Lembaga. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023 tidak ada perubahan dan jika dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai 100%. Data capaian IKU Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan berdasarkan assesment mandiri, sertifikat akreditasi, hasil pengawasan atau pemeliharaan sistem mutu pelatihan yang on going. Adapun Rekap data capaian IKU Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 40. Rekap Capaian Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan

No	Nama Satker	Jenis Standardisasi	Lembaga Penguji	Nomor Sertifikat	Pejabat yang Mengesahkan	Tanggal Pengesahan	Masa Berlaku
1	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan	SNI ISO 9001:2015	PT. TUV Rheinland Indonesia	824 100 21014/01	NYOMAN SUSILA	<u>27 Mei 2024</u>	3 Tahun
2	BPPP Medan	SNI ISO 9001:2015	PT. TUV Rheinland Indonesia	824 100 21014/02	NYOMAN SUSILA	<u>27 Mei 2024</u>	3 Tahun
3	BPPP Tegal	SNI ISO 9001:2015	PT. TUV Rheinland Indonesia	824 100 21014/03	NYOMAN SUSILA	<u>27 Mei 2024</u>	3 Tahun
4	BPPP Banyuwangi	SNI ISO 9001:2015	PT. TUV Rheinland Indonesia	824 100 21014/04	NYOMAN SUSILA	<u>27 Mei 2024</u>	3 Tahun
5	BPPP Bitung	SNI ISO 9001:2015	PT. TUV Rheinland Indonesia	824 100 21014/05	NYOMAN SUSILA	<u>27 Mei 2024</u>	3 Tahun
6	BPPP Ambon	SNI ISO 9001:2015	PT. TUV Rheinland Indonesia	824 100 21014/06	NYOMAN SUSILA	<u>27 Mei 2024</u>	3 Tahun
7	BDA Sukamandi	SNI ISO 9001:2015	PT. TUV Rheinland Indonesia	824 100 21014/07	NYOMAN SUSILA	<u>27 Mei 2024</u>	3 Tahun

Adapun faktor penyebab keberhasilan IKU Kelembagaan ini pada Tahun 2024 disebabkan komitmen Pimpinan Pusat dan Balai dalam proses audit sertifikasi yang dilaksanakan.

Kegiatan pendukung capaian IKU Kelembagaan ini pada Tahun 2024 antara lain:

- 1) Audit terkait Standar Mutu Penyelenggaraan Pelatihan kepada Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan. Audit ini dilaksanakan oleh TUV Reinland selaku instansi yang akan mengeluarkan sertifikat penjamin mutu di lingkup Pusat pelatihan KP
- 2) Audit lapangan ke Pusat pelatihan KP dan Balai untuk penilaian ISO Pusat Pelatihan KP dan BPPP Medan, BPPP Tegal, BPPP Banyuwangi, BPPP Bitung, BPPP Ambon dan BDA Sukamandi.
- 3) Sertifikat ISO sudah diterima oleh Pusat Pelatihan KP

Indikator Kinerja IKSK.04.03 - Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan Peraturan yang berlaku (%)

IKU ini didefinisikan indikator yang menunjukkan jumlah Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang Bidang Kepelautan dan Perikanan, adapun sertifikasi dilakukan oleh Lembaga Approval Lembaga Diklat yang ditetapkan oleh Kepala BPPSDMKP. Formula Perhitungan IKU ini yakni jumlah sertifikasi program diklat masyarakat bidang teknis kelautan dan perikanan. Bukti dukung dari IKU ini antara lain sertifikat approval Program Diklat Masyarakat Teknis Bidang Kepelautan dan Perikanan yang telah disahkan oleh pimpinan.

Capaian IKU Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan Peraturan yang berlaku pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Capaian IKU Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang KP

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
				75	77,78	103,71%	-	75	103,71

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan Peraturan yang berlaku mencapai 77,78% (103,71%) dari target yang ditetapkan sebesar 75,00% dan jika dibandingkan terhadap Renstra maka telah mencapai 103,71%. IKU ini adalah IKU baru dan tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data capaian IKU ini berdasarkan Surat usulan Approval program diklat ke Kapuslat/ Komite Approval dan Sertifikat Approval Program Diklat Masyarakat Teknis Bidang Kelautan dan Perikanan dan atau program diklat kepelautan Lembaga Diklat. Lebih detailnya, capaian IKU ini di tahun 2024 sejumlah

usulan sertifikasi program diklat yang disetujui yakni berjumlah 14 dari 18 usulan yang diajukan dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 42. Rekap Capaian IKU Usulan sertifikasi program diklat

No	Nama Program Diklat	Nama Lembaga Diklat	Nomor Sertifikat/ BA	Pejabat yang mengesahkan	Tanggal Pengesahan/ BA
1	BSTF-II	Seamen Jaya	BA.01.APP/KOMITE/X/2024	Afriana Kusdinar, S.St.Pi, M.Sc	29 October 2024
2	ANKAPIN II	SMK N 3 Kota Tegal	BA.02.APP/KOMITE/X/2024	Andi Nur Hartoto	23 October 2024
3	ATKAPIN II	SMK N 3 Kota Tegal	BA.02.APP/KOMITE/X/2024	Andi Nur Hartoto	23 October 2024
4	ANKAPIN II	SMK N 1 Bulakamba	BA.03.APP/KOMITE/XI/2024	Yuli Purwanto	06 Nopember 2024
5	ANKAPIN II	SMK N 4 Purworejo	BA.04.APP/KOMITE/XI/2024	Dedi Hartono	22 Nopember 2024
6	ATKAPIN II	SMK N 4 Purworejo	BA.04.APP/KOMITE/XI/2024	Dedi Hartono	22 Nopember 2024
7	ANKAPIN II	SMK N 4 Bengkulu	BA.05.APP/KOMITE/XI/2024	Dr. Aris Widagdo, A.Pi, M.Sc	22 Nopember 2024
8	ATKAPIN II	SMK N 4 Bengkulu	BA.05.APP/KOMITE/XI/2024	Dr. Aris Widagdo, A.Pi, M.Sc	22 Nopember 2024
9	ANKAPIN I	Politani Pangkep	BA.06.APP/KOMITE/XII/2024	Dr. Sepri, A.Pi, M.Si	13 December 2024
10	ATKAPIN II	SMK N I Mundu	BA.07.APP/KOMITE/XII/2024	Lutfi Jauhari	19 December 2024
11	ANKAPIN II	SMK N I Mundu	BA.07.APP/KOMITE/XII/2024	Lutfi Jauhari	19 December 2024
12	CBIB	BPPP TEGAL	BA	Wahyujati Purnaningsih	27 December 2024
13	CPIB	BPPP TEGAL	BA	Wahyujati Purnaningsih	27 December 2024
14	Budidaya Udang Air Payau	BPPP BANYUWANGI	BA	Wahyujati Purnaningsih	20 December 2024
15	ANKAPIN II	SMK N 4 Probolinggo	BIMTEK	-	
16	ATKAPIN II	SMK N 4 Probolinggo	BIMTEK	-	
17	Fishing Master	BPPP Tegal	BIMTEK	-	
18	BSTF II	BBPI SEMARANG	BIMTEK	-	

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Adapun faktor penyebab keberhasilan capaian IKU ini pada Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Komitmen pimpinan dan staf dalam mengawal proses pembentukan Komite Approval Program Diklat AKP
- 2) Komunikasi dan koordinasi stakeholder yang terlibat baik sebagai pengusul lembaga diklat maupun tim approvalnya.
- 3) Komitmen lembaga pengusul diklat untuk menyelesaikan audit dari tim approval.

Adapun kegiatan pendukung capaian IKU ini pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1) Identifikasi Lembaga Diklat yang mengusulkan approval Lembaga diklat awak Kapal Perikanan;

- 2) Sosialisasi dari LAN untuk Bimtek pengaudit Lembaga diklat bagi calon calon auditor yang akan melaksanakan proses audit program diklat kelautan dan perikanan;
- 3) Rapat Komite Approval untuk membuat rencana kerja tahun 2024.
- 4) Audit program diklat kelautan dan perikanan kepada lembaga pengusul diklat.

Indikator Kinerja IKSK.04.04 - Jejaring dan/atau kerjasama lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)

IK ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah jejaring dan/atau kerjasama yang diinisiasi oleh Pusat Pelatihan KP maupun UPT Pelatihan dengan instansi/institusi lain yang telah disepakati terkait kegiatan pelatihan dengan instansi/institusi lain yang telah disepakati dalam bentuk Kepmen, SK, MOU, dan atau KAK yang sudah di tandatangani. IKU dari sasaran strategis terselenggaranya kegiatan pelatihan KP yang mendukung terwujudnya kedaulatan dan keberlanjutan ini menggambarkan inisiasi kerja sama yang telah dilakukan oleh Pusat Pelatihan KP yang bertujuan meningkatkan kinerja organisasi, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan pelatihan dan sebagai upaya lanjutan dari output yang telah dihasilkan untuk menjadi *input* pada proses selanjutnya. Adapun capaian IKU ini di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Capaian IKU Kerjasama

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
9	13	14	16	12	15	120,00%	-6,25%	12	125,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Jejaring dan/atau kerjasama lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti mencapai 15 Jejaring (120%) dari target yang ditetapkan sebesar 12 Jejaring. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi penurunan sebesar 6,25% yang disebabkan oleh perubahan struktur organisasi Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP menjadi Pusat Pelatihan KP dan Pusat Penyuluhan KP. Capaian tahun 2024 jika dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai 125%. Data capaian IKU Kerjasama ini berdasarkan dokumen kesepakatan yang telah disepakati dan ditandatangani sebagaimana diatur pada PermenKP No.23/PERMEN KP/2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Berikut detail dari kerjasama yang ditandatangani tahun 2024:

Tabel 44. Rekap Capaian Indikator Kinerja Jejaring/Kerjasama

NO	NOMOR KERJASAMA	MITRA KERJA SAMA	MASA BERLAKU		JUDUL KERJA SAMA	RUANG LINGKUP
			MULAI	BERAKHIR		
1	42/BPPSD M/KKP/PKS/VIII/2024	Destructive Fishing Watch (DFW) Indonesia	28 Agustus 2024	28 Agustus 2027	Peningkatan kapasitas dan sertifikasi pekerja pengolahan tuna	a. Identifikasi Kebutuhan Diklat (IKD); b. Penyusunan kurikulum dan modul; c. Sosialisasi Urgensi Kompetensi Pekerja Pengolahan Tuna; d. Peningkatan kapasitas dan kompetensi pekerja pada Unit Pengolahan Ikan Tuna melalui kegiatan pelatihan, uji kompetensi dan sertifikasi.
2	26/BRSDM /KKP/PKS/ VI/2024	Yayasan Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK)	16 Juni 2023	16 Juni 2025	Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan Dan Perikanan (Aparatur Sipil Negara & Masyarakat) Melalui Program Pembentukan Agen Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK)	a. koordinasi dan fasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM KP melalui program pembentukan agen perubahan (Agen SPAK); b. pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi SDM KP melalui kegiatan TOT untuk calon agen SPAK.
3		VOGO Group	9 Desember 2024			a. Penempatan Tenaga Kerja Migran Indonesia Terampil: Menyediakan tenaga kerja yang terampil untuk sektor perikanan Korea Selatan b. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia: Menyediakan pelatihan berbasis kompetensi yang sesuai dengan standar Korea Selatan, guna meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia di industri perikanan c. Transfer Teknologi dan Pengetahuan: Mengirimkan teknologi perikanan modern dari Korea Selatan ke Indonesia untuk meningkatkan kualitas industri perikanan Indonesia.
4	28/BPPSD M/KKP/PKS/VIII/2024	Koperasi Mitra Nelayan Samudra	2 Juni 2024	2 Juni 2027	Peningkatan kompetensi bidang kepelautan bagi nakhoda kapal perikanan	a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM Nakhoda Kapal perikanan di bidang kepelautan melalui kegiatan pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi b. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pelatihan, uji dan sertifikasi kompetensi kepelautan
5	30/BPPSD M/KKP/PKS/VI/2024	PT. Jasuma Anugrah Prima Sejahtera	5 Juni 2024	5 Juni 2027	Peningkatan kompetensi bidang kepelautan bagi calon awak kapal	a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM calon awak kapal di bidang kepelautan melalui kegiatan pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi b. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pelatihan, uji dan sertifikasi kompetensi kepelautan

NO	NOMOR KERJASAMA	MITRA KERJA SAMA	MASA BERLAKU		JUDUL KERJA SAMA	RUANG LINGKUP
			MULAI	BERAKHIR		
6	29/BPPSD M/KKP/PKS/VI/2024	PT. Nusantara Daulat Sejati	3 Juni 2024	3 Juni 2027	Peningkatan kompetensi bidang kepelautan bagi calon awak kapal	a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM calon awak kapal di bidang kepelautan melalui kegiatan pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi b. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pelatihan, uji dan sertifikasi kompetensi kepelautan
7	22/BPPSD M/KKP/PKS/III/2024	Asosiasi pekerja Perikanan Indonesia (AP21)	15 Maret 2024	15 Maret 2027	Peningkatan kompetensi bidang kepelautan bagi calon awak kapal	a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM calon awak kapal di bidang kepelautan melalui kegiatan pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi b. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pelatihan, uji dan sertifikasi kompetensi kepelautan
8	22/BPPSD M/KKP/PKS/II/2024	Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi	20 Februari 2024	20 Februari 2027	Penyelenggaraan Peningkatan Kompetensi Guru Produktif Berstandar Industri	a. Program pelatihan pemagangan, uji kompetensi, sertifikasi keahlian dan ketrampilan bidang kelautan dan perikanan guru produktif sekolah menengah kejuruan (SMK) berstandar industri b. pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dan latihan
9	7/BPPSD M/KKP/PKS/II/2024	jejaring Laboratorium Pengujian Penyakit dan Mutu Keamanan Hasil Perikanan (JLPPMHP) Jawa Timur	16 Februari 2024	16 Februari 2027	Pelatihan, pemagangan dan sertifikasi	a. Peningkatan kompetensi SDM anggota JLPPMHP dan pelaku perikanan melalui pelatihan, pemagangan, dan sertifikasi di bidang kelautan dan perikanan b. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dan latihan
10	12/BPPSD M/KKP/PKS/II/2024	CV Waluyo Dokpel	29 Februari 2024	28 Februari 2027	Peningkatan kompetensi bidang kepelautan bagi awak calon kapal perikanan	a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM kelautan dan perikanan melalui kegiatan pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi b. pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pelatihan, uji kompetensi dan sertifikasi kompetensi bidang kepelautan
11	21/BPPSD M/KKP/PKS/III/2025	PT Tiga Diva Sinergi	15 Maret 2024	15 Maret 2027	Pelatihan, pemagangan dan sertifikasi	a. Peningkatan kompetensi SDM anggota PT. Tiga Diva Sinergi utam bersama dan pelaku perikanan melalui pelatihan, pemagangan dan sertifikasi di bidang kepelautan dan perikanan b. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dan latihan
12	54/BPPSD M/KKP/PKS/IX/2023	PT. RNT Utama Indonesia	20 September 2024	20 September 2027	Peningkatan kompetensi bidang kepelautan bagi awak calon kapal perikanan	a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM Kelautan dan Perikanan melalui kegiatan pelatihan, uji kompetensi, dan sertifikasi; dan b. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pelatihan, uji dan sertifikasi kompetensi bidang kepelautan

NO	NOMOR KERJASAMA	MITRA KERJA SAMA	MASA BERLAKU		JUDUL KERJA SAMA	RUANG LINGKUP
			MULAI	BERAKHIR		
13	80/BPPSD M/KKP/KB/XI/2024	Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	21-Dec-24	21-Dec-27	Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Pembangunan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan di Desa Perikanan Cerdas / Smart Fisheries Village Kabupaten Banyuwangi	1.. Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kelautan dan Perikanan; 2. Pengelolaan Sumber Daya Perikanan; dan 3. Pertukaran data dan informasi
14	44/BPPSD M/KKP/PK S/VIII/2024	Politeknik Perikanan Negeri Tual	30 Agustus 2024	30 Agustus 2027	Pelatihan, Sertifikasi, Magang, Penelitian dan Pengkajian Serta Praktik Kerja di Bidang Kelautan dan Perikanan	a. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan, sertifikasi, penelitian dan kajian terapan, magang, dan praktik kerja bidang kelautan dan perikanan b. Pengajaran dan pembimbingan peserta didik/latih di bidang kelautan dan perikanan c. Identifikasi, Monitoring dan Evaluasi kegiatan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan d. Kunjungan ke sarana-prasarana, laboratorium dan fasilitas sarana dan prasarana PARA PIHAK e. Penggunaan sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan PARA PIHAK f. Kegiatan lainnya yang disepakati kedua pihak
15	39/BPPSD M/KKP/PK S/VIII/2024	Balai Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Ambon Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	29 Agustus 2024	29 Agustus 2026	Pelaksanaan Pelatihan, Sertifikasi, dan Pendampingan Kelautan dan Perikanan	1. Pertukaran data dan informasi dalam pelatihan, sertifikasi, dan pendampingan kelautan dan perikanan 2. pelaksanaan kegiatan pelatihan, sertifikasi, dan pendampingan kelautan dan perikanan; dan 3. penggunaan sarana dan prasarana PARA PIHAK untuk mendukung pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Berikut pula perbandingan capaian indikator kinerja jejaring/kerjasama antar satker BPPSDMKP:

Tabel 45. Perbandingan Capaian IKU 13 dengan satker sejenis

No.	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024	%
1	Puslat - BPPSDMKP	12	15	125,00%
2	Pusluh - BPPSDMKP	13	17	130,77%
3	Pusdik - BPPSDMKP	48	58	120,83%

Terlihat capaian Pusat Pelatihan KP lebih rendah dibandingkan satker lain, disebabkan oleh beberapa dokumen kerjasama yang dilakukan satker lingkup Pusat Pelatihan KP tidak menggunakan penomoran BPPSDM KP sehingga tidak bisa dihitung sebagai capaian.

Adapun faktor penyebab keberhasilan IK Jejaring dan/atau kerjasama lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Kerjasama dengan Intansi terkait lainnya, Pemerintah daerah dan NGO pada awal tahun;
- 2) Pemenuhan SDM Tenaga Pelatih;
- 3) Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelatihan;
- 4) Adanya kepentingan dan atau tujuan yang sama dengan organisasi lain.

Kegiatan pendukung capaian IK Jejaring dan/atau kerjasama lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti adalah dengan melakukan koordinasi dan komunikasi intens dengan pihak terkait yang berpotensi dan kepentingan untuk dilakukan Kerjasama dalam upaya peningkatan peran pelatihan KP serta memperluas jangkauan pelayanan kepada Masyarakat.

Sasaran Program SK.05 - Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan

Indikator Kinerja IKS05.01 - Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)

Peningkatan kapasitas sarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup Pusat Pelatihan KP. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker. Perhitungan pada Indikator Kinerja Utama ini dilakukan dengan cara menjumlahkan sarana yang terbentuk pengadaan fisik/belanja modal. Adapun capaian IKU ini di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Capaian IKU Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
5	8	10	10	7	7	100,00%	-30,00%	7	100,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Tabel ini menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya dari tahun 2020 - 2023 berdasarkan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP dan 2024 berdasarkan data Pusat Pelatihan KP. Pada tahun 2020,

Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya mencapai 5 unit, kemudian mengalami peningkatan setiap tahun menjadi 8 unit pada tahun 2021, dan 10 unit pada tahun 2022 dan 2023. Untuk tahun 2024, target yang ditetapkan adalah sebesar 7 unit dan realisasi tahun 2024 mencapai 7 unit atau 100% dari target yang direncanakan. Terjadi penurunan dari tahun 2023 ke 2024 yang sebesar 30%. Adapun rincian dari Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya ini adalah sebagai berikut:

Tabel 47. Rekap Capaian IKU Sarana yang ditingkatkan Kapasitasnya

NAMA SATKER	JENIS SARANA	TARGET	REALISASI	% REALISASI
		ANGGARAN (Rp.)	ANGGARAN (Rp.)	
BPPP AMBON	Peralatan dan Mesin (Sarana pendingin ruangan)	596.892.000	596.852.550	
	Peralatan dan Mesin (sarana pelayanan publik)			
	Peralatan dan Mesin (Sarana workshop budidaya)			
Total		596.892.000	596.852.550	99,99
BPPP Banyuwangi	Sarana Pendukung Pelatihan dan Penyuluhan	975.000.000	920.043.850	94,36
	Pengadaan Peralatan Workshop BST dan Diklat Kepelautan		52.992.000	
Total		975.000.000	920.043.850	94,36
BPPP BITUNG	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendukung Layanan Pelatihan	189.065.000	184.067.977	97,36
	Pengadaan AC	91.375.000	91.375.000	100
	Pengadaan Peralatandan Mesin Pendukung Pelayanan Publik	132.150.000	132.150.000	100
	Pengadaan Meubelier	40.310.000	40.257.000	99,87
Total		452.900.000	447.849.977	98,88
BPPP Medan	Pengadaan Mobil	461.600.000	461.600.000	100
	Pengadaan Peralatan Sarana Pelatihan	43.400.000	43.381.000	99,96
Total		505.000.000	504.981.000	100,00
BPPP Tegal	Pengadan Sarana Bahan Alat Tangkap (Fishing Gear) (RM)	239.485.000	229.021.000	95,63
	Pengadaan Sarana Compressor breathing apparatus (RM)	56.550.000	56.500.000	99,91
	Pengadaan Sarana Laboratorium Maritime english for mariners laboratory (Standard Maritime Communications Phrases) (BLU)	390.135.000	390.135.000	100,00
	Pengadaan Sarana Layanan Pelatihan (RM)	616.765.000	615.674.570	99,82
	Pengadaan Sarana Layanan Optimalisasi Aset (BLU)	426.410.000	268.530.000	62,97
	Pengadaan Sarana Layanan Pelatihan (BLU)	73.374.000	72.999.000	99,49
Total		1.802.719.000	1.632.859.570	90,58

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Dari tabel diatas terlihat bahwa untuk semua satker sudah menyelesaikan kegiatan peningkatan sarana pelatihan KP mereka, dengan catatan untuk BPPP Tegal yang masih belum menyelesaikan kegiatan Pengadaan Sarana Layanan Optimalisasi Aset BLU yang kontraknya diperpanjang hingga Februari.

Adapun faktor penyebab keberhasilan capaian IKU Sarana yang ditingkatkan kapasitasnya yakni:

- 1) Komitmen Pimpinan Pusat dan Balai untuk menyelesaikan kegiatan pengadaan sarana:
- 2) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan
- 3) Pejabat PBJ yang berkompeten

Kegiatan pendukung capaian IKU Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya antara lain;

- 1) Pembuatan perencanaan kontrak pengadaan.
- 2) Monitoring berkala progress pengadaan sarana dan prasarana sesuai rencana.

Indikator Kinerja IKSK.05.02 - Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)

Peningkatan kapasitas Prasarana yang berbentuk pengadaan fisik dan non fisik/belanja modal yang dilaksanakan oleh satuan kerja lingkup Pusat Pelatihan KP. Pengadaan fisik dan nonfisik yang diadakan sesuai dengan yang sudah disetujui dan tertuang dalam dokumen perencanaan kerja Satker. Perhitungan pada Indikator Kinerja Utama ini dilakukan dengan cara menjumlahkan prasarana yang terbentuk pengadaan fisik/belanja modal. Adapun capaian IKU ini di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Capaian IKU Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
5	7	2	5	8	8	100,00%	60,00%	8	100,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Tabel ini menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya dari tahun 2020 - 2023 berdasarkan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP dan 2024 berdasarkan data Pusat Pelatihan KP. Pada tahun 2020, Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya mencapai 5 unit, kemudian mengalami peningkatan setiap tahun menjadi 7 unit pada tahun 2021, turun ke 2 unit pada tahun 2022 dan 5 pada tahun 2023. Untuk tahun 2024, target yang ditetapkan adalah sebesar 8 unit dan realisasi tahun 2024 mencapai 8 unit atau 100% dari target

yang direncanakan. Terjadi peningkatan dari tahun 2023 ke 2024 yang sebesar 60%. Adapun rincian dari Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya ini adalah sebagai berikut:

Tabel 49. Rekap Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya

NAMA SATKER	JENIS PRASARANA	TARGET	REALISASI	% REALISASI
		ANGGARAN (Rp.)	ANGGARAN (Rp.)	
BPPP AMBON	Gedung dan bangunan (Renovasi Kantor Induk)	150.000.000	149.714.000	
Total		150.000.000	149.714.000	99,81
BPPPP Banyuwangi	Renovasi Asrama Pelatihan	211.200.000	211.112.800	211.112.800
	Jasa Perencanaan Pembangunan Asrama Pelatihan	22.000.000	21.844.000	21.844.000
	Jasa Pengawasan Pembangunan Asrama Pelatihan	14.000.000	13.808.067	13.808.067
	Pekerjaan interior asrama kerapu	52.800.000	52.533.000	52.533.000
Total		300.000.000	299.297.867	99,77
BPPP BITUNG	Renovasi Gedung Pendidikan Permanen	200.000.000	199.110.333	99,56
Total		200.000.000	199.110.333	99,56
BPPP Medan	Renovasi Gedung PTSP	150.000.000	149.756.000	99,84
Total		150.000.000	149.756.000	99,84
BPPP Tegal	Rehab Bangunan Asrama (RM)	200.000.000	198.138.800	99,07
	Pembangunan Asrama Bahari Residence III (BLU)	3.341.828.000	2.174.582.025	65,07
	Pembangunan Prasarana Pulau Cemara (BLU)	180.000.000	180.000.000	100,00
	Rehab Kelas Eks SUPM Tegal (BLU)	70.000.000	55.563.920	79,38
	Peninggian dan Paving Jalan Areal Asrama Bahari Bahari Residence III (BLU)	199.462.000	198.933.000	99,73
	Perbaikan Selokan / Saluran U Ditch Areal Asrama Bahari Bahari Residence III (BLU)	199.317.000	199.224.356	99,95
Total		4.190.607.000	3.006.442.101	71,74

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Dari tabel diatas terlihat bahwa untuk semua satker sudah menyelesaikan kegiatan peningkatan prasarana pelatihan KP mereka, dengan catatan untuk BPPP Tegal yang masih belum menyelesaikan kegiatan Pembangunan Asrama Bahari Residence III.

Adapun faktor penyebab keberhasilan capaian IKU Prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya yakni:

- 4) Komitmen Pimpinan Pusat dan Balai untuk menyelesaikan kegiatan pengadaan sarana:
 - 5) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan
 - 6) Pejabat PBJ yang berkompeten
- Kegiatan pendukung capaian IKU Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya antara lain;
- 3) Pembuatan perencanaan kontrak pengadaan.
 - 4) Monitoring berkala progress pengadaan sarana dan prasarana sesuai rencana.

Sasaran Program SK.06 - Aparatur KP yang Dididik dan dilatih

Indikator Kinerja IKSK.06.01 - Aparatur KP yang dilatih (Orang)

Aparatur dituntut untuk meningkatkan kualitasnya melalui pengembangan Jalur lain dari pengembangan kompetensi seperti pelatihan. Pelatihan (training) merupakan proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi di mana pegawai mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis. Pelatihan untuk pengembangan kompetensi ASN dibagi dalam dua bentuk, yakni pelatihan klasikal dan pelatihan nonklasikal. Pelatihan klasikal menekankan pada kegiatan pembelajaran tatap muka dalam kelas, seperti pelatihan struktural, seminar, lokakarya, kursus, dsb. Sementara pelatihan nonklasikal menekankan pada proses pembelajaran praktik kerja dan/atau pembelajaran di luar kelas, seperti coaching, mentoring, e-learning. Belakangan pelatihan nonklasikal mendominasi pelaksanaan pengembangan kompetensi ASN.

Indikator yang menunjukkan jumlah Aparatur KP yang telah dilatih. Aparatur KP yang dilatih merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Aparatur Sipil KP yang telah dilatih, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Menggunakan dana APBN,
- 2) Diselenggarakan secara tatap muka (klasikal), daring (non klasikal) atau Blended Training,
- 3) Menggunakan modul dan kurikulum yang telah ditetapkan oleh Pusat Pelatihan dan Penyuluhan serta Lembaga/Otoritas yang kompeten.

Adapun untuk perhitungannya, IKU ini menghitung Jumlah Aparatur KP yang telah mengikuti pelatihan reguler, pelatihan teknis dan pelatihan dengan metode blended training maupun fullonline training dan dinyatakan lulus Diklat serta mendapatkan sertifikat Diklat. Adapun capaian IKU Aparatur KP yang dilatih di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 50. Capaian IKU Aparatur KP yang dilatih

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
8.676	4.986	5.530	5.716	5.165	6.204	120%	8,54%	5.165	120,12

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Aparatur KP yang dilatih mencapai 6.024 Orang (120%) dari target yang ditetapkan sebesar 5.716 Orang. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi kenaikan sebesar 8,54% dan jika dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai 120,12%. Data capaian IKU Aparatur KP yang dilatih berdasarkan Jumlah

Aparatur KP yang telah mengikuti pelatihan reguler, pelatihan teknis dan pelatihan dengan metode blended training maupun fullonline training dan dinyatakan lulus Diklat serta mendapatkan sertifikat Diklat. Data yang disajikan merupakan legal terdapat pengesahan pimpinan yang telah disampaikan melalui memorandum Kepala Pusat Pelatihan KP kepada Kepala BPPSDM KP Nomor 24/BPPSDM.4/RC.610/I/2025 tanggal 10 Januari 2025.

Adapun faktor penyebab keberhasilan IKU Aparatur KP yang dilatih pada Tahun 2024 disebabkan oleh:

1. Pelatihan melalui aplikasi aplikasi e-milea sehingga bisa online ke semua ASN KKP
2. Eselon I Teknis pada awal tahun sudah berkoordinasi dengan BDA Sukamandi mengenai Diklat Teknis yang akan dilaksanakan
3. Tersedianya sarana pokok dan penunjang penyelenggaraan diklat,
4. Widyaiswara yang telah memiliki sertifikat ToT sesuai bidang diklat yang dilatihkan, dan tersedianya perangkat kurikulum dan modul pelatihan, serta telah terakreditasinya program diklat kepemimpinan tingkat III dan IV, serta diklat prajabatan di BDA Sukamandi oleh LAN-RI.
5. Upaya yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi ASN KP yakni pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pelatihan Pra-Jabatan maupun pendidikan dan pelatihan dalam jabatan, seperti Diklat Struktural, Diklat Fungsional, dan Diklat Teknis/manajerial dengan melakukan kerjasama dan sinkronisasi dengan Eselon 1 KKP dalam Identifikasi kebutuhan diklat yang akan dilaksanakan.

Indikator Kinerja IKSK.06.02 - Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)

IKU Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur merupakan indikator yang menunjukkan jumlah Akreditasi Program Diklat Aparatur dan Lembaga Diklat Bidang Kelautan dan Perikanan dimana proses akreditasi dilakukan oleh Lembaga Approval Lembaga Diklat yang berwenang seperti LAN. Formula penghitungan IKU ini yakni berdasarkan umlah Akreditasi Lembaga Diklat bagi ASN dan bukti dukung berupa Sertifikat Approval Lembaga dan atau Program Diklat ASN (Teknis, Manajerial dan Sosio Kultural) Bidang Bidang Kepelautan dan Perikanan yang telah disahkan oleh pimpinan. Capaian IKU ini di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 51. Capaian IKU Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
				1	4	400,00%	-	1	400,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Tabel ini menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur berdasarkan data Pusat Pelatihan KP. IKU ini adalah IKU baru sehingga tidak ada data di tahun sebelumnya yang bisa dijadikan referensi. Untuk tahun 2024, target yang ditetapkan adalah sebesar 1. Namun, realisasi tahun 2024 melampaui target tersebut dengan jumlah 4 atau sebesar 120% dari target yang direncanakan dan 400% dari target renstra. Berikut ini adalah rincian dari program diklat yang telah disahkan:

Tabel 52. Rekap Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur

No	Nama Program Diklat	Nama Lembaga Diklat	Nomor Sertifikat/ SK	Pejabat yang Mengesahkan	Tanggal Pengesahan	Masa Berlaku
1	Pelatihan Kepemimpinan Administrator	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP	472/K.1/PDP.09	Pelaksana Tugas Kepala LAN-RI	21 Juni 2024	5 tahun
2	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP	472/K.1/PDP.09	Pelaksana Tugas Kepala LAN-RI	21 Juni 2024	3 tahun
3	Pelatihan Pengadaan Barang/ Jasa	Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP	247 Tahun 2024	Kepala LKPP	30 Agustus 2024	5 tahun
4	Pelatihan Teknis Bidang Kelautan dan Perikanan	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan KKP	1069/K.1/PDP.09	Pelaksana Tugas Kepala LAN-RI	8 November 2024	5 Tahun

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Adapun faktor penyebab keberhasilan kegiatan Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur pada Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Komitmen Pimpinan Pusat dan Balai dalam proses Akreditasi Program Diklat.
- 2) Kerjasama yang baik dengan pihak eksternal yang melakukan akreditasi seperti LAN dan LKPP.

Kegiatan Pendukung capaian IKU ini antara lain:

- 1) Pelaksanaan penilaian untuk Akreditasi Program Diklat Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) yang merupakan program pengembangan kompetensi yang ditujukan dalam rangka pemenuhan kompetensi kepemimpinan kinerja, untuk menjamin terwujudnya akuntabilitas penyelenggaraan tugas dan fungsi serta kewenangan jabatan administrator;

- 2) Pelaksanaan penilaian untuk Akreditasi Program Diklat Pelatihan Kepemimpinan Pengawasan (PKP) yang merupakan pelatihan struktural kepemimpinan bagi Pejabat Pengawas sebagaimana diatur dalam peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022.
- 3) Sertifikat akreditasi Program Diklat PBJ juga sudah diterima oleh BPPA Sukamandi.

Indikator Kinerja IKSK.06.03 - Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (%)

Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan elemen kunci dalam mendukung pencapaian visi dan misi organisasi. Sebagai institusi strategis dalam pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan seluruh pegawainya memiliki kompetensi yang relevan dengan tantangan global dan dinamika sektor kelautan. Dalam upaya ini, KKP mengadopsi konsep *Corporate University* sebagai pendekatan strategis untuk pengelolaan pembelajaran yang terintegrasi dan terarah.

Implementasi fungsi *Corporate University* di KKP diatur dalam Pasal 78 hingga Pasal 81 pada Permen KP Nomor 44 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kompetensi ASN di Lingkungan KKP. *Corporate University* dirancang untuk menjadi wadah yang tidak hanya memberikan pelatihan teknis tetapi juga mengembangkan budaya pembelajaran organisasi yang berbasis inovasi dan kolaborasi.

Corporate University memiliki tugas untuk mengoordinasikan pengembangan program, manajemen pengetahuan, serta penjaminan mutu pelaksanaan pengembangan kompetensi di seluruh lingkungan KKP. Tugas ini dijalankan melalui berbagai fungsi strategis, seperti koordinasi lintas unit kerja, penyusunan program pelatihan, pengembangan kurikulum, hingga pengelolaan data dan informasi kompetensi.

Selain itu, pelaksanaan fungsi *Corporate University* di KKP didasarkan pada prinsip-prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan simplifikasi. Prinsip-prinsip ini memastikan bahwa seluruh kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien, dengan pengambilan keputusan yang dilakukan melalui mekanisme musyawarah mufakat.

IKU ini didefinisikan sebagai indikator untuk menunjukkan implementasi Penyelenggaraan Fungsi *Corporate University* Kementerian KP. Formula perhitungan dari IKU ini yakni % Jumlah Laporan Penyelenggaraan fungsi *Corporate University* KKP di lingkup KKP dengan bukti dukung berupa dokumen laporan implementasi penyelenggaraan fungsi *Corporate University* Kementerian KP yang telah disahkan oleh pimpinan. Berikut adalah capaian IKU ini di tahun 2024.

Tabel 53. Capaian IKU Persentase Partisipasi Implementasi Corpu Lingkup KKP

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
				10	11	110,00%	-	10	110,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Tabel ini menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan berdasarkan data Pusat Pelatihan KP. IKU ini adalah IKU baru sehingga tidak ada data di tahun sebelumnya yang bisa dijadikan referensi. Untuk tahun 2024, target yang ditetapkan adalah sebesar 10%. Namun, realisasi tahun 2024 melampaui target tersebut dengan jumlah 11% atau sebesar 110% dari target yang direncanakan dan 110% dari target renstra. Berikut ini adalah rincian dari partisipasi unit kerja lingkup KKP dalam rangka implementasi Corpu:

Tabel 54. Rekap Es 1 KKP yang menerapkan Corpu

No.	Nama Organisasi Es I KKP	Es 1 KKP yang Menerapkan Corpu
1	Ditjen PKRL	1
2	Ditjen Perikanan Budi Daya	0
3	Ditjen Perikanan Tangkap	0
4	Ditjen Pengawasan Sumber Daya KP	0
5	Ditjen Penguatan Daya Saing Produk KP	0
6	Inspektorat Jenderal	0
7	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM KP	0
8	Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil KP	0
9	Sekretariat Jenderal	0
Jumlah		1
Persentase Realisasi		11%

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Adapun faktor penyebab keberhasilan implementasi *Corporate University* di Ditjen PKRL pada Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Perencanaan yang matang oleh Ditjen PKRL dan Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur KKP (BPPA KKP) memastikan bahwa seluruh unit kerja memiliki pemahaman yang sama terkait kerangka Corporate University dan menetapkan strategi teknis untuk implementasi kebijakan pengembangan kompetensi pegawai.

- 2) Standarisasi Pelaksanaan telah dilakukan dengan menyusun pedoman teknis yang mencakup metodologi pembelajaran, kurikulum berbasis kompetensi, dan indikator keberhasilan program pelatihan.
- 3) Penjaminan Mutu yang Komprehensif Ditjen PKRL secara aktif melibatkan BPPA KKP dalam penjaminan mutu untuk memastikan kesesuaian kurikulum, efektivitas metode pembelajaran, dan evaluasi dampak pelatihan.

Kegiatan pendukung capaian Indikator kinerja implementasi *Corporate University* adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan dokumen strategis, seperti Human Capital Development Plan (HCDP) dan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK)
- 2) Implementasi Program yang Efektif Pada tahun 2024, Ditjen PKRL telah mengimplementasikan program pengembangan kompetensi bagi 191 pegawai melalui pendekatan modern seperti Pelatihan Daring Penuh (Full Online Training) dan Pembelajaran Campuran (Blended Learning).
- 3) Penyelenggaraan Training of Trainers (ToT) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pedagogis pelatih internal, serta pengumpulan umpan balik dari peserta pelatihan dan unit kerja terkait.

Indikator Kinerja IKSK.06.04 - Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)

IKU ini didefinisikan sebagai indikator untuk menunjukkan terkait Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan. Lembaga yang dimaksud merupakan lembaga pemerintah/swasta diluar unit Kerja Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan. Formula perhitungan IKU ini yakni jumlah Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan. Bukti dukung IK ini berupa rekapitulasi data Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan. Adapun capaian IKU Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan peningkatan kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 55. Capaian IKU Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan peningkatan kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Pusat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024

				5	6	120,00%	-	5	120,00
--	--	--	--	---	---	---------	---	---	--------

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Tabel ini menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan peningkatan kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan tahun 2024 berdasarkan data Pusat Pelatihan KP. IKU ini adalah IKU baru sehingga tidak ada data di tahun sebelumnya yang bisa dijadikan referensi. Untuk tahun 2024, target yang ditetapkan adalah sebesar 5 Lembaga dan realisasi tahun 2024 melampaui target tersebut dengan jumlah 6 Lembaga atau sebesar 120% dari target yang direncanakan dan 120% dari target renstra. Berikut ini adalah rincian dari Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan peningkatan kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan tahun 2024:

Tabel 56. Rekap Capaian Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan peningkatan kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan

NO.	NAMA INSTANSI	BALAI DIKLAT PENYELENGGARA	DIKLAT YANG DIIKUTI	JUMLAH PESERTA
1	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah	BPPA	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Analis Akuakultur	2
	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah	BPPA	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Pengelola Produksi Perikanan Tangkap (P3T)	6
2	Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Utara	BPPA	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan Tingkat Keahlian	3
3	Dinas Perikanan Daerah Kab.Morowali	BPPA	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan Tingkat Keahlian	3
4	Dinas Perikanan Kabupaten Konawe	BPPA	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan Tingkat Keahlian	5
5	Dinas Perikanan Kota Palangka Raya	BPPA	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Analis Akuakultur	3
	Dinas Perikanan Kota Palangka Raya	BPPA	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Pembina Mutu	2
	Dinas Perikanan Kota Palangka Raya	BPPA	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Pengawas Perikanan Tingkat Keahlian	3
6	Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Sukoharjo	BPPA	Pelatihan Dasar Jabatan Fungsional Analis Akuakultur	4

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Adapun faktor penyebab keberhasilan capaian IKU Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan antara lain :

- 1) Kebutuhan diklat dasar jabatan fungsional KP dan ketersediannya di Balai Diklat Penyelenggara.

- 2) Komitmen Kepala Pusat dan Kepala Balai dalam menghadirkan materi pelatihan dan diklat yang dibutuhkan oleh aparatur maupun non aparatur baik secara luring maupun daring.
- 3) Kerjasama yang dibangun oleh Kepala Pusat dan Kepala Balai dengan lembaga/instansi yang membutuhkan pelatihan teknis dibidang kelautan dan perikanan.

Adapun kegiatan pendukung capaian IKU ini antara lain:

- 1) Identifikasi Lembaga/instansi diluar KKP (K/L atau Pemda) yang memanfaatkan emilea untuk pelatihan teknis kelautan dan perikanan maupun pelatihan lain yang berbayar atau menghasilkan PNBP

Sasaran Program SK.07 - Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

Indikator Kinerja IKSK.07.01 - Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP

(%)

Indikator Kinerja ini merupakan Layanan Dukungan Manajemen Internal meliputi antara lain layanan perencanaan dan penganggaran internal, layanan umum, layanan hukum, layanan organisasi dan tata kelola internal, layanan kehumasan dan protokoler, layanan data dan informasi, layanan monev (termasuk pelaporan), pengelolaan keuangan dan kinerja internal, dan layanan perkantoran.

Formula indikator kinerja ini A. Jumlah target dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen yang dilaksanakan pada tahun berjalan. B. Jumlah realisasi dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal (buah) adalah jumlah dokumen hasil layanan yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di tandatangani) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen pada tahun berjalan. C. Dokumen hasil layanan dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain. Presentase dokumen layanan manajemen yang tersedia / dibandingkan total dokumen layanan menejemen yang ditargetkan. Adapun capaian IKU ini di Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 57. Capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
	100,00	100,00	100	100	100,00	100,00%	0,00%	100	100,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Tabel ini menunjukkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) layanan Dukman dari tahun 2021 - 2023 berdasarkan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP dan 2024 berdasarkan data Pusat Pelatihan KP. Dari tahun 2021 hingga 2024, layanan dukman selalu menargetkan 100% dengan realisasi 100%. Untuk bukti capaian IKU ini diperoleh Dokumen hasil layanan dukungan manajemen internal satker antara lain Dokumen Perencanaan Anggaran 2025, dokumen revisi perencanaan anggaran 2024, dokumen perencanaan kinerja, dokumen rewiu renstra, dokumen laporan kinerja, dokumen laporan SPIP, dokumen realisasi anggaran, dokumen laporan PNBK, dokumen weekly report, laporan keuangan, laporan BMN, laporan PM SAKIP, dan laporan PIPK Tahun 2024.

Tabel 58. Rekap Dokumen Dukungan Manajemen Internal Pusat Pelatihan KP

No.	Nama Dokumen	Periode Pelaporan	Target Jumlah Dokumen (Tahunan)	Jumlah Dokumen (Triwulan IV)
1	Dokumen Perencanaan Anggaran 2025			
	1) Dokumen Ranwal 2025	Tahunan	1	1
	2) Dokumen Renja Indikatif 2025	Tahunan	1	1
	3) Dokumen Renja Definitif 2025	Tahunan	1	1
2	Dokumen Revisi Perencanaan Anggaran 2024			
	1) Dokumen Revisi Anggaran 2024	Tahunan	1	1
3	Dokumen Perencanaan Kinerja			
	1) Perjanjian Kinerja	Tahunan	1	1
	2) Rencana Aksi	Tahunan	1	1
	3) Rincian Target IKU	Tahunan	1	1
	4) Manual IKU	Tahunan	1	1
	5) Cascading IKU	Tahunan	1	1
4	Dokumen Reviu Renstra	Tahunan	1	1
5	Dokumen Laporan Kinerja			
	1) LKj Triwulan IV Tahun 2023	Triwulan	1	1
	2) LKj Triwulan I Tahun 2024	Triwulan	1	1
	3) LKj Triwulan II Tahun 2024	Triwulan	1	1
	4) LKj Triwulan III Tahun 2024	Triwulan	1	1
6	Dokumen Laporan SPIP	Mingguan		
	1) Laporan SPIP Triwulan IV Tahun 2023	Triwulan	1	1
	2) Laporan SPIP Triwulan I Tahun 2024	Triwulan	1	1
	3) Laporan SPIP Triwulan II Tahun 2024	Triwulan	1	1
	4) Laporan SPIP Triwulan III Tahun 2024	Triwulan	1	1
7	Dokumen Realisasi Anggaran	Bulanan		
	1) Realisasi Anggaran Bulan Januari	Bulanan	1	1
	2) Realisasi Anggaran Bulan Februari	Bulanan	1	1
	3) Realisasi Anggaran Bulan Maret	Bulanan	1	1
	4) Realisasi Anggaran Bulan April	Bulanan	1	1

No.	Nama Dokumen	Periode Pelaporan	Target Jumlah Dokumen (Tahunan)	Jumlah Dokumen (Triwulan IV)
5)	Realisasi Anggaran Bulan Mei	Bulanan	1	1
6)	Realisasi Anggaran Bulan Juni	Bulanan	1	1
7)	Realisasi Anggaran Bulan Juli	Bulanan	1	1
8)	Realisasi Anggaran Bulan Agustus	Bulanan	1	1
9)	Realisasi Anggaran Bulan September	Bulanan	1	1
10)	Realisasi Anggaran Bulan Oktober	Bulanan	1	1
11)	Realisasi Anggaran Bulan November	Bulanan	1	1
12)	Realisasi Anggaran Bulan Desember	Bulanan	1	1
8	Dokumen Laporan PNB	Bulanan		
1)	Bulan Januari	Bulanan	1	1
2)	Bulan Februari	Bulanan	1	1
3)	Bulan Maret	Bulanan	1	1
4)	Bulan April	Bulanan	1	1
5)	Bulan Mei	Bulanan	1	1
6)	Bulan Juni	Bulanan	1	1
7)	Bulan Juli	Bulanan	1	1
8)	Bulan Agustus	Bulanan	1	1
9)	Bulan September	Bulanan	1	1
10)	Bulan Oktober	Bulanan	1	1
11)	Bulan November	Bulanan	1	1
12)	Bulan Desember	Bulanan	1	1
9	Dokumen Weekly Report	Mingguan		
1)	Bulan Januari	Mingguan	1	1
2)	Bulan Februari	Mingguan	1	1
3)	Bulan Maret	Mingguan	1	1
4)	Bulan April	Mingguan	1	1
5)	Bulan Mei	Mingguan	1	1
6)	Bulan Juni	Mingguan	1	1
7)	Bulan Juli	Mingguan	1	1
8)	Bulan Agustus	Mingguan	1	1
9)	Bulan September	Mingguan	1	1
10)	Bulan Oktober	Mingguan	1	1
11)	Bulan November	Mingguan	1	1
12)	Bulan Desember	Mingguan	1	1
10	Laporan Keuangan	Semester		
1)	Semester II Tahun 2023	Semester	1	1
2)	Semester I Tahun 2024	Semester	1	1
11	Laporan BMN	Semester		
1)	Data BMN Puslat Semester II Tahun 2023	Semester	1	1
2)	Data BMN Puslat Semester I Tahun 2024	Semester	1	1
12	Laporan PM SAKIP	Tahunan	1	1
13	Laporan PIPK Tahun 2024	Tahunan	1	1
		Jumlah	60	60
		%	100	100,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Faktor Keberhasilan kegiatan ini yaitu adanya koordinasi internal yang baik antar tim kerja Pusat Pelatihan KP terutama dalam penyediaan dokumen-dokumen dukungan manajemen instansi yang tepat waktu.

Kegiatan pendukung capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP pada tahun 2024 ini adalah sebagai berikut

- 1) Monitoring pemenuhan dokumen bulanan, triwulanan dan semesteran.
- 2) Komitmen pegawai dan pimpinan dalam pemenuhan output dokumen untuk capaian IKU ini.

Indikator Kinerja IKSK.07.02 - Unit kerja lingkup Pusat Pelatihan KP yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)

Birokrasi sebagai pelaksana tugas pemerintah terus melakukan perubahan dalam mencapai sasaran Reformasi Birokrasi dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik serta memudahkan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Agar masyarakat merasakan hasil percepatan Reformasi Birokrasi yang telah dilakukan pemerintah, terutama pada unit kerja, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kementerian PANRB) telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Peraturan Menteri tersebut merupakan acuan bagi instansi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM). Selain itu, Peraturan Menteri tersebut merupakan rujukan untuk memberikan keseragaman pemahaman dan tindakan dalam membangun Zona Integritas Menuju WBK/WBBM.

Selain itu, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Perpres Stranas PK), terdapat tiga sektor prioritas pencegahan korupsi yaitu, perijinan dan tata niaga; keuangan negara; dan penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi. Salah satu sub aksi pada sektor penegakan hukum dan Reformasi Birokrasi adalah tentang pembangunan Zona Integritas. Pembangunan Zona Integritas dianggap sebagai role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Dengan demikian pembangunan Zona Integritas menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di pemerintahan.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan unit kerja yang telah membangun Zona Integritas maka diperlukan revisi atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Revisi Peraturan Menteri ini mengatur lebih detail tentang mekanisme pelaksanaan pembangunan unit kerja yang telah membangun Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Salah satu prinsip dalam tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) adalah akuntabilitas, dimana akuntabilitas adalah sebagai salah satu wujud komitmen Pusat Pelatihan KP dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran dan pengendalian sumberdaya dalam penyelenggaraan pelatihan pada akhir periode pengukuran. Capaian IKU WBK tahun 2024 adalah satker BPPP Bitung, adapun detailnya adalah sebagai berikut:

Tabel 59. Capaian IKU WBK Lingkup Pusat Pelatihan KP

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
		1	1	1	1	100,00%	0,00%	1	100,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Untuk tahun 2024, satker yang ditarget untuk WBK adalah BPPP Bitung dan berdasarkan Kep. MenKP Nomor 85 Tahun 2024 Tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 dan Berita Acara Hasil penilaian Tim Penilai Internal Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 Nomor B.447/ITJ.5/PL/450/XI/2024 tanggal 4 November 2024, BPPP Bitung ditetapkan sebagai salah satu satker yang memenuhi syarat WBK sehingga capaian tahun 2024 terhadap target tahunan dan renstra adalah 100%. Adapun capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) WBK dari tahun 2022 - 2023 Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP masing-masing mencapai 1 satker WBK yakni BDA Sukamandi pada tahun 2022 dan BPPP Ambon pada tahun 2023.

Faktor keberhasilan pencapaian ini antara lain:

- 1) Komitmen pimpinan pusat dan balai untuk menyukseskan penilaian WBK Satker BPPP Bitung tahun 2024 yang diwujudkan dengan pendampingan dan koordinasi berkala.
- 2) Adanya koordinasi internal yang baik antar tim kerja BPPP Bitung terutama dalam penyediaan dokumen-dokumen dukungan manajemen instansi yang tepat waktu.
- 3) Tersedianya form timeline terkait pembuatan seluruh dokumen area perubahan dalam Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.

Kegiatan pendukung capaian IKU Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP pada tahun 2024 ini adalah sebagai berikut

- 1) Penyajian laporan dan data dukung serta ketepatan waktu dalam melakukan pengumpulan data capaian oleh BPPP Bitung.
- 2) Apel pagi setiap senin dan pemaparan materi WBK.

Indikator Kinerja IKSK.07.03 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP (Nilai)

IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP merupakan indikator yang menunjukkan keselarasan antara dokumen Laporan Kinerja (LKJ), Target Kinerja dan Cara Pencapaian Kinerja dari masing-masing indikator yang diperjanjikan dalam PK.

Penghitungan Nilai Rekonsiliasi Data Kinerja dilakukan pada 3 (tiga) aspek yaitu :

- 1) Aspek Kepatuhan (A-I) : Aspek kepatuhan dilakukan dengan melakukan penilaian pada ketersediaan dokumen yang dibutuhkan yang meliputi : PK, Manual IKU, Rincian Target IKU, Renaksi, LKJ/LCK TW I s.d III dan data dukung LKJ/LCK TW III.
- 2) Aspek Kesesuaian (A-II) : Aspek kesesuaian dilakukan dengan melihat rata-rata nilai kesesuaian dokumen pada kriteria kesesuaian target, kesesuaian realisasi dan kesesuaian informasi data.
- 3) Aspek Ketercapaian: Nilai Capaian Indikator Kinerja
- 4) Aspek Ketepatan : Nilai Penyampaian LKJ Tahunan pada Aplikasi ESR maupun ke atasan.

Adapun capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP berdasarkan surat dari Kepala BPPSDM KP Nomor B.7931/BPPSDM.1/TU.210/XI/2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 60. Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
	98,11	98,24	94,63	94	98,97	105,29%	4,59%	94	105,29

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP adalah 98,97 (105,29%) dari target yang ditetapkan sebesar 94. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi kenaikan sebesar 4,59% dan jika dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai 105,29%. Data capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP berdasarkan skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja yang telah dirilis secara resmi oleh Ka BPPSDM KP di surat

nomor B.7931/BPPSDM.1/TU.210/XI/2024. Berikut adalah skor penilaian rekon yang diperoleh dari kertas kerja rekon:

Tabel 61. Skoring Nilai Rekon Kinerja Pusat Pelatihan KP

SKOR	ASPEK PENILAIAN			
	KEPATUHAN	KESESUAIAN	KETERCAPAIAN	KETEPATAN
Bobot	25%	25%	30%	20%
Skor per aspek	100	100	115,88	100
Skor dikali Bobot	25	25	28,97	20
Total Skor	98,97			

Berikut perbandingan capaian Nilai rekon antar satker level 2 dan level 3 lingkup BPPSDMKP dan Pusat Pelatihan KP:

Tabel 62. Perbandingan Nilai Rekonsiliasi Kinerja Antar Satker level 2 Lingkup BPPSDM KP dan level 3 lingkup Puslat KP

No.	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024	%
1	BDA Sukamandi	94	99,09	105,41%
2	Puslat - BPPSDMKP	94	98,97	105,29%
3	BPPP Medan	94	98,70	105,00%
4	BPPP Tegal	94	98,68	104,98%
5	BPPP Bitung	94	98,48	104,77%
6	Pusluh - BPPSDMKP	94	98,32	104,60%
7	BPPP Banyuwangi	94	98,27	104,54%
8	BPPP Ambon	94	98,15	104,41%
9	Pusdik - BPPSDMKP	94	97,96	104,21%

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa Pusat Pelatihan KP dan satkernya memperoleh capaian Nilai Rekonsiliasi kinerja yang cukup baik di tahun 2024. Adapun faktor penyebab keberhasilan capaian IKU Nilai Rekonsiliasi Kinerja pada Tahun 2024 antara lain:

- 1) Adanya pedoman pembuatan dokumen dan laporan untuk peningkatan aspek kinerja pada sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah agar konsisten, tepat sasaran dan sesuai format yang telah ditentukan.
- 2) Koordinasi yang baik dari level 1 Sekretariat Badan hingga ke level 3 UPT dalam proses verifikasi dan penyesuaian dokumen akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Kegiatan penunjang IKU ini yakni kegiatan Pra-Rekon Kinerja yang digerakkan oleh Sekretariat Badan sebagai bentuk koordinasi dan konsultasi terkait dokumen kinerja dan aplikasi yang berpengaruh pada nilai capaian kinerja rekon.

Indikator Kinerja IKS.07.04 - Persentase unit kerja Pusat Pelatihan KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)

Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. Formula perhitungan IKU ini menggunakan aplikasi Collaboration Office Portal dengan alamat portal.kkp.go.id dengan penghitungan keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan nilai 3 poin dan nilai maksimal 4 poin. Cara pengukuran menggunakan aplikasi Manajemen Pengetahuan dengan alamat portal.kkp.go.id (collaboration office) dan untuk tahun 2024 hasil capaiannya merupakan nilai rata-rata capaian pada triwulan I s.d IV.

Capaian dihitung dengan rumus:
Pemenuhan Dokumen :

$$\frac{\text{Jumlah Dokumen yang Diupload}}{\text{Jumlah Target Dokumen}} \times 20\%$$

Keaktifan :

$$\frac{\text{Jumlah Pejabat yang ikutserta/bergabung}}{\text{Jumlah Target Pejabat yang ikutserta/bergabung}} \times 80\%$$

Gambar 5. Formula perhitungan MP (Sumber: Dok Manual IKU)

Tabel 63. Capaian IKU Persentase unit kerja Puslat KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang tersandar

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
100,00	100,00	75,00	116,58	94	122,57	120	5,14	94	130,39

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU MP mencapai 122,57 (120%) dari target yang ditetapkan sebesar 94. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi kenaikan sebesar 5,14% dan jika dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai 130,39%. Data capaian IKU MP berdasarkan data pemenuhan dokumen dan keaktifan yang dirilis oleh sekretariat yang disampaikan melalui surat Nomor: B. 123/BPPSDM.1/TU.210/I/2025 tanggal 7 Januari 2025.

. Adapun detail penilaian dan perbandingan nilai MP Pusat Pelatihan KP dengan satker selevel di BPPSDM KP adalah sebagai berikut:

Tabel 64. Perbandingan IKU 23 dengan satker lain

No.	Unit Kerja	Capaian MP TW I	Capaian MP TW II	Capaian MP TW III	Capaian MP TW IV	Capaian Rata-rata MP TW IV
1	Puslat - BPPSDMKP	106,94	116,67	133,33	133,33	122,57
2	Pusluh - BPPSDMKP	106,94	116,67	133,33	133,33	122,57
3	Pusdik - BPPSDMKP	133,33	100	116,67	116,67	116,67

Adapun faktor penyebab keberhasilan indikator kinerja Persentase unit kerja Puslat KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar Tahun 2024 disebabkan oleh terpenuhinya variabel-variabel terhadap penilaian MP oleh pejabat pelaksana dengan kontribusi pengetahuan berupa informasi, infografis dan video di platform yang telah tersedia.

Kegiatan pendukung capaian Indikator Kinerja Persentase unit kerja Puslat KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar antara lain yakni sosialisasi secara berjenjang terhadap penggunaan portal collaboration office sebagai platform Manajemen Pengetahuan dan komitmen pimpinan dan para pejabat pelaksana terhadap pemenuhan capaian IKU ini.

Indikator Kinerja IKSK.07.05 - Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pelatihan KP (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN secara definisi adalah adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin. Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi (a) Pendidikan S-3 (Strata-Tiga), (b) Pendidikan S-2 (Strata-Dua), (c) Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat), (d) Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda), (e) Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan (f) Pendidikan di bawah SLTA dengan formula sebagai berikut:

Tabel 65. Bobot Komponen Kualifikasi Perhitungan IP ASN

Nilai	Nama Kualifikasi	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20
3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

Sumber: Dok Manual IKU Pusat Pelatihan KP

Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut :

Tabel 66. Bobot Komponen Kompetensi Perhitungan IP ASN

Nilai	Nama Kompetensi	Nilai Kompetensi Sesuai Jabatan		
		Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15		
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15		
0	Tidak Pernah Ikut Diklat PIM pada levelnya	0		
	Diklat Fungsional		15	
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
	Diklat 20 JP	15	15	22,5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22,5
0	Tidak Pernah ikut Diklat 20 JP dalam Tahun Terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17,5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17,5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Sumber: Dok Manual IKU Pusat Pelatihan KP

Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

Tabel 67. Bobot Komponen Kinerja Perhitungan IP ASN

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 - keatas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d kebawah	1

Sumber: Dok Manual IKU Pusat Pelatihan KP

Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Tabel 68. Bobot Komponen Disiplin Perhitungan IP ASN

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

Sumber: Dok Manual IKU Pusat Pelatihan KP

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- a. **Kualifikasi** dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi SIMPEG Online KKP.
- b. **Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan (1) Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya; (2) Pejabat Struktural wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40; (3) Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40; (4) Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
- c. **Kinerja** diolah datanya dari aplikasi Penilaian Prestasi Kerja Online KKP atau data riwayat Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) pada aplikasi SIMPEG Online KKP dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. **Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang tidak pernah/pernah dijatuhi hukuman disiplin selama 5 tahun terakhir dan diupdate pada aplikasi SIMPEG.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen). Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut :

$$\begin{aligned} IPASN &= \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin} \\ IPLev 2 &= \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup Level 2} \\ IPLev 1 &= IPASN \text{ Pejabat Lev 1} + \text{Rerata Nilai IPLev 2} \end{aligned}$$

Gambar 6. Rumus Perhitungan IP ASN (Sumber : Manual IKU)

Adapun kategori penilaian IP ASN yakni:

Tabel 69. Kategori Nilai IP ASN

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 - 90	Cenderung profesional/tinggi
71 - 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 - 70	Cenderung tidak profesional/rendah
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

Sumber: Dok Manual IKU Pusat Pelatihan KP

Berikut adalah capaian IP ASN Pusat Pelatihan KP di tahun 2024:

Tabel 70. Data Capaian IKU IP ASN Pusat Pelatihan KP

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
74,39	85,58	82,24	89,18	81	89,49	110,48	0,35	81	110,48

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU IP ASN mencapai 89,49 (110,48%) dari target yang ditetapkan sebesar 81. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi kenaikan sebesar 0,35% dan jika dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai 110,48%. Data capaian IKU IP ASN berdasarkan Nota Dinas Biro Kepegawaian nomor 23/SJ.3/TU.210/I.2025 dan surat sekretariat nomor B.222/BPPSDM.1/TU.210/I/2025. Tercatat nilai IP ASN pada tahun 2020 sebesar 74,39 dan meningkat di tahun 2021 menjadi 85,58, turun ke 82,24 di tahun 2022, dan kembali naik ke 89,18 di tahun 2023 dan naik ke 89,49 di tahun 2024. Berikut adalah detail nilai IP ASN Pusat Pelatihan KP:

Tabel 71. Rekap Capaian IKU IP ASN Pusat Pelatihan KP

Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
	IP	%	IP	%	IP	%	IP	%		
45	21,82	87,28%	37,56	93,90%	25,11	83,70%	5	100,00%	89,49	TINGGI

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Adapun perbandingan nilai IP ASN Pusat Pelatihan KP dengan satker selevel di BPPSDM KP adalah sebagai berikut:

Tabel 72. Perbandingan IKU 24 dengan satker sejenis

No.	Satuan Kerja	Target 2024	Capaian 2024	%
1	Puslat - BPPSDMKP	81	89,49	110,48%
2	Pusluh - BPPSDMKP	81	88,37	109,10%
3	Pusdik - BPPSDMKP	83	89,46	107,78%

Adapun faktor penyebab keberhasilan capaian IKU IP ASN Kinerja pada Tahun 2024 antara lain:

- 1) Komitmen Kepala Pusat dan pegawai yang dinilai untuk meningkatkan kompetensi IP ASN baik dalam segi peningkatan kualifikasi, kompetensi, kinerja, maupun disiplin. Kegiatan penunjang IKU ini yakni reminder rutin secara informal untuk peningkatan nilai kategori IP ASN oleh pegawai dengan mengikuti webinar dan diklat yang telah disediakan di platform emilea maupun webinar/diklat dari instansi luar.

Indikator Kinerja IKSK.07.06 - Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP (%)

Keuangan negara merupakan salah satu unsur pokok dalam penyelenggaraan pemerintahan negara dan mempunyai manfaat yang sangat penting guna mewujudkan tujuan negara untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Maka dari pada itu, penting untuk menjaga pelaksanaan kegiatan dan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. Salah satu untuk menciptakan pengelolaan yang bersih adalah pemeriksaan rutin oleh BPK. Pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dilakukan dalam rangka menciptakan pemerintahan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

IKU ini adalah IKU yang mengukur komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti Tindak Lanjut Temuan dengan melakukan pendampingan ke satuan kerja dan kegiatan tindak lanjut temuan yang diadakan secara regional dengan melibatkan tim Itjen.

Berdasarkan nota dinas Inspektorat Jenderal Nomor 1705/ITJ.0/TU.140/X/2024 berdasarkan hasil pengukuran kinerja, capaian IKU persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindaklanjuti (tuntas) pada periode pengukuran hingga periode Triwulan III Tahun 2024 lingkup KKP sebesar 89,74% (tuntas 2074 dari 2311 rekomendasi). Realisasi tindak lanjut hasil pengawasan (tuntas) tersebut melampaui target yang ditetapkan di Triwulan III Tahun 2024 yaitu sebesar 80%. Angka capaian tindak lanjut hasil pengawasan Itjen dari masing-masing unit Eselon I sampai dengan

Triwulan III Tahun 2024. Adapun Pusat Pelatihan KP tidak ditemukan adanya temuan oleh BPK-RI sehingga capaian IKU Pusat Pelatihan KP berdasarkan surat Kepala BPPSDM KP Nomor B.7568/BPPSDM.1/HP.510/X/2024 tanggal 14 Oktober 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 73. Capaian IKU Batas Tertinggi LHP BPK-RI atas LK Puslatluh KP

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
0	0,00	0,00	0,00	≤ 0,5	0,00	120,00%	-	≤ 0,5	120,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Tabel ini menunjukkan capaian IKU Batas Tertinggi LHP BPK-RI atas LK Puslatluh KP tahun 2020 - 2024 berdasarkan Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP. Tercatat Puslatluh konsisten dengan capaian 0 dari tahun 2020-2024 atau 120 % dari target tahun 2024.

Indikator Kinerja IKSK.07.07 - Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Pusat Pelatihan KP (%)

IKU ini secara definisi adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon I lingkup KKP. IKU ini yang mengukur komitmen pimpinan dalam percepatan penyelesaian temuan serta inisiasi kegiatan seperti Tindak Lanjut Temuan dengan melakukan pendampingan ke satuan kerja dan kegiatan tindak lanjut temuan yang diadakan secara regional dengan melibatkan tim Itjen.

Capaian IK Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Pusat Pelatihan KP Pada Triwulan III Tahun 2024 mengacu kepada Surat a.n. Kepala BPPSDM, Sekretaris BPPSDM Nomor: B.7568/BPPSDM.1/HP.510/X/2024 perihal Capaian IKU “Batas Tertinggi Nilai Temuan LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP” dan “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP” tanggal 14 Oktober 2024. Disampaikan bahwa Pusat Pelatihan KP tidak terdapat temuan awal (saran) atau 0, sehingga capaian IKUnya disesuaikan target yaitu 82% atau 100,00%.

Tabel 74. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
100	100,00	100,00	80,00	82	82,00	100,00%	2,50%	82	100,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Adapun perbandingan dengan satker lain antara lain:

Tabel 75. Perbandingan Capaian IKU 26 dengan satker lain

No.	Satker Pusat	Temuan Awal (Saran)	Tindak Lanjut (Saran)	%
1	Sekretariat BRSDM	70	61	87,14%
2	Pusat Pendidikan KP	9	9	100,00%
3	Pusat Pelatihan	0	0	120,00%
4	Pusat Penyuluhan (Pusriskel)	0	0	120,00%
5	BDA Sukamandi	12	12	100,00%
6	BPPP Medan	14	14	100,00%
7	BPPP Ambon	2	2	100,00%
8	BPPP Bitung	1	1	100,00%
9	BPPP Tegal	9	9	100,00%

Jika dibandingkan dengan capaian unit Eselon II lain lingkup BPPSDM KP, Pusat Penyuluhan KP dan Pusat Pelatihan KP memiliki nilai yang sama 82% dengan persentase capaian yang sama sebesar 100,00% karena tidak memiliki temuan.

Adapun faktor penyebab keberhasilan capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan pada Tahun 2024 antara lain:

- 1) Komitmen Kepala Pusat dan pegawai untuk meminimalisir temuan dan percepatan penyelesaian temuan dan inisiasi kegiatan tindak lanjut ke satker secara internal atau bersama Inspektorat Jenderal.
- 2) Terlaksananya administrasi keuangan dan perbendaharaan yang baik. Serta antisipasi permasalahan atau adanya kesalahan dalam administrasi. terselesaikannya dokumen tindaklanjut yang baik dengan koordinasi yang baik.

Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini dipengaruhi oleh terselesaikannya tindaklanjut hasil pengawasan yang dikerjakan, komitmen pimpinan bersama tim keuangan maupun perbendaharaan dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran dalam proses administrasi keuangan.

Indikator Kinerja IKSK.07.08 - Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja Pusat Pelatihan KP (Inovasi)

IKU Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja Pusat Pelatihan KP merupakan strategi kebijakan BPPSDM KP untuk mendorong penciptaan inovasi pelayanan publik yang dilakukan oleh para penyelenggara pelayanan publik lingkup BPPSDM KP sebagai bagian dari pelaksanaan reformasi birokrasi. IKU ini dihadirkan dalam bentuk proposal inovasi pelayanan publik lingkup pelatihan KP. Adapun untuk kriteria inovasi yang diajukan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Memiliki Kebaruan, yaitu memperkenalkan cara, pendekatan atau kebijakan dan desain pelaksanaan baru dan berbeda dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik;
- 2) Efektif, yaitu menghasilkan keluaran yang nyata sesuai dengan tujuan penyelenggaraan pelayanan publik;
- 3) Bermanfaat, yaitu memberikan dampak bagi peningkatan kualitas pelayanan publik;
- 4) Dapat Ditransfer/Direplikasi, yaitu mudah ditiru dan dikembangkan oleh penyelenggara Inovasi lainnya; dan
- 5) Berkelanjutan, yaitu terus diterapkan dan dikembangkan secara berkesinambungan, serta mendapat dukungan masyarakat.

Adapun untuk capaian IKU Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja Pusat Pelatihan KP di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 76. Capaian IKU Inovasi Pelayanan Publik

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
		1,00	1,00	5	5,00	100,00%	400,00%	5	100,00

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU Inovasi Pelayanan Publik yakni sebanyak 5 Inovasi (100%) dari target yang ditetapkan sebesar 5 Inovasi. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi kenaikan sebesar 400% dan jika dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai 100%. Capaian di tahun 2022 dan 2023 masing-masing 1 inovasi, sedangkan di tahun 2024 mencapai 5 inovasi. Data capaian IKU Inovasi Pelayanan Publik berdasarkan dokumen proposal dari balai. Berikut adalah detail inovasi pelayanan publik yang dilaksanakan di tahun 2024

Tabel 77. Rekap Capaian IKU Inovasi Pelayanan Publik

No	Balai	Jumlah Inovasi	Judul Inovasi
1	BPPP Medan	1	SIAPP BOSS!! Sarana Informasi Pelayanan Publik BPPP Medan One Stop Service
2	BPPP Tegal	1	Silangit "Sistem Informasi Layanan Terintegrasi
3	BPPP Banyuwangi	1	SI PANDA Aplikasi Pemeriksaan Buta Warna Digital
4	BPPP Bitung	1	BPPP Bitung Mobile
5	BPPP Ambon	1	Inovasi TABEA PELAUT "Tanpa Biaya dan Antrean Lama Pendaftaran Pelatihan Kepelautan" BPPP Ambon

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Adapun faktor penyebab keberhasilan capaian IKU Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja Pusat Pelatihan KP pada Tahun 2024 antara lain:

- 1) Komitmen Kepala Pusat dan balai untuk meningkatkan mutu pelayanan publik dengan berinovasi.
- 2) Sumber daya manusia yang kompeten disertai dengan infrastruktur dan teknologi informasi yang memadai.
- 3) Kolaborasi dengan stakeholder untuk menciptakan produk inovasi yang relevan.

Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain koordinasi balai bersama stakeholder seperti dinas terkait dan kelompok pelaku usaha untuk menggali informasi dan feedback dari pengguna layanan.

Indikator Kinerja IKSK.07.09 – Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP (Nilai)

Berdasarkan Peraturan Menteri KP No. 68 Tahun 2017 tentang SAKIP, tujuan pelaksanaan SAKIP adalah mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai salah satu prasyarat untuk terciptanya pemerintah yang baik dan terpercaya baik dari sisi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi, dan disertai alat bukti. SAKIP membantu kita untuk memberikan pedoman proses/tahapan pencapaian tujuan organisasi yang valid, measurement, dan akuntable, serta memberikan informasi kepada kita posisi pencapaian kinerja yang telah dihasilkan. (apakah berhasil ataukah gagal).

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, salah satu pengendalian dan fasilitasi dalam pengelolaan kinerja dalam adalah dalam bentuk Advisory Services (pendampingan dalam rangka perbaikan kinerja). Salah satu bentuk implemementasi di BPPSDM berupa inisiasi metode pendampingan evaluasi SAKIP mandiri dan rekon kinerja pada seluruh satker secara berjenjang yang dilakukan BPPSDM, mulai diadopsi untuk lingkup KKP. Begitupula evaluasi berbasis aplikasi menjadi nilai inovasi bagi sistem

akuntabilitas kinerja di lingkungan KKP, menjadikan BPPSDM mendapatkan nilai lebih dalam pengelolaan kinerja. Capaian SAKIP Puslatluh tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 78. Capaian Indikator Kinerja PM SAKIP Puslatluh KP

Realisasi TW 4				2024				Reviu Renstra Puslat KP 2024	
2020	2021	2022	2023	Target 2024	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan 2023-2024	Target 2024	% Capaian thd target 2024
			81,80	81	83,60	103,21%	2,20%	81	103,21

Sumber: Data Capaian Pusat Pelatihan KP

Capaian IKU PM SAKIP mencapai 83,60 (103,21%) dari target yang ditetapkan sebesar 81. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, telah terjadi kenaikan sebesar 2,20% dan jika dibandingkan dengan target Renstra telah mencapai 103,21%. Data capaian IKU PM SAKIP berdasarkan Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim BPPSDM yang telah disampaikan melalui surat Nomor: B.4841/BPPSDM.1/RC.610/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024. Hasil SAKIP level 2 lingkup BRSDMKP tahun 2024 mendapatkan A untuk semua satker dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 79. Perbandingan IKU 28 dengan satker lain

No.	Satker	Target PK	Hasil PM		Keterangan
			Nilai	Predikat	
1	BBRSEKP	81	83,65	A	Target PK Tercapai
2	Puslatluh KP	81	83,6	A	Target PK Tercapai
3	BBRP2BKP	81	82,7	A	Target PK Tercapai
4	Pusdik KP	80,5	82,4	A	Target PK Tercapai
5	Pusriskel	80	82,25	A	Target PK Tercapai
6	Pusriskan	80	81,35	A	Target PK Tercapai

Adapun faktor penyebab keberhasilan capaian IKU PM SAKIP Tahun 2024 antara lain:

- 1) Komitmen Kepala Pusat dan Tim Kinerja Satker dalam mempersiapkan dokumen SAKIP yang diperlukan
- 2) Tim Kinerja Satker yang telah mendapatkan sertifikat pelatihan SAKIP sehingga lebih profesional dalam pelaksanaan pengelolaan kinerja.
- 3) Koordinasi yang kuat dari setiap level di organisasi dalam mempersiapkan penilaian mandiri SAKIP.

Kegiatan pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain kegiatan kickoff meeting SAKIP dan pendampingan penilaian SAKIP secara berjenjang dari level 3 ke level 1.

Akuntabilitas Keuangan

Dari sisi anggaran, Pusat Pelatihan KP dan UPT Pusat Pelatihan KP memiliki Pagu awal sebesar Rp. 400.439.081.000 dan pagu yang aktif sebesar Rp. 387.022.384.000. Berdasarkan data, sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024, realisasi keuangan Pusat Pelatihan KP dan UPT sebesar Rp. 385.053.935.862 atau sebesar 99,49% dari Pagu Aktif. Untuk Pusat Pelatihan KP sendiri memiliki pagu awal sebesar Rp.17.296.302.000 dan pagu aktif sebesar Rp. 15.055.096.000. Realisasi anggaran Pusat Pelatihan KP sebesar Rp. 14.944.374.953 yakni 99,26 % dari Pagu Aktif Pusat Pelatihan KP.

Tabel 80. Realisasi Keuangan Lingkup Pusat Pelatihan KP

Unit Kerja	JUMLAH					
	Pagu AWAL	Blokir AA	Blokir Perdin	Pagu AKTIF	Realisasi	%-ase
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(dari pagu Aktif)
Pusat Pelatihan KP	17.296.302.000	2.050.000.000	191.206.000	15.055.096.000	14.944.374.953	99,26
BDA Sukamandi	16.165.261.000	0	14.525.000	16.150.736.000	16.109.730.295	99,75
BPPP Medan	74.808.629.000	3.112.116.000	77.000.000	71.619.513.000	71.485.389.711	99,81
BPPP Tegal	61.193.864.000	1.202.000.000	192.385.000	59.799.479.000	58.432.025.979	97,71
BPPP Banyuwangi	110.499.632.000	1.549.400.000	147.520.000	108.802.712.000	108.693.977.151	99,90
BPPP Bitung	59.379.190.000	1.874.600.000	83.700.000	57.420.890.000	57.364.905.470	99,90
BPPP Ambon	61.096.203.000	2.869.400.000	52.845.000	58.173.958.000	58.023.532.303	99,74
TOTAL	400.439.081.000	12.657.516.000	759.181.000	387.022.384.000	385.053.935.862	99,49

Secara umum kinerja Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasil tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti:

- Disiplin dalam pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan rencana penarikan anggaran/rencana operasional kegiatan yang sudah disusun;
- Perencanaan yang cermat terkait jadwal kegiatan dan penggunaan anggaran, sehingga tidak terjadi deviasi yang tinggi antara rencana penggunaan anggaran dan realisasinya;
- Untuk penghematan anggaran, memantau dan memastikan bahwa target yang sudah ditetapkan dalam renja tetap sejalan

Tabel 81. Rincian Capaian Realisasi Kinerja dan Anggaran Utama dan Pendukung IK Tahun 2024

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian T2024	%	RO Pendukung	Pagu Anggaran (%)	Realisasi Anggaran	Ket
1	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	72	75,43	104,76%	2375.SCC.001 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih	62.978.923.000	55.550.684.369	
2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih	37.305	41.601	111,52%				
3	Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP	16,82	26,94	160,17%				
4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) Lingkup Pusat Pelatihan KP yang menerapkan IPTEK KP	5	5	100,00%	2375.QDD.002 Masyarakat KP yang mendapatkan percontohan	9.840.000.000	5.681.562.467	Termasuk anggaran "Kelompok Pelaku Utama/Usaha yang Mendapatkan Pendampingan dari Penyuluh" yg masuk kedalam PK Pusluh
5	Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk Percontohan Pelatihan KP	10	10	100,00%				
6	Tenaga kerja yang terlibat di Lingkup Puslat KP	122	147	120,49%				
7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi	1.720	2043	118,78%	2375.DCC.001 Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Bersertifikat Kompetensi	933.430.000	766.569.797	
8	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan)	147	165	112,24%	2375.ABW.002 Inovasi yang diterapkan untuk Pelatihan Kelautan dan Perikanan (Kaji Terap)	300.000.000	259.541.480	
9	Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya	5	5	100,00%				
10	Norma, Standar, Prosedur dan Kreteria Pelatihan dan Sertifikasi yang disusun	4	5	125,00%	2375.AFA.001 Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria Pelatihan dan Penyuluhan KP	3.525.000.000	2.944.330.423	
11	Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan	7	7	100,00%				

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian T2024	%	RO Pendukung	Pagu Anggaran (%)	Realisasi Anggaran	Ket
12	Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan Peraturan yang berlaku	75	77,78	103,71%				
13	Jejaring dan/atau kerjasama lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti	12	16	133,33%				
14	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya	7	7	100,00%	2375.RAL.001 Peralatan dan Mesin Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	4.332.511.000	4.316.566.427	
15	Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya	8	8	100,00%	2375.RBQ.001 Gedung, Bangunan dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan yang Ditingkatkan Kapasitasnya	4.990.607.000	4.821.333.019	
16	Aparatur KP yang dilatih	5.165	6.204	120,12%				
17	Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur	1	4	400,00%				
18	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan	10	11	110,00%	4345.EBC.996 Aparatur Kelautan dan Perikanan yang kompeten	5.500.000.000	5.483.026.119	
19	Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan	5	6	120,00%				
20	Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP	100	100	100,00%	WA.2378 Dukman dan Operasional Lingkup Puslat KP	304.709.363.000	303.195.467.761	Termasuk anggaran Gaji Penyuluh yang masuk kedalam PK Pusluh
21	Unit kerja lingkup Pusat Pelatihan KP yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP	1	1	100,00%	WA.2378 Perencanaan Monev Pelaporan			

No	Indikator Kinerja	Target Tahunan	Capaian T2024	%	RO Pendukung	Pagu Anggaran (%)	Realisasi Anggaran	Ket
22	Persentase unit kerja Puslat KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar	94	122,57	130,39%	WA.2378 Belanja Pegawai Lingkup Puslat KP			
23	Indeks Profesionalitas ASN Puslat KP	81	89,49	110,48%	WA.2378 Belanja Pegawai Lingkup Puslat KP			
24	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja Puslat KP	5	5	100,00%	WA.2378 Pelayanan Tata Usaha dan Kerumahtanggaan Pelatihan dan Penyuluhan			
25	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Puslat KP	≤ 0,5	0	120,00%	WA.2378 Pelayanan Keuangan Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan Puslat KP	761.025.000	485.542.044	
26	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Puslat KP	82	82	100,00%				
27	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP	94	98,97	105,29%	WA.2378 Layanan Perencanaan dan Penganggaran Puslat KP	1.534.800.000	887.930.507	
28	Penilaian Mandiri SAKIP Puslat KP	81	83,6	103,21%	WA.2378 Layanan Pemantauan dan Evaluasi Puslat KP	1.033.422.000	661.381.449	

Efisiensi Anggaran dan Alokasi Sumber Daya Pusat Pelatihan KP

Pusat Pelatihan KP sebagai organisasi sektor publik dituntut untuk memperhatikan value for money dalam menjalankan aktivitasnya. Tujuan yang dikehendaki masyarakat mencakup pertanggungjawaban mengenai pelaksanaan yaitu ekonomis dalam pengadaan dan alokasi sumber daya, efisien dalam penggunaan sumber daya dalam arti penggunaannya diminimalkan dan hasilnya dimaksimalkan, serta efektif dalam arti mencapai tujuan dan sasaran (maximizing benefits and minimizing costs), serta efektif (berhasil guna) dalam arti mencapai tujuan dan sasaran.

Sumber daya ekonomi tidak hanya berupa sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia, modal, serta wirausaha (entrepreneur). Alokasi sumber daya ekonomi berarti penentuan banyaknya jumlah sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan wirausaha yang dibutuhkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Manfaat mengetahui alokasi sumber daya ekonomi adalah menjadi bahan pertimbangan manusia dalam melakukan perencanaan kebijakan ekonomi terutama terkait penggunaan sumber daya alam. Modal berupa anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat perencana untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, disamping itu anggaran dipergunakan juga sebagai alat pengendalian untuk mengindikasikan alokasi sumber dana publik yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan.

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, Pusat Pelatihan KP merealisasikan penggunaan anggaran berdasarkan pagu yang telah ditetapkan. Efisiensi diperlukan dalam menggunakan anggaran yang ada dengan bijak untuk merealisasikan rencana kegiatan-kegiatan dalam rangka mewujudkan capaian kinerja yang maksimal. Dengan adanya angka efisiensi maka dapat ditelaah lebih lanjut apakah kinerja organisasi sudah efektif atau hanya pemborosan anggaran.

Sesuai dengan peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Pada peraturan yang sama juga dinyatakan bahwa batas maksimum nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimum adalah -20%. Dengan asumsi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa semakin efisiensinya mendekati 20% maka kinerja kegiatan dan anggaran semakin baik, begitu pula sebaliknya. Terdapat 4 (empat) alur tahapan untuk mencapai **efisiensi anggaran** pada Pusat Pelatihan KP yaitu;

1. Perencanaan (Anggaran)

Efisiensi anggaran dilakukan Pusat Pelatihan KP dalam beberapa dimensi, yaitu: **Dimensi efisiensi pertama** mengutamakan manfaat. Oleh karena itu dibuat inisiatif strategis berupa indikator outcome dan pengawalannya.

Dimensi efisiensi kedua menetapkan prioritas kegiatan. Pada tahun 2022 Pusat Pelatihan KP telah menetapkan kegiatan prioritas, yang pengawalannya dilakukan secara rutin (*weekly report*) dan berkala (pembahasan bulanan) untuk mendapatkan rekomendasi memadai serta melaksanakan kegiatan yg menggunakan blended dilaksanakan dengan online sehingga menghemat anggaran.

Dimensi efisiensi ketiga berupa melakukan Kerjasama dengan Instansi lain K/L, NGO, Pihak Swasta dalam menghemat penggunaan anggaran kegiatan pelatihan KP.

Dimensi efisiensi keempat berupa refofusing anggaran pada pemangkasan alokasi anggaran belanja modal, perjalanan dinas dan pertemuan. dialihkan kepada kegiatan yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Dukungan Pusat Pelatihan KP dalam pencapaian upaya dimaksud dengan melakukan reuiu penganggaran secara berjenjang yang melibatkan *stakeholder* meliputi reuiu anggaran tingkat Pusat Pelatihan KP, reuiu anggaran tingkat KKP (Itjen dan Setjen), dan reuiu K/L (DJA dan Bappenas).

2. Pelaksanaan Kegiatan

Strategi pelaksanaan kegiatan untuk meminimalkan serapan anggaran terutama untuk perjalanan dinas

- 1) Sinergitas pelaksanaan kegiatan antar satker dan pusat dalam satu rangkaian
- 2) Mengutamakan pertemuan di ruang rapat internal atau satker-satker Pusat Pelatihan KP
- 3) Mengutamakan kegiatan pelatihan dengan metode online
- 4) Sosialisasi dan pembinaan dilaksanakan secara digitalisasi melalui *video conference* dan *live streaming*
- 5) Melaksanakan kegiatan sesuai Perjanjian Kinerja dengan atasan berbasis *Balance Score Card* dan SKP.
- 6) Mengadakan Pelatihan masyarakat dan aparatur dengan via Daring/online sehingga menghemat anggaran.
- 7) Penguatan SDM Pusat Pelatihan KP dan UPT dalam meningkatkan kompetensi dan skill nya

3. Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi

- 1) Melaksanakan pengawalan pengelolaan anggaran satker lingkup Pusat Pelatihan KP agar tepat penggunaan dan sesuai aturan perundang-undangan secara rutin dan berkala. Efisiensi pemantauan secara rutin dan berkala melalui aplikasi dan digitalisasi mempercepat dan mempermudah memperoleh informasi dan hasil pengukuran sehingga pimpinan mendapatkan gambaran kondisi pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran dan segera memberikan rekomendasi kebijakan bila diperlukan. Aplikasi yang dimanfaatkan untuk pengukuran kinerja yaitu SMART DJA Bappenas, OM SPAN DJPB Kemenkeu, Kinerja KKP.
- 2) Melaksanakan evaluasi dan pembahasan teknis dan manajerial program dan kegiatan Pusat Pelatihan KP dengan virtual. Hal tersebut memangkas perjalanan dinas dan pertemuan sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya yang signifikan
- 3) Membayarkan Tunjangan Kinerja Pegawai sebagai bentuk insentif atas kinerja/kontribusi yang diberikan pada organisasi, dibayarkan berdasarkan capaian kinerja dan progress kerja disamping presensi kehadiran.

Efisiensi terdiri atas efisiensi keluaran (output) Program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit Eselon I/program dan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Dalam rangka penghitungan efisiensi data yang dibutuhkan untuk mengukur efisiensi keluaran program dan efisiensi keluaran output kegiatan meliputi: data capaian keluaran program, data capaian keluaran kegiatan, pagu anggaran dan realisasi anggaran. Efisiensi dihitung dengan cara membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya.

Tabel 82. Perhitungan Efisiensi Anggaran Puslat KP 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Pagu Anggaran (%)	Realisasi Anggaran	% Anggaran	Efisiensi
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri	108,16 %	72.818.923.000	61.232.246.836	84,09%	24,07%
2		Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih					
3		Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP					

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Pagu Anggaran (%)	Realisasi Anggaran	% Anggaran	Efisiensi
4		Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) Lingkup Pusat Pelatihan KP yang menerapkan IPTEK KP					
5		Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk Percontohan Pelatihan KP					
6		Tenaga kerja yang terlibat di Lingkup Puslat KP					
7	SDM KP Terselenggara dan Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	SDM KP yang bersertifikat kompetensi	118,78 %	933.430.000	766.569.797	82,12%	36,66%
8	Terselenggara dan Kaji Terap Pelatihan KP	Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan)	108,74 %	300.000.000	259.541.480	86,51%	22,23%
9		Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya					
10	Tersedianya Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pelatihan dan Penyuluhan KP	Norma, Standar, Prosedur dan Kreteria Pelatihan dan Sertifikasi yang disusun	110,10 %	3.525.000.000	2.944.330.423	83,53%	83,53%
11		Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan					
12		Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan Peraturan yang berlaku					
13		Jejaring dan/atau kerjasama lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti					
14	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya	100,00 %	9.323.118.000	9.137.899.446	98,01%	1,99%
15		Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya					
16	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	Aparatur KP yang dilatih	117,28 %	5.500.000.000	5.483.026.119	99,69%	17,59%
17		Akreditasi Lembaga					

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Pagu Anggaran (%)	Realisasi Anggaran	% Anggaran	Efisiensi
		Penyelenggara Diklat Aparatur					
18		Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan					
19		Lembaga/ Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan					
20	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1 dan Satker	Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP					
21		Unit kerja lingkup Pusat Pelatihan KP yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP					
22		Persentase unit kerja Puslat KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar					
23		Indeks Profesionalitas ASN Puslat KP					
24		Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja Puslat KP	109,48 %	308.038.610.000	305.230.321.761	99,09%	10,39%
25		Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Puslat KP					
26		Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Puslat KP					
27		Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP					
28		Penilaian Mandiri SAKIP Puslat KP					

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian %	Pagu Anggaran (%)	Realisasi Anggaran	% Anggaran	Efisiensi
		Jumlah	110,36 %	400.439.081.000	385.053.935.862	96,16%	14,20%

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan bahwa skor kinerja Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 adalah sebesar 110,36%, sedangkan realisasi anggaran telah mencapai 96,16%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kinerja tersebut telah menghasilkan efisiensi sebesar 14,20% yang didapatkan dari selisih nilai pencapaian kinerja dengan persentase realisasi anggaran yang telah diserap untuk mencapai kinerja. Efisiensi anggaran Pusat Pelatihan KP memperoleh skor +14,2. Menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran pada 2024 menunjukkan tingkat efisiensi yang baik Nilai efisiensi menunjukkan perolehan positif dari rentang nilai efisiensi +20 sampai dengan -20. Pencapaian nilai efisiensi menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan anggaran 2024, terdapat efisiensi baik efisiensi keluaran maupun efisiensi kegiatan telah berjalan dengan baik. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian dan pengawalan secara baik dalam rangka peningkatan kinerja dan konsistensi terhadap pelaksanaan anggaran di tahun berikutnya.



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



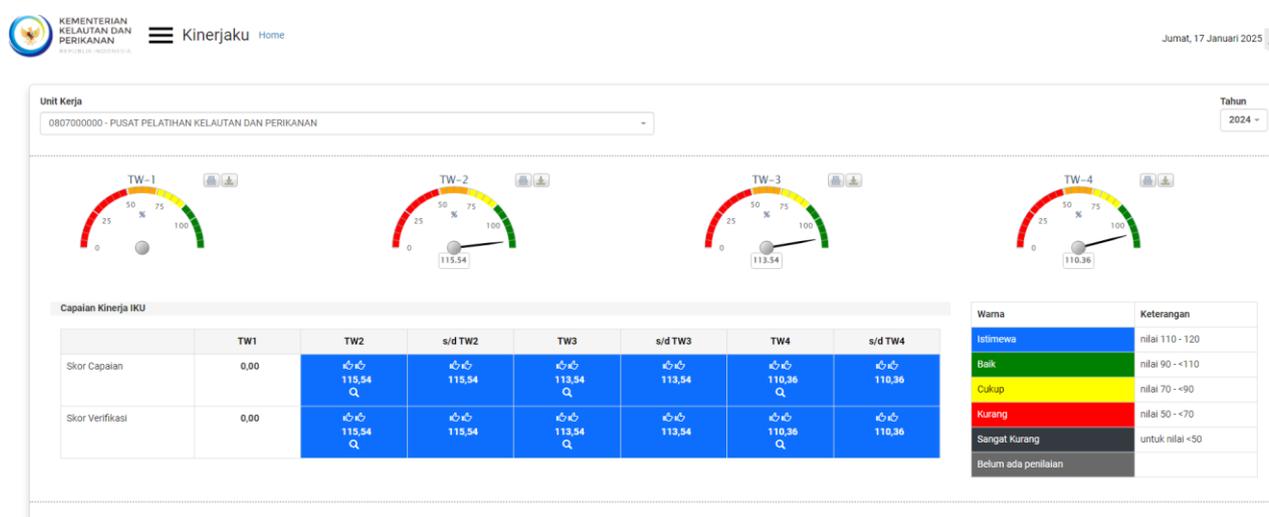
penutup



BAB IV - PENUTUP

Capaian Kinerja Utama

Pengukuran capaian kinerja Pusat Pelatihan KP Tahun 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi IKU (*key performance indicator*, disingkat KPI) pada masing-masing perspektif. Pencatatan dan pengukuran kinerja dilakukan dengan bantuan perangkat lunak berbasis *balanced scorecard* dari Kementerian Kelautan Perikanan, yaitu Aplikasi Kinerjaku yang dapat diakses secara daring pada <http://kinerjaku.kkp.go.id>. Capaian nilai kinerja Pusat Pelatihan KP pada Tahun 2024 adalah **110,36%** seperti pada tampilan grafik dashboard dibawah ini:



Gambar 7. Tampilan Dashboard Kinerjaku (Sumber: Kinerjaku.kkp.go.id)

Berikut rangkuman capaian IKU Pusat Pelatihan KP Tahun 2024

- 1) IKSK.01.01 - Persentase Lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%) dengan Target 2024 sebesar 72% dan Capaian 2024 sebesar 75,43% (104,76%).
- 2) IKSK.01.02 - Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih (orang) dengan Target 2024 sebesar 37.305 orang dan Capaian 2024 sebesar 41.601 orang (111,52%).
- 3) IKSK.01.03 - Nilai PNPB Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP (Rupiah Milyar) dengan Target 2024 sebesar 37.305 orang dan Capaian 2024 sebesar 41.601 orang (111,52%).

- 4) IKSK.01.04 - Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) Lingkup Pusat Pelatihan KP yang menerapkan IPTEK KP (Desa) dengan Target 2024 sebesar 5 Desa dan Capaian 2024 sebesar 5 Desa (100%).
- 5) IKSK.01.05 - Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan) dengan Target 2024 sebesar 10 Kawasan dan Capaian 2024 sebesar 10 Kawasan (100%).
- 6) IKSK.01.06 - Tenaga kerja yang terlibat di Lingkup Pusat Pelatihan KP (orang) dengan Target 2024 sebesar 122 Orang dan Capaian 2024 sebesar 147 Orang (120%).
- 7) IKSK.02.01 - SDM KP yang bersertifikat kompetensi (orang) dengan Target 2024 sebesar 1720 Orang dan Capaian 2024 sebesar 2.043 Orang (118,78%).
- 8) IKSK.03.01 - Lulusan pelatihan yang membentuk start up (usaha rintisan) (orang) dengan Target 2024 sebesar 147 Orang dan Capaian 2024 sebesar 165 Orang (112,24%).
- 9) IKSK.03.02 - Materi Pelatihan berbasis Kaji Widya (paket) dengan Target 2024 sebesar 5 Paket dan Capaian 2024 sebesar 5 Paket (100%).
- 10) IKSK.04.01 - Norma, Standar, Prosedur dan Kreteria Pelatihan dan Sertifikasi yang disusun (NSPK) dengan Target 2024 sebesar 4 NSPK dan Capaian 2024 sebesar 5 NSPK (120%).
- 11) IKSK.04.02 - Kelembagaan Pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar lembaga pelatihan (Lembaga) dengan Target 2024 sebesar 7 Lembaga dan Capaian 2024 sebesar 7 Lembaga (100%).
- 12) IKSK.04.03 - Persentase Usulan Sertifikasi Program Diklat Masyarakat Bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan Peraturan yang berlaku (%) dengan Target 2024 sebesar 75% dan Capaian 2024 sebesar 77,78% (103,71%).
- 13) IKSK.04.04 - Jejaring dan/atau kerjasama lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen) dengan Target 2024 sebesar 12 Dokumen dan Capaian 2024 sebesar 15 Dokumen (120%).
- 14) IKSK.05.01 - Sarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit) dengan Target 2024 sebesar 7 Unit dan Capaian 2024 sebesar 7 Unit (100%).
- 15) IKSK.05.02 - Prasarana pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit) dengan Target 2024 sebesar 8 Unit dan Capaian 2024 sebesar 8 Unit (100%).
- 16) IKSK.06.01 - Aparatur KP yang dilatih (orang) dengan Target 2024 sebesar 5.165 Orang dan Capaian 2024 sebesar 6.204 Orang (120%).

- 17) IKSK.06.02 - Akreditasi Lembaga Penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga) dengan Target 2024 sebesar 1 Lembaga dan Capaian 2024 sebesar 4 Lembaga (120%).
- 18) IKSK.06.03 - Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi Corporate University di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (%) dengan Target 2024 sebesar 10% dan Capaian 2024 sebesar 11% (110%).
- 19) IKSK.06.04 - Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan Peningkatan Kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga) dengan Target 2024 sebesar 5 Lembaga dan Capaian 6 Lembaga (120%).
- 20) IKSK.07.01 - Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP (%) dengan Target 2024 sebesar 100% dan Capaian 100% (100%).
- 21) IKSK.07.02 - Unit kerja lingkup Pusat Pelatihan KP yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker) dengan Target 2024 sebesar 1 Satker dan Capaian 1 Satker (100%).
- 22) IKSK.07.03 - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP (Nilai) dengan Target 2024 sebesar 94 dan Capaian 98,97% (110,48%).
- 23) IKSK.07.04 - Persentase unit kerja Pusat Pelatihan KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan Target 2024 sebesar 81 dan Capaian 89,49 (120%).
- 24) IKSK.07.05 - Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pelatihan KP (indeks) dengan Target 2024 sebesar 94% dan Capaian 122,57% (120%).
- 25) IKSK.07.06 - Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP (%) dengan Target 2024 sebesar $\leq 0,5$ dan Capaian 0 (120%).
- 26) IKSK.07.07 - Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Pusat Pelatihan KP (%) dengan Target 2024 sebesar 82% dan Capaian 82% (100%).
- 27) IKSK.07.08 - Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada unit kerja Pusat Pelatihan KP (Inovasi) dengan Target 2024 sebesar 5 Inovasi dan Capaian 5 Inovasi (100%).
- 28) IKSK.07.09 - Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP (Nilai) dengan Target 2024 sebesar 81 dan Capaian 83,60 (103,21%).

Permasalahan dan Rekomendasi

Meskipun secara umum kinerja untuk tahun 2024 ini Puslat KP telah mampu merealisasikan target kinerjanya, namun demikian masih terdapat beberapa permasalahan dengan rekomendasi sebagai alternatif solusi demi tercapainya target kinerja yang ditetapkan. Dari hasil pengukuran yang dilakukan sampai dengan Triwulan 4 tahun 2024 terdapat permasalahan yaitu:

- 1) Kegiatan yang Belum Selesai pada IKU Sarana dan IKU Prasarana di BPPP Tegal . Terdapat kegiatan di BPPP Tegal yang belum rampung hingga akhir tahun 2024. Kegiatan ini berdampak pada optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana yang telah direncanakan sebagai bagian dari pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Rekomendasi untuk meningkatkan capaian kinerja Pusat Pelatihan KP pada tahun mendatang, yaitu:

- 1) Penyelesaian Kegiatan yang belum selesai di BPPP Tegal.
- 2) Peningkatan supervisi dalam bentuk koordinasi rutin antara pusat dan balai untuk membahas progres kegiatan dan tantangan yang dihadapi dan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan yang menjadi prioritas KKP dan Nasional.



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA



lampiran

LAMPIRAN

PK Pusat Pelatihan KP Desember 2024



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAN www.kkp.go.id SUREL brsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 PUSAT PELATIHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Lilly Aprilya Pregiwati**
Jabatan : Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : **I Nyoman Radiarta**
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **pihak kedua**

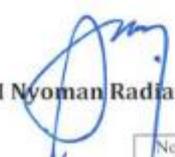
Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2024

Pihak Kedua

Kepala Badan Penyuluhan dan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kelautan dan Perikanan


I Nyoman Radiarta

Pihak Pertama

Kepala Pusat Pelatihan
Kelautan dan Perikanan


Lilly Aprilya Pregiwati

No.	Jabatan	Paraf
1.	Sekretaris BPPSDM	
2.	Katimja PE Pusat	

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
PUSAT PELATIHAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	TARGET 2024
1	Terselenggaranya Pelatihan SDM Kelautan dan Perikanan	1	Persentase lulusan pelatihan yang terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri (%)	72
		2	Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang dilatih (orang)	37.305
		3	Nilai PNBP Satker Lingkup Pusat Pelatihan KP (Rupiah Milyar)	16,826
		4	Desa Perikanan Cerdas (Smart Fisheries Village/SFV) Lingkup Pusat Pelatihan KP yang menerapkan IPTEK KP (Desa)	5
		5	Kawasan yang mengoptimalkan aset untuk Percontohan Pelatihan KP (Kawasan)	10
		6	Tenaga kerja yang terlibat di Lingkup Pusat Pelatihan KP (Orang)	122
2	Terselenggaranya Sertifikasi SDM Kelautan dan Perikanan	7	SDM KP yang bersertifikat kompetensi (orang)	1.720
3	Terselenggaranya Kaji Terap Pelatihan KP	8	Lulusan pelatihan yang membentuk <i>start up</i> (usaha rintisan) (orang)	147
		9	Materi pelatihan berbasis Kaji Widya (Paket)	5
4	Tersedianya Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pelatihan KP	10	Norma, Standar, Prosedur dan Kreteria Pelatihan dan Sertifikasi yang disusun (NSPK)	4
		11	Kelembagaan pelatihan yang tersertifikasi sesuai standar Lembaga Pelatihan (Lembaga)	7
		12	Persentase usulan sertifikasi program diklat masyarakat bidang Kelautan dan Perikanan yang disahkan sesuai dengan peraturan yang berlaku (%)	75
		13	Jejaring dan/atau kerjasama Lingkup Pusat Pelatihan KP yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	12
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pelatihan dan Penyuluhan Kelautan dan Perikanan	14	Sarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	7
		15	Prasarana Pelatihan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	8

NO	SASARAN KEGIATAN	NO	IKU	TARGET 2024
6	Aparatur Yang Dididik dan Dilatih	16	Aparatur KP yang dilatih (orang)	5.165
		17	Akreditasi lembaga penyelenggara Diklat Aparatur (Lembaga)	1
		18	Persentase partisipasi unit organisasi dalam rangka implementasi corporate university di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (%)	10
		19	Lembaga/Instansi yang memanfaatkan fungsi pelayanan peningkatan kompetensi ASN Kelautan dan Perikanan (Lembaga)	5
7	Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	20	Persentase layanan dukungan manajemen internal Pusat Pelatihan KP (%)	100
		21	Unit Kerja Lingkup Pusat Pelatihan KP yang lolos penilaian WBK, Tim Penilai Internal KKP (Satker)	1
		22	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pusat Pelatihan KP (Nilai)	94
		23	Persentase Unit Kerja Pusat Pelatihan KP yang menerapkan manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	94
		24	Indeks Profesionalitas ASN Pusat Pelatihan KP (indeks)	81
		25	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP (%)	≤ 0,5
		26	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Lingkup Pusat Pelatihan KP (%)	82
		27	Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja Pusat Pelatihan KP (Inovasi)	5
		28	Penilaian Mandiri SAKIP Pusat Pelatihan dan Penyuluhan KP (Nilai)	81

Tabel 83. Link Data Dukung Capaian IKU

No.	Kode	Link Data Dukung
1	IKSK.01.01	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/012024439501736220967.pdf
2	IKSK.01.02	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/012024439511736220967.pdf
3	IKSK.01.03	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736837081.pdf
4	IKSK.01.04	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736815969.pdf
5	IKSK.01.05	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831737442718.pdf
6	IKSK.01.06	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736855285.pdf
7	IKSK.02.01	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736817556.pdf
8	IKSK.03.01	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736817593.pdf
9	IKSK.03.02	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736837488.pdf
10	IKSK.04.01	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/012024439611736818164.pdf
11	IKSK.04.02	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736818515.pdf
12	IKSK.04.03	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736818682.pdf
13	IKSK.04.04	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736818741.pdf
14	IKSK.05.01	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736819008.pdf
15	IKSK.05.02	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736819451.pdf
16	IKSK.06.01	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736819678.pdf
17	IKSK.06.02	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736909782.pdf
18	IKSK.06.03	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736819720.pdf
19	IKSK.06.04	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736819874.pdf
20	IKSK.07.01	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736819940.pdf
21	IKSK.07.02	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736297507.pdf
22	IKSK.07.03	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736297363.pdf
23	IKSK.07.04	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736827313.pdf
24	IKSK.07.05	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736820081.pdf
25	IKSK.07.06	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736297563.pdf
26	IKSK.07.07	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736424894.pdf
27	IKSK.07.08	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736820340.pdf
28	IKSK.07.09	https://kinerjaku.kkp.go.id/app/assets/upld/2024/12202424831736305489.pdf



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
PUSAT PELATIHAN**

Gedung Mina Bahari II Lt. 5

Jl Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat 10110

Telp: (021) 3519070 (Lacak) - FAX: (021) 3513287

Laman www.kkp.go.id Surel brsdm@kkp.go.id